- Setiati Widihastuti
- Fajar Rahayuningsih



Pendidikan Kewarganegaraan

SD/MI Kelas V

Setiati Widihastuti • Fajar Rahayuningsih • Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI Kelas V



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

- Setiati Widihastuti
- Fajar Rahayuningsih



Pendidikan Kewarganegaraan

SD/MI Kelas V



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Pendidikan Kewarganegaraan

untuk SD Kelas V

Penulis : Setiati Widihastuti
Fajar Rahyuningsih
Desain Sampul : Aji Galarso Andoko
Ilustrasi : Indradi Budi Santoso, Bayu Aprianto
Layout : Sabjan Badio, SA. Yulianti
Kontrol Kualitas : Zuhri M. Thoha

Ukuran Buku: 17,6 x 25 cm

372.8
WID WIDIHASTUTI, Setiati
P Pendidikan Kewarganegaraan; SD/MI kelas V/Setiati Widihastuti,
Fajar Rahayuningsih, -- Jakarta : Pusat Perbukuan,
Departemen Pendidikan Nasional, 2008
vi, 106 hlm.;ilus.; 25 Cm.

Bibliografi; hlm.105-106
ISBN 979-462-928-6
1. Pendidikan Moral Pancasila-Studi dan Pengajaran 1. Judul
II. Rahayuningsih, Fajar

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008. Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departe¬men Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (down load), digandakan, dicetak, dialih¬mediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas limpahan kasih sayang-Nya, kita hidup di negara yang damai dan sejahtera. Kita hidup rukun di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) tercinta.

Apa kabar, teman-teman? Jumpa kembali dengan buku Hiduplah Indonesia Raya yang dijamin tetap menyenangkan. Buku ini akan sangat membantu kalian belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Di buku ini, kita akan belajar tentang pentingnya menjaga keutuhan NKRI. Negara kita terdiri atas ribuan pulau dan suku dengan aneka ragam adat istiadat. Meski demikian, bangsa Indonesia adalah satu kesatuan. Bangsa Indonesia hidup di bawah bendera yang sama, yakni merah putih. Karena itulah, negara kita merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Salah satu tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah supaya kalian menjadi warga negara yang baik. Untuk menjadi warga negara yang baik, kalian perlu mengetahui undang-undang dan peraturan di negara kita. Dengan mengetahui undang-undang dan peraturan, kalian akan mengetahui hak dan kewajiban. Kalian akan mengetahui larangan dan anjuran. Dengan demikian, kalian dapat bersikap tertib dan disiplin. Kalian juga dapat menaati dan mematuhi peraturan perundang-undangan.

Setelah belajar tentang undang-undang, kita akan belajar tentang kehidupan bersama. Setiap orang memerlukan orang lain untuk membantunya. Kalian juga butuh orang lain, bukan? Maka dari itu, kita perlu bekerja sama dengan orang lain. Bekerja sama dapat kita lakukan dalam organisasi. Dengan berorganisasi, hidup menjadi lebih mudah. Dengan berorganisasi pula, kita akan belajar cara bertanggung jawab.

Setelah mempelajari organisasi, kita akan belajar menaati dan mematuhi keputusan bersama. Kita akan praktik mengambil keputusan bersama dengan berbagai cara. Setelah keputusan tersebut diambil, kita akan melaksanakannya dengan penuh rasa tanggung jawab. Asyik, bukan?

Akhirnya, ucapan terima kasih tersematkan kepada semua pihak yang telah membantu mewujudkan buku ini. Setelah mempelajari buku ini, semoga kita menjadi warga negara yang baik.

Selamat belajar.

Penerbit

Pendahuluan

Hai, teman-teman. Buku ini akan menemani kalian belajar. Pelajari buku ini baik-baik, ya. Tujuannya supaya kalian menjadi warga negara yang baik. Sebelum belajar, perhatikan bagian-bagian dalam buku ini.

Tahukah Kalian?

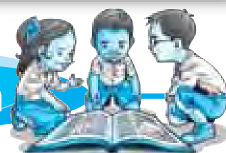
Bagian ini menampilkan informasi penting seputar materi. Membaca bagian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan kalian.

Pembiasaan

Sudahkah kalian membiasakan diri melakukan hal-hal yang baik? Bagian ini akan membantu mengasah kebiasaan baik kalian.

Kegiatan

Di bagian ini kalian bisa berdiskusi, bernyanyi, bercerita, bermain peran, membaca puisi, menulis karangan, dan sebagainya. Dijamin, suasana belajar kalian akan menyenangkan.



Rangkuman

Inti pelajaran akan kalian dapatkan jika membaca bagian ini.



Kuis

Di sela-sela pembelajaran, kalian akan diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan singkat.



Uji Kompetensi

Kalian bisa menguji kemampuan di bagian ini. Selain itu, bagian ini juga bertujuan mengingatkan kalian akan materi yang sudah dipelajari.

Istilah Penting

Bagian ini memuat penjelasan istilah-istilah yang sulit. Kalian akan terbantu memahami pembahasan.

Teka-Teki

Kalian akan menemui tebak-tebakan yang akan menguji pemahaman kalian. Selamat menebak.

Tugas

Bagian ini akan menyediakan tugas-tugas yang menarik.

Teman-teman, buku ini disusun berhubungan dengan pelajaran lain. Misalnya pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bahasa Indonesia. Selamat mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan.

Penulis

Daftar Isi Buku



Bab 1

Menjaga Keutuhan Negara Indonesia

Menjaga Keutuhan Indonesia

- Persatuan dan Kesatuan Indonesia
- Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia



Tujuan pembelajaran



Setelah mempelajari bab ini, kalian akan dapat:

- memberi gambaran tentang Indonesia
- mengetahui pentingnya berperan serta dalam menjaga keutuhan Indonesia
- mengetahui cara berperan serta dalam menjaga keutuhan Indonesia
- memberikan contoh perilaku yang mendukung keutuhan Indonesia
- terbiasa melaksanakan perilaku yang mendukung keutuhan Indonesia



Gambar 1.1 Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah negara besar. Wilayahnya membentang dari Sabang di barat sampai Merauke di timur, dan terdiri atas banyak pulau. Ada pulau yang besar dan ada pulau yang kecil. Wilayah yang luas itu tentu perlu dijaga keutuhannya, supaya tidak tercerai berai. Lalu, siapakah yang menjaga keutuhan NKRI? Bagaimana pula cara menjaganya? Ayo kita simak dan cermati bersama bahasan berikut.



Kata Kunci

NKRI - persatuan dan kesatuan - kekayaan Indonesia - perbedaan

Sanggupkah kalian menjaga keutuhan Indonesia? Sebelum menyatakan kesanggupan, ayo bulatkan tekad untuk menjaga keutuhan Indonesia. Indonesia adalah satu kesatuan. Kita harus menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Agar lebih semangat, mari lakukan kegiatan di samping. Kalian hafal lagu di samping, bukan? Lagu tersebut berjudul Dari Sabang Sampai Merauke. Dengarkan lebih dulu ketika guru kalian menyanyikannya. Setelah itu, giliran kalian mengikutinya. Namun, jangan sekadar mengikuti saja, lho. Resapi syair, nada, dan semangatnya. Semangat dan tekad lagu itu harus kalian rasakan benar. Dengan begitu kita dapat membulatkan tekad dan semangat untuk menjaga keutuhan Indonesia.

Menjaga Indonesia adalah kewajiban kita sebagai anak-anak Indonesia. Jika bukan kita yang menjaga Indonesia, siapa lagi?

Kegiatan

Nyanyikan dengan penuh khidmat dan semangat.

Dari Sabang Sampai Merauke

Dari Sabang sampai Merauke
Berjajar pulau-pulau
Sambung-menyambung menjadi satu
Itulah Indonesia
Indonesia tanah airku
Aku berjanji padamu
Menjunjung tanah airku
Tanah airku Indonesia



Namun, apakah kalian telah benar-benar mengenal Indonesia? Kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Oleh karena itu, agar sayang kepada Indonesia, kita harus mengenal Indonesia. Setelah mengenal Indonesia, kita pasti lebih sayang. Kita akan dengan senang hati menjaga Indonesia.

Kalian siap mengenal Indonesia lebih dekat? Ikutilah uraian-uraian berikut ini.

A. Apakah Negara Kesatuan Republik Indonesia itu?

Perhatikan isi Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 1 ayat (1) "Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik". Tahukah kalian pengertian negara kesatuan? Negara kesatuan adalah negara yang di dalamnya hanya ada satu kekuasaan pemerintahan. Kekuasaan pemerintahan itu ada di tangan pemerintah pusat.

Negara Kesatuan Republik Indonesia disingkat NKRI. NKRI adalah negara yang wilayahnya membentang antara Kota Sabang dan Kota Merauke. Kota Sabang di sebelah paling barat Indonesia dan Kota Merauke di sebelah timur Indonesia. Kota Sabang berada di wilayah provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Kota Merauke berada di wilayah provinsi Papua.

Seperti yang ditulis dalam lagu di atas, di antara Sabang dan Merauke berjajar pulau-pulau. Pulau-pulau itu sambung-menyambung menjadi satu. Jumlah pulau-pulau itu banyak sekali. Jumlahnya lebih dari 17.000 pulau.

Indonesia merupakan negara kepulauan. Pulau-pulau di Indonesia bermacam-macam ukuran. Ada yang sangat besar, ada yang sedang, ada yang kecil, dan ada pula yang sangat kecil. Di antara pulau-pulau besar itu antara lain Papua, Sulawesi, Kalimantan, Jawa, dan Sumatra. Pulau-pulau ini termasuk pulau-pulau terbesar di dunia. Jumlah pulau yang lebih kecil lebih banyak lagi. Di antaranya adalah Nias, Siberut, Bangka, Belitung, Madura, Bali, Lombok, Flores, Ambon, Halmahera, dan masih banyak lagi.



Gambar 1.2 Indonesia adalah negara dengan pulau terbanyak di dunia.

Ada beberapa pulau kecil yang tidak berpenghuni. Jumlahnya mencapai 6.000 pulau. Pulau terpadat penduduknya adalah pulau Jawa. Lebih dari separu penduduk Indonesia tinggal di pulau Jawa. Meski demikian, ada beberapa pulau kecil yang belum memiliki nama. Beribu-ribu pulau di Indonesia dipisahkan oleh lautan dan selat.

Indonesia terletak di benua Asia, tepatnya di Asia Tenggara. Wilayah Indonesia berada di 6° lintang utara (LU) – 11° lintang selatan (LS) dan 95° bujur timur (BT) – 141° bujur timur (BT).

Wilayah Indonesia dilewati oleh garis katulistiwa. Oleh karena itu, Indonesia memiliki dua musim. Yakni musim penghujan dan musim kemarau.

Indonesia diapit oleh dua benua, yakni benua Asia dan Australia. Benua Asia terletak di sebelah utara Indonesia. Adapun benua Australia berada di selatan Indonesia.

Indonesia juga diapit oleh dua samudra. Yakni samudra Hindia dan samudra Pasifik. Samudra Hindia terletak di sebelah selatan dan barat daya Indonesia. Adapun samudra Pasifik terletak di sebelah timur Indonesia.

Selain itu, Indonesia juga dikelilingi oleh negara-negara tetangga. Di sebelah utara, terdapat negara Malaysia, Brunei Darussalam, dan Filipina. Di sebelah timur terdapat negara Papua Nugini. Di sebelah selatan terdapat negara Timor Leste dan Australia.

Wilayah lautan Indonesia lebih luas daripada daratan. Oleh karena itu, Indonesia disebut negara maritim. Luas lautan Indonesia mencapai 70% dari seluruh luas wilayah Indonesia. Artinya, luas daratan Indonesia hanya 30% dari keseluruhan luas Indonesia.

Kegiatan

Bukalah peta Indonesia bersama teman sebangku kalian. Cermatilah dengan saksama. Di peta tersebut banyak terdapat pulau, bukan?

Di depan kelas, guru kalian menyiapkan peta buta. Lakukanlah kegiatan berikut.

1. Cermati nama-nama pulau dan tempat di Indonesia.
2. Kumpulkan nama pulau dan tempat sebanyak-banyaknya.
3. Guru kalian akan menunjuk salah satu dari kalian untuk maju ke depan kelas.
4. Siswa yang mendapat giliran maju ke depan kelas.
5. Sebutkan nama pulau atau tempat yang ditunjuk oleh guru.
6. Sebutkan nama daerah atau tempat tersebut dengan lantang.
7. Demikian seterusnya sampai semua siswa mendapat giliran.



B. Sambung-menyambung Menjadi Satu, Itulah Indonesia

Meskipun terdiri atas puluhan ribu pulau, Indonesia tidak tercerai berai. Meskipun dipisahkan laut dan samudra, pulau-pulau tersebut hakikatnya adalah satu. Mengapa demikian? Karena para penghuni pulau-pulau memiliki perasaan yang sama. Perasaan yang mempersatukan mereka. Yakni, perasaan satu bangsa dan satu negara.

Istilah Penting

Bangsa sekelompok manusia yang sama asal-usul, bahasa, dan sejarahnya, serta memiliki pemerintahan sendiri

Semua adalah bagian tidak terpisahkan dari bangsa Indonesia. Perasaan itulah yang mengatasi semua perbedaan. Perbedaan suku, perbedaan kebiasaan, perbedaan agama, dan perbedaan bahasa daerah sama sekali tidak membuat bangsa Indonesia terpisahkan. Apalagi hanya terpisah pulau.



Kuis

Tunjukkan kecerdasan kalian. Jawab pertanyaan di bawah ini dengan segera.

1. Di provinsi manakah Kota Sabang berada?
2. Di pulau manakah Kota Merauke berada?

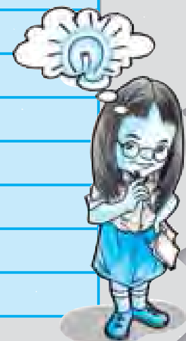
Lautan yang memisahkan pulau-pulau itu sebetulnya sama sekali tidak memisahkan. Tetapi justru menghubungkan. Lautan justru membuat pulau-pulau itu terhubung dan tersambung satu sama lain. Sambung menyambung menjadi satu, demikian kata syair lagu *Dari Sabang Sampai Merauke*.

Puluhan ribu pulau itu saling menyambung dan menyatu. Pulau-pulau itu menyatu dalam satu naungan, yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tahukah Kalian?

Berikut nama sepuluh provinsi beserta ibu kotanya. Lengkapilah hingga menjadi 33 provinsi.

No	Nama Provinsi	Ibu Kota
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	Banda Aceh
2.	Kepualuan Riau	Tanjung Pinang
3.	Bengkulu	Bengkulu
4.	Jawa Barat	Bandung
5.	Nusa Tenggara Timur	Kupang
6.	Kalimantan Timur	Samarinda
7.	Sulawesi Barat	Mamuju
8.	Maluku Utara	Ternate
9.	Gorontalo	Gorontalo
10.	Papua	Jayapura
11.	....	....
12.	....	....
13.	....	....
14.	....	....
15.	....	....
16.	Dan seterusnya	Dan seterusnya



C. Indonesia dari Masa ke Masa

Republik Indonesia berdiri pada tanggal 17 Agustus 1945. Tepat pada hari itu, Soekarno dan Hatta memproklamasikan kemerdekaan bangsa Indonesia. Sebelumnya, rakyat Indonesia bertahun-tahun berjuang melepaskan diri dari penjajahan. Dengan Proklamasi Kemerdekaan itu, negara Indonesia secara resmi berdiri.



30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 1.3 Proklamasi Kemerdekaan Indonesia menandai terbentuknya Negara Indonesia.

Namun jauh sebelum Indonesia merdeka, rasa persatuan dan kesatuan telah merasuki hati nenek moyang kita. Dahulu kala, Indonesia disebut sebagai Nusantara. Sebutan itu diberikan karena Indonesia terdiri

atas banyak nusa atau pulau. Berbagai negeri dan kerajaan ada di Bumi Nusantara ini. Penghuninya meliputi berbagai suku bangsa. Mereka berbicara dengan berbagai bahasa. Namun, mereka semua merasa berkerabat satu sama lain. Karena itu, satu negeri dengan negeri lainnya bersatu dan bekerja sama. Mereka jarang bersaing dan berperang.



Kuis

Siapakah di antara kalian yang hafal teks prolamasi secara lengkap? Acungkan tangan segera.

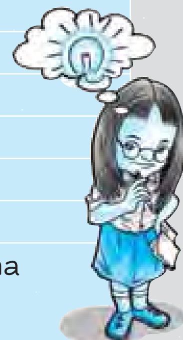
Ketika Nusantara mulai dikuasai oleh para penjajah, ikatan kekerabatan itu semakin erat. Negeri-negeri dan kerajaan-kerajaan di Nusantara bahu-membahu mengusir penjajah. Bertahun-bertahun mereka berjuang untuk meraih kemerdekaan.

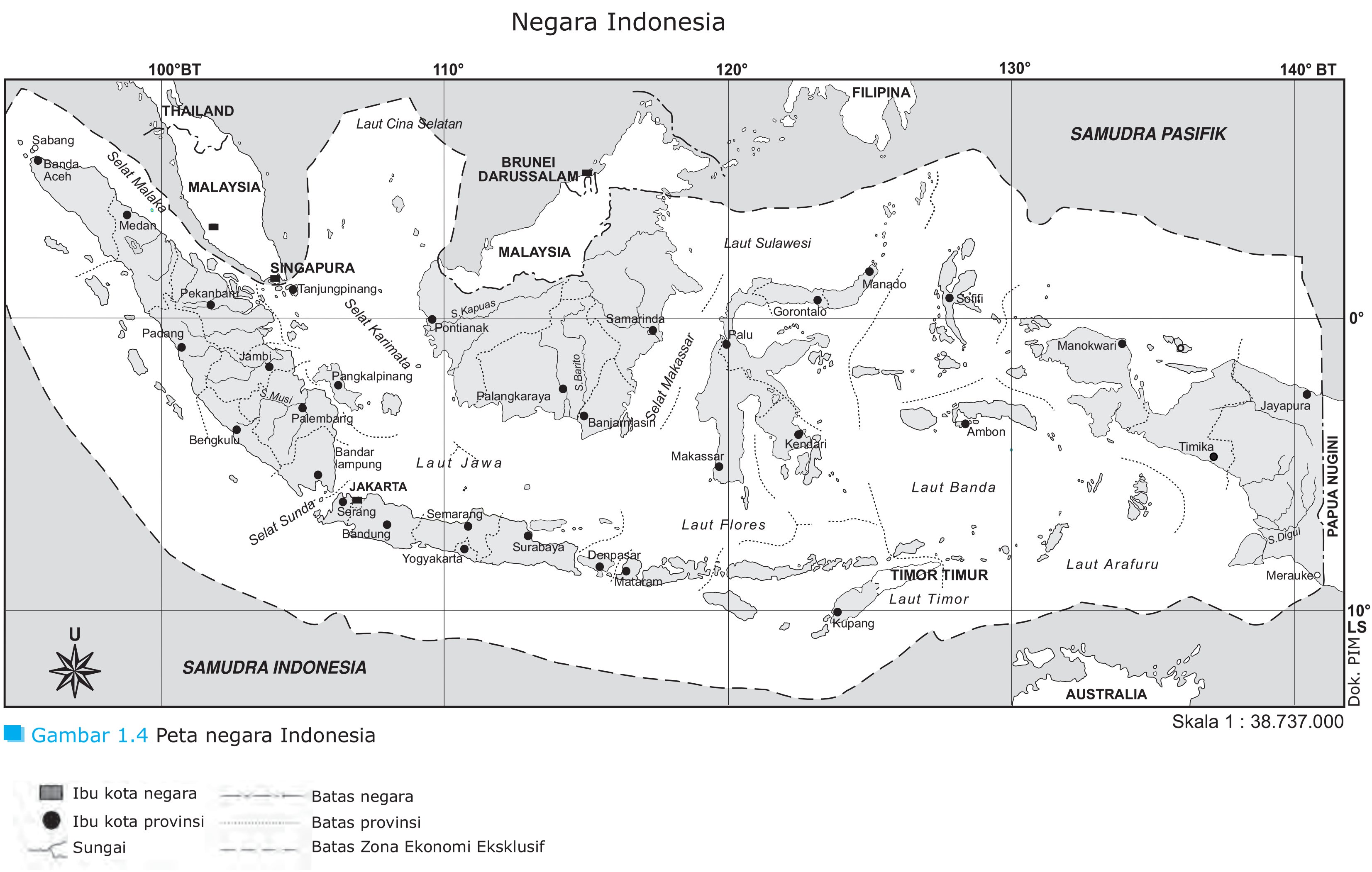
Rasa persatuan dan kesatuan di antara suku-bangsa di Nusantara semakin tebal. Puncaknya adalah saat para pemuda dari berbagai penjuru Nusantara mengikrarkan Sumpah Pemuda. Kalian tentu ingat kapan Sumpah Pemuda diikrarkan. Ya, tanggal 28 Oktober 1928. Sejak saat itulah, cita-cita terbentuknya satu bangsa dan satu negara mulai terpatri. Cita-cita itu akhirnya terwujud pada Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945. Sejak saat itu, rasa persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia tidak lagi tergoyahkan.

Tahukah Kalian?

Lengkapi pengetahuan kalian tentang Indonesia dengan data-data berikut ini.

Nama resmi negara	Negara Kesatuan Republik Indonesia
Hari kemerdekaan	17 Agustus 1945
Warna bendera	Merah Putih
Lagu kebangsaan	Indonesia Raya
Bahasa resmi	Bahasa Indonesia
Nama ibu kota	Jakarta
Luas wilayah	5. 193. 252 km^2
Jumlah penduduk	241,973,880 (Perkiraan tahun 2005)
Jumlah provinsi	33 Provinsi
Batas-batas	Utara : Malaysia, Singapura, dan Filipina Selatan: Australia dan Timor Leste Barat : Samudra Hindia Timur : Papua Nugini dan Samudra Pasifik





Gambar 1.4 Peta negara Indonesia

▪	Ibu kota negara	—·—·—	Batas negara
●	Ibu kota provinsi	········	Batas provinsi
~	Sungai	— — —	Batas Zona Ekonomi Eksklusif

D. Indonesia yang Kaya

Terdiri atas ribuan pulau membuat Indonesia kaya raya. Indonesia kaya akan aneka suku bangsa dan bahasa daerah. Oleh karena itu, Indonesia dikenal dunia karena kekayaan budaya dan keseniannya. Selain itu, tanah Indonesia yang luas juga menjadikan Indonesia kaya akan hewan dan tumbuhan. Bumi Indonesia juga kaya sumber daya alam. Mari kita lihat seperti apa kekayaan bangsa kita tersebut.

1. Kekayaan Kebudayaan dan Kesenian

Istilah Penting

Proklamasi Kemerdekaan pengumuman kemerdekaan secara resmi kepada seluruh rakyat

Tahukah kalian, Indonesia adalah negara yang memiliki suku bangsa dan bahasa daerah paling banyak di dunia. Ada ribuan suku yang menghuni tanah air Indonesia ini. Karena itu, ada ribuan pula jenis kebudayaan dan kesenian di Indonesia. Contohnya, pakaian adat, rumah adat, tarian, dan lain-lain. Masing-masing suku di Indonesia memiliki adat istiadat yang berbeda-beda. Mereka juga memiliki cara merayakan kegembiraan yang berbeda. Tarian, nyanyian, dan alat musik tradisional di Indonesia tidak terhitung jumlahnya.

Sekadar contoh, berikut ini adalah suku bangsa dan tarian tradisional Indonesia. Di Aceh ada tari Saudati dan tari Saman. Suku Batak di Sumatra Utara memiliki tari Tor Tor yang indah. Suku Minang di Sumatra Barat memiliki tari Piring yang cantik sekali. Di Jawa Barat, suku Sunda memiliki tari Jaipong. Di Jawa Tengah dan Jawa Timur, suku Jawa membanggakan tari Serimpi, tari Ngremo, dan tari Gambyong. Suku Bali di pulau Bali, memiliki banyak sekali tarian. Misalnya tari Legong, tari Kecak, dan tari Pendet. Karena itu, untuk urusan kesenian dan kebudayaan, Indonesia adalah jagonya.





www.foto-foto.com

Gambar 1.5 Tari Tor Tor (foto kiri) adalah tarian suku Batak. Tarian Ramayana (foto kanan) adalah tarian tradisional Jawa. Kedua tari tersebut adalah contoh kekayaan budaya dan kesenian Indonesia.

2. Kekayaan Ragam Hayati

Selain kaya budaya dan seni, Indonesia juga kaya keragaman hayati. Keragaman hayati tersebut berupa tumbuh-tumbuhan dan hewan. Indonesia adalah salah satu negara yang paling kaya keragaman hayati.

Selain beraneka ragam jenisnya, hewan dan tumbuhan di Indonesia memiliki keunikan tersendiri. Di Sumatra ada gajah Sumatra, orangutan, dan harimau Sumatra. Di Kalimantan, kita akan menemukan bekantan, si kera berhidung panjang. Kera ini hanya ada di Indonesia. Di Jawa, kita temukan badak bercula satu yang hanya terdapat di Ujung Kulon. Di Sulawesi, ada anoa. Di Kepulauan Nusa Tenggara, ada kadal terbesar di dunia yang bernama komodo. Di pulau Papua, kita akan menemukan burung paling indah di dunia. Namanya burung cenderawasih.

Indonesia juga kaya akan tumbuhan. Tanah Indonesia begitu subur, sehingga hampir semua jenis tumbuhan bisa tumbuh di sini. Ada banyak jenis buah-buahan, bunga, dan tumbuhan di negeri kita tercinta.

Indonesia dikenal dunia karena hutannya yang lebat. Kayu-kayunya tinggi, besar, rimbun. Karena itulah, Indonesia mendapatkan julukan sebagai paru-paru dunia. Sebab, hutan Indonesia adalah terluas nomor dua setelah hutan negara Brazil.

Di hutan-hutan Indonesia terdapat tanaman-tanaman unik. Tanaman-tanaman tersebut hanya ada di tanah air kita saja. Di Pulau Sumatra, ada bunga terbesar di dunia. Namanya bunga raflesia. Di Kalimantan ada berbagai ragam bunga anggrek yang langka.


www.flickr.com

Gambar 1.6 Indonesia sangat kaya akan keanekaragaman hayati.

3. Kekayaan Alam

Indonesia juga kaya sumber daya alam, baik di darat maupun di laut. Di darat, Indonesia memiliki kekayaan hutan. Hutan Indonesia banyak menghasilkan kayu, karet, dan sebagainya. Dengan menjaga dan memeliharanya, hutan-hutan kita akan menjadi sumber kekayaan bangsa yang amat besar.

Sementara itu, laut Indonesia yang amat luas menyediakan kekayaan alam yang tak terhingga. Jutaan jenis ikan menghuni perairan Indonesia. Tapi ingat, laut Indonesia tidak hanya berisi ikan. Ada terumbu karang yang indah, ada mutiara yang mahal harganya, dan masih banyak lagi.

Jauh di perut bumi, kekayaan alam Indonesia lebih besar lagi. Ada minyak bumi, gas alam, batu bara, emas, besi, timah, tembaga, dan masih banyak lagi.


Microsoft Encarta Premium 2006

Gambar 1.7 Indonesia memiliki kekayaan di darat dan di laut yang melimpah.

E. Pentingnya Menjaga Keutuhan Indonesia

Kalian telah mengetahui, betapa kaya negara kita. Oleh karena itu, sudah semestinya kita jaga keutuhan dan kelestariannya.

Lalu siapakah yang harus menjaganya? Tentu saja kita semua, anak-anak Indonesia. Mengapa keutuhan Indonesia harus kita jaga? Uraian berikut ini akan menjelaskannya.

1. Menjaga kebanggaan kita sebagai bangsa Indonesia

Bentangan wilayah Indonesia amatlah luas. Wilayah Indonesia meliputi daratan, lautan, dan udara. Indonesia termasuk sepuluh negara yang memiliki wilayah paling luas di dunia. Hal ini tentu saja sangat membanggakan kita.

Wilayah seluas itu tentu saja perlu dijaga. Untuk itu, pemerintah membentuk Tentara Nasional Indonesia (TNI). TNI bertugas menjaga seluruh wilayah Indonesia. Bila terjadi serangan, TNI maju ke depan untuk mempertahankan negara kita. TNI akan berjuang sekuat tenaga demi nusa dan bangsa.

Untuk menjaga wilayah daratan, Indonesia memiliki TNI Angkatan Darat (TNI-AD). Untuk menjaga wilayah lautan, Indonesia memiliki TNI Angkatan Laut (TNI-AL). Untuk menjaga wilayah udara, Indonesia memiliki TNI Angkatan Udara (TNI-AU).

Menjaga keutuhan wilayah yang begitu luas tentu tidak mudah. Menjaga wilayah Indonesia bukan hanya tugas TNI. Kita semua wajib turut serta menjaga Indonesia. Untuk itu, masyarakat juga membentuk sistem keamanan. Di desa-desa, kita mengenal linmas (perlindungan masyarakat). Tugasnya adalah menjaga keamanan di wilayah masing-masing.

Selain itu, masyarakat juga membentuk siskamling (sistem keamanan lingkungan). Anggota siskamling dibentuk dari warga setempat. Mereka menjaga keamanan wilayah masing-masing. Mereka mendirikan pos-pos ronda. Mereka melakukan ronda, mengelilingi kampung setiap malam. Inilah bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga keutuhan NKRI.



Gambar 1.8 Pesawat tempur digunakan TNI-AU untuk menjaga wilayah udara RI.

Dengan menjaganya, Indonesia akan tetap bersatu. Bayangkan jika Indonesia terpecah belah. Tidak ada lagi yang bisa kita banggakan. Kalian tentu malu tinggal di negara yang hancur lebur, bukan? Oleh karena itu, menjaga keutuhan NKRI sangat penting.

Kegiatan

Kalian tentu sudah memahami sistem keamanan di Indonesia, bukan? Seluruh lapisan masyarakat ikut serta menjaga keamanan. Masyarakat desa, kota, dan aparat negara, semuanya menjaga keamanan Indonesia.

Apakah daerah kalian memiliki sistem keamanan tersebut? Tanyakan hal ini kepada ketua RT di daerah kalian. Carilah informasi berikut ini.

1. Apakah di daerah kalian terdapat pos ronda?
2. Jika ada, apakah pos ronda tersebut difungsikan?
3. Apakah di daerah kalian terdapat siskamling?
4. Apa saja tugas anggota siskamling di daerah kalian?
5. Serahkan jawaban kalian kepada guru untuk dinilai.



2. Menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia

Suku-suku yang menghuni wilayah Indonesia amat banyak dan beragam. Selama ratusan tahun, suku-suku yang berbeda-beda itu merasa menjadi satu kesatuan. Mereka merasa menjadi satu saudara, yakni sebagai bangsa Indonesia.

Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia akan terancam jika persatuan dan kesatuan itu goyah. Bayangkanlah seandainya Indonesia pecah. Bayangkan jika di wilayah negara ini muncul negara yang berbeda. Mengerikan, bukan?

Istilah Penting

Stabilitas nasional keseimbangan negara dalam hal keamanan dan politik.

Oleh karena itu, menjaga persatuan dan kesatuan Indonesia amatlah penting. Dengan tetap bersatu, keutuhan bangsa kita akan senantiasa terjaga. Dengan bersatu, stabilitas nasional juga akan terjaga.



Gambar 1.9 Persatuan suku bangsa membuat Indonesia tetap utuh.

3. Memanfaatkan kekayaan budaya untuk kepentingan seluruh rakyat Indonesia

Bumi Indonesia kaya akan hasil alam. Semua kekayaan itu haruslah dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kemakmuran rakyat. Salah satu caranya adalah dengan menjaga keutuhan Indonesia.

Jika Indonesia tidak lagi utuh, maka kekayaan bumi Indonesia tidak akan dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia. Oleh karena itu, kita harus menjaga keutuhan Indonesia. Kita tidak boleh membiarkan secuil pun Negara Kesatuan Republik Indonesia lepas. Kita juga tidak boleh membiarkan kekayaan alam Indonesia dinikmati oleh sedikit orang saja.

4. Menjaga Indonesia untuk warisan anak cucu kita nanti

Indonesia yang kaya ini bukan semata milik para pahlawan. Indonesia bukan pula semata milik kita yang masih hidup. Ingat, Indonesia juga milik anak cucu kita yang belum lahir. Kita wajib menjaga keutuhan Indonesia bukan saja untuk kepentingan kita hari ini. Keutuhan Indonesia juga harus dijaga untuk diwariskan kepada anak cucu kita nanti.

Alangkah malangnya anak cucu kita nanti jikalau mendapati negara mereka tidak utuh lagi. Maka, demi anak cucu kita nanti, negara dan bangsa Indonesia harus tetap utuh.

5. Menjaga Indonesia untuk menghargai jasa para pahlawan

Indonesia tidak mungkin lahir tanpa usaha dan perjuangan para pahlawan. Karena para pahlawanlah Indonesia ada dan menjadi besar. Merekalah yang berjasa membebaskan Indonesia dari cengkeraman penjajah. Para pahlawan itu pula yang berjasa mempersatukan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, menjaga keutuhan dan persatuan Indonesia berarti menghargai perjuangan para pahlawan.



30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 1.10 (Dari kiri ke kanan) Pangeran Diponegoro, Jenderal Sudirman, Bung Tomo, dan Jenderal Ahmad Yani harus kita hargai jasanya.

Tahukah Kalian?

Pahlawan mempunyai sikap yang luhur. Sikap dan semangat para pahlawan adalah contoh yang baik bagi anak bangsa. Berikut beberapa sikap pahlawan yang patut kalian teladani.

1. Berjuang dengan sepenuh hati.
2. Berjuang untuk rakyat.
3. Tak kenal lelah.
4. Tidak pamrih.
5. Gigih.
6. Selalu bersemangat.

Kalian mempunyai tokoh idola, bukan? Pahlawan nasional adalah idola. Teladanilah pahlawan, seperti kalian meneladai idola.



F. Bagaimana Cara Menjaga Keutuhan Indonesia?

Pada masa penjajahan, para pahlawan membela dan menjaga keutuhan Indonesia dengan berjuang. Cara berjuangnya bemacam-macam. Ada yang maju berlaga di medan pertempuran. Ada pula yang berjuang lewat pergerakan. Mereka berjuang dengan pikiran, tulisan-tulisan, dan ilmu pengetahuan. Pada masa perjuangan kemerdekaan, dua cara memperjuangkan kemerdekaan Indonesia ini sama-sama tinggi nilainya.

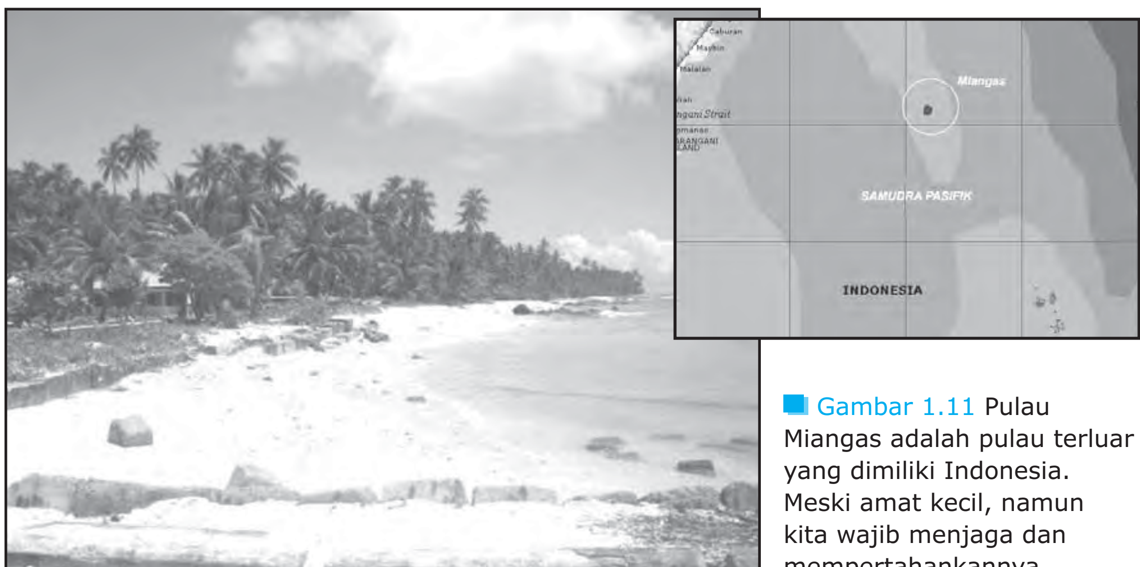
Saat ini Indonesia tidak lagi dijajah oleh bangsa asing. Oleh karena itu, kita tidak perlu lagi berperang melawan para penjajah. Meski demikian, tugas kita tidak lebih ringan. Sebab, menjaga kemerdekaan justru lebih berat daripada merebutnya.

Bukan penjajah yang akan mengancam keutuhan negara kita. Namun, sangat mungkin diri kita sendiri, putra-putri Indonesia ini. Mungkinkah itu? Sangat mungkin, jika kita tidak berlaku sebagaimana mestinya sebagai bangsa Indonesia. Jika kita salah mengurus negara ini, tidak mustahil kitalah sendiri yang akan menghancurkan negara tercinta ini.

Berikut adalah cara-cara yang dapat kita lakukan untuk menjaga keutuhan NKRI.

a. Menjaga wilayah dan kekayaan tanah air Indonesia

Dulu para pahlawan berperang dan berunding dengan penjajah. Mereka berunding untuk menentukan batas-batas wilayah Indonesia. Hasilnya adalah wilayah Indonesia seperti tergambar pada peta Indonesia saat ini. Wilayah itu tentu tidak hanya berupa wilayah semata, namun meliputi semua kekayaan yang ada di dalamnya. Misalnya penduduk, tumbuh-tumbuhan, hewan, serta kekayaan mineral seperti minyak bumi, emas, batu bara, dan lain-lain.



www.postel.go.id

Gambar 1.11 Pulau Miangas adalah pulau terluar yang dimiliki Indonesia. Meski amat kecil, namun kita wajib menjaga dan mempertahankannya.

Wilayah dan segenap kekayaan itu haruslah kita pertahankan dan kita jaga. Sebab, di situlah letak kedaulatan negara kita. Kita tidak boleh membiarkannya diambil atau dirampas bangsa asing atau orang perorang. Tugas menjaga semua ini memang diserahkan kepada negara. Namun, sebagai warga negara, kita juga harus turut menjaganya.

b. Saling menghormati perbedaan

Seperti telah diuraikan sebelumnya, Indonesia berdiri di atas perbedaan. Perbedaan tersebut meliputi agama, suku, adat-istiadat, bahasa daerah, dan warna kulit. Semua perbedaan itulah yang jalin-menjalin membangun Indonesia seutuhnya. Agar keutuhan Indonesia tetap terjaga, kita harus menganggap perbedaan itu sebagai anugerah. Kita harus mensyukuri perbedaan yang ada. Cara menjaga perbedaan-perbedaan itu dengan saling menghormati. Kita harus menghormati teman yang berbeda agama, suku, bahasa, dan warna kulit. Dengan demikian, kita turut menjaga keutuhan Indonesia.

Tahukah Kalian?

Cerita tentang Pulau Sipadan dan Pulau Ligitan

Pulau Sipadan dan Pulau Ligitan terletak di perbatasan antara Indonesia dan Malaysia. Baik Indonesia maupun Malaysia menganggap bahwa Pulau Sipadan dan Pulau Ligitan termasuk dalam wilayahnya.

Untuk menyelesaikan perselisihan, kedua negara membawa masalah ini ke Pengadilan Internasional. Hasilnya, Indonesia kalah. Pulau Sipadan dan Pulau Ligitan pun resmi masuk wilayah negara Malaysia. Indonesia tidak berhak memiliki kedua pulau tersebut. Alasanya adalah karena pemerintah Indonesia tidak serius merawat kedua pulau tersebut.

Oleh karena itu, agar tidak lagi kehilangan wilayah, maka kita wajib merawat dan menjaganya.





Gambar 1.12 Dengan saling menghormati perbedaan, keutuhan Indonesia akan tetap terjaga.

c. Mempertahankan kesamaan dan kebersamaan

Bangsa Indonesia memiliki banyak perbedaan. Akan tetapi, bangsa Indonesia juga memiliki banyak persamaan. Dalam naskah Sumpah Pemuda, kita telah mengikrarkan bahwa kita adalah satu bangsa, bangsa Indonesia. Kita mengakui bahwa kita satu tumpah darah, tumpah darah Indonesia. Kita juga mengakui bahwa kita menjunjung tinggi bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia. Itulah tiga persamaan pokok yang dimiliki bangsa Indonesia. Selain itu, kita juga memiliki Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Sang Saka Merah Putih. Semua itu adalah lambang pemersatu bangsa. Agar keutuhan Indonesia terjaga, kesamaan tersebut haruslah tetap dijaga dan dipertahankan.

Persamaan tersebut semestinya dipertahankan oleh seluruh bangsa Indonesia. Oleh karena itu, kebersamaan antara sesama bangsa Indonesia haruslah terus dilestarikan.

d. Menaati peraturan

Salah satu cara menjaga keutuhan Indonesia adalah dengan menaati peraturan. Mengapa demikian? Peraturan dibuat untuk mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Tujuannya agar Indonesia menjadi lebih baik. Melalui peraturan, Indonesia akan selamat dari kekacauan.



Gambar 1.13 Mengantre di depan loket adalah salah satu bentuk ketaatan terhadap peraturan.

Taat terhadap kepada undang-undang dan peraturan berlaku bagi seluruh rakyat Indonesia. Peraturan berlaku baik untuk presiden maupun rakyat biasa; baik tua maupun muda; baik yang kaya maupun yang miskin; baik laki-laki maupun perempuan; baik bapak/ibu guru maupun pelajar seperti kalian.

Presiden juga harus menaati undang-undang dalam mengatur negara. Presiden menaati undang-undang agar dapat melayani rakyat sebaik mungkin. Rakyat harus membantu pelaksanaan program yang dicanangkan pemerintah. Para wajib pajak harus membayar pajak. Para guru harus menaati undang-undang dengan bersungguh-sungguh mendidik murid-muridnya. Sebaliknya, murid-murid menaati tata tertib sekolah agar menjadi murid yang baik. Dengan menaati peraturan, keberhasilan dalam belajar pun bisa diraih. Jika semuanya bertindak sesuai dengan undang-undang, niscaya Indonesia akan jaya untuk selama-lamanya.

Kegiatan

Dari uraian di atas, kalian tentu sudah mengerti cara menjaga keutuhan Indonesia. Kalian juga sudah mengerti peranan masyarakat dalam menjaga keamanan Indonesia. Sebagai pelajar, bagaimanakah cara kalian dalam menjaga keutuhan NKRI? Untuk menjawabnya, lakukan kegiatan berikut.

1. Bagilah kelas menjadi beberapa kelompok.
2. Diskusikanlah cara pelajar dalam menjaga keutuhan NKRI.
3. Catatlah hasil diskusi kalian.
4. Tunjuk salah satu anggota kelompok kalian untuk membacakan hasil diskusi.



Pembiasaan



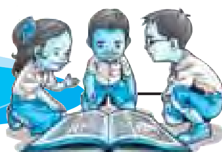
Apakah menurut kalian turut menjaga keutuhan Indonesia adalah pekerjaan yang berat? Bisa jadi memang demikian. Tapi ketahuilah, banyak hal sederhana yang dapat kita lakukan untuk turut menjaga Indonesia tetap utuh dan jaya. Hal-hal sederhana yang dapat kalian lakukan, antara lain:

a. menaati peraturan,
b. menuntut ilmu dengan bersungggguh-sungguh, dan
c. menjaga lingkungan sekitar.

Berkait dengan tiga hal tersebut, tugas kalian adalah:

- Bentuklah kelompok-kelompok.
- Pilihlah satu di antara tiga hal sederhana di atas.
- Jelaskanlah hubungan hal-hal sederhana di atas dengan keutuhan Indonesia. Pakailah uraian tentang pentingnya menjaga keutuhan Indonesia sebagai acuan. Diskusikan bersama anggota kelompok.
- Praktikkan hal-hal sederhana yang telah kalian pilih dalam kehidupan sehari-hari.

Rangkuman



1. Bentuk negara Indonesia adalah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
2. Tanah air Indonesia terdiri atas banyak pulau.
3. Persatuan dan kesatuan rakyat Indonesia berpuncak pada Proklamasi Indonesia Kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945.
4. Arti penting menjaga keutuhan dan kesatuan Indonesia antara lain:
    a. menjaga kebanggaan kita sebagai bangsa Indonesia;
    b. menjaga persatuan dan kesatuan yang telah terbina;
    c. mewariskan Indonesia kepada anak cucu kita;
    d. menghargai jasa para pahlawan.
5. Hal-hal yang kita lakukan untuk memelihara keutuhan negara dan bangsa Indonesia antara lain:
    a. turut menjaga wilayah dan kedaulatan negara Indonesia;
    b. saling menghormati perbedaan;
    c. mempertahankan kesamaan dan kebersamaan;
    d. menaati dan menjalankan peraturan dan undang-undang.

Uji Kompetensi



A. Pilihlah jawaban yang tepat.

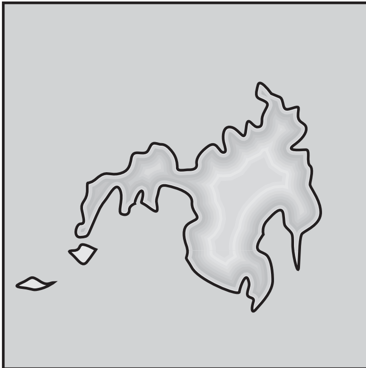
1. Dari Sabang sampai Merauke berjajar pulau-pulau. Artinya, Indonesia terdiri atas . . . . .
   a. Pulau Sabang dan Kota Merauke
   b. Pulau Sumatra dan Pulau Papua
   c. Pulau Sumatra, Pulau Papua, dan Pulau Jawa
   d. pulau-pulau yang amat banyak

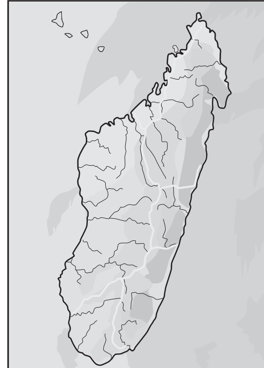


2. Dari peta di atas, dapat disimpulkan bahwa . . . .
   a. negara Indonesia terdiri atas banyak sekali pulau
   b. banyaknya pulau membuat Indonesia sulit bersatu
   c. daratan di Indonesia lebih luas dari lautannya
   d. Pulau Jawa bukan bagian dari Indonesia

3. Perhatikan kembali peta Indonesia di atas. Yang bukan merupakan pulau besar di Indonesia adalah . . . .
   a. Pulau Jawa
   b. Pulau Sumba
   c. Pulau Sumatra
   d. Pulau Sulawesi

4. Data berikut yang paling benar mengenai Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah . . . .
   a. Indonesia terdiri atas 27 provinsi.
   b. Negara Indonesia berbentuk negara kesatuan.
   c. Indonesia merdeka pada 19 Desember 1949.
   d. Lagu kebangsaan Indonesia adalah Bagimu Negeri.
5. Di bawah ini, pulau yang merupakan bagian Indonesia adalah . . . .

a.

Pulau Mindanau

b.

Pulau Madagaskar

c.

Pulau Britania

d.

Pulau Halmahera

6. Cara menjaga keutuhan negara Indonesia adalah dengan menjaga persamaan yang ada. Salah satu persamaan yang dimiliki bangsa Indonesia dan diikrarkan dalam sumpah pemuda adalah . . . .
   a. agama
   b. bahasa daerah
   c. warna kulit
   d. tumpah darah
7. Berikut ini yang tergolong tindakan menjaga keutuhan Indonesia adalah . . . .
   a. memusuhi umat agama lain
   b. membabat hutan dengan semena-mena

   c. menghormati teman yang berbeda suku
   d. membuat kerusuhan pada hari besar agama lain

8. Ebo telah turut menjaga keutuhan Indonesia jika dia . . . .
   a. bermalas-malasan belajar
   b. merawat dan mencintai lingkungan sekitar
   c. mengabaikan nasihat guru
   d. mengejek Alin yang warna kulitnya berbeda

9. Berikut ini tindakan yang dapat menghancurkan keutuhan Indonesia adalah . . . .
   a. menghormati perbedaan yang ada
   b. menjaga persamaan dan kebersamaan
   c. menaati hukum yang berlaku
   d. mendirikan negara baru

10. Cara seorang guru menaati peraturan adalah dengan . . . .
   a. tidak memberi nilai jelek kepada muridnya
   b. bersungguh-sungguh dalam mengajar murid-muridnya
   c. membiarkan muridnya bermalas-malasan
   d. terlambat datang mengajar

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. NKRI adalah kependekan dari . . . .
2. Dari lagu *Dari Sabang Sampai Merauke* dapat disimpulkan bahwa wilayah Indonesia terdiri atas banyak . . . .
3. Cara kita menjunjung tanah air Indonesia adalah dengan menjaga . . . .
4. Sebelum zaman penjajahan, Indonesia lebih dikenal dengan sebutan . . . .
5. Pulau-pulau di Indonesia yang berukuran besar antara lain adalah pulau . . . dan pulau . . . .
6. Pulau Nias, Pulau Madura, dan Pulau Sumbawa adalah termasuk pulau berukuran . . . .
7. Salah satu peristiwa penting yang menandai persatuan bangsa Indonesia adalah Sumpah Pemuda, yang terjadi pada . . . .
8. Puncak dari semangat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia adalah saat . . . yang terjadi pada tanggal 17 Agustus 1945.
9. Salah satu arti penting menjaga keutuhan Indonesia adalah untuk menghargai jasa para . . . .
10. Cara-cara sederhana untuk turut berperan menjaga keutuhan Indonesia adalah dengan . . . .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

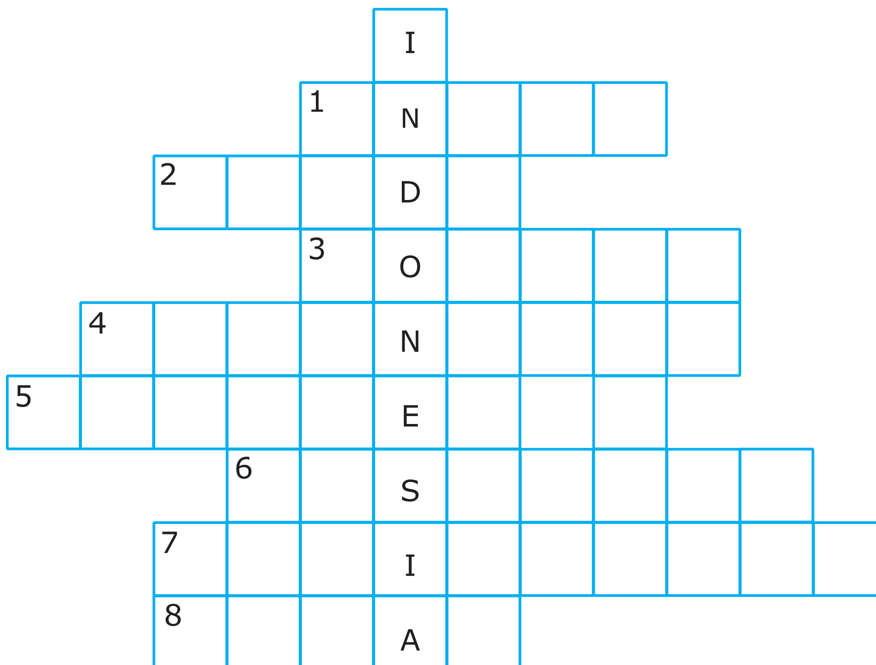
1. Sebutkan manfaat menjaga keutuhan Indonesia.
2. Sebutkan data yang kalian ketahui mengenai negara Indonesia.
3. Apa yang harus kita lakukan dengan kekayaan sumber daya alam di Indonesia?
4. Sebutkan tindakan-tindakan yang menunjukkan penghargaan kita terhadap para pahlawan.
5. Sebutkan empat contoh sederhana yang bisa kalian lakukan untuk turut serta menjaga keutuhan Indonesia.

D. Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan pernyataan yang ada.

No.	Pernyataan	Sikap	
		S	TS
1.	Keragaman budaya di Indonesia tidak membuat Indonesia terpecah-belah		
2.	Persatuan dan kesatuan Indonesia tidak perlu kita jaga.		
3.	Hanya TNI-lah yang wajib menjaga keutuhan dan kedaulatan negara Indonesia.		
4.	Sejak kecil, kita harus menanamkan rasa bangga berbangsa dan bernegara Indonesia.		
5.	Karena kita masih kecil, kita tidak boleh ikut-ikutan menjaga keutuhan Indonesia.		
6.	Pulau-pulau kecil yang dimiliki Indonesia sebaiknya diberikan kepada negara lain saja.		
7.	Kekayaan alam Indonesia harus dimanfaatkan sepenuhnya untuk kepentingan seluruh rakyat Indonesia.		
8.	Menjaga persatuan dan kesatuan Indonesia adalah salah satu cara menghargai para pahlawan kita.		
9.	Menaati peraturan yang ada adalah salah satu cara menjaga keutuhan bangsa Indonesia.		
10	Agar lebih mudah dikelola, sebaiknya wilayah Indonesia dipecah menjadi beberapa daerah.		

Keterangan:
S : Setuju
TS : Tidak Setuju

Teka-Teki





Pertanyaan:

1. Alam Indonesia sangatlah . . . .
2. Suku yang menghuni wilayah Jawa Barat adalah suku . . . .
3. Sikap kita terhadap perbedaan adalah . . . .
4. Nama lama Indonesia yaitu . . . .
5. Nama bunga raksasa yang ada di Pulau Sumatra adalah . . . .
6. Negeri kita kaya akan . . . . dan kebudayaan.
7. Kera bekantan dan orangutan hidup di Pulau . . . .
8. Negeri kita terdiri atas banyak . . . .

Bab 2

Menaati Peraturan Perundang-undangan

Peraturan dan Undang-undang

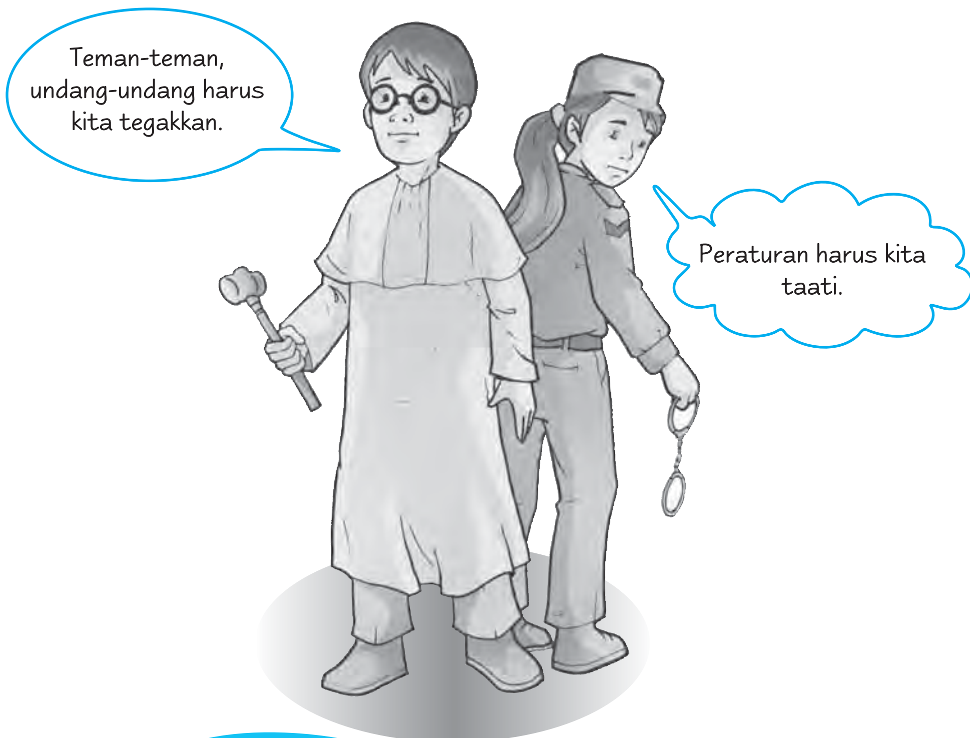
- Pengertian peraturan perundang-undangan
- Contoh peraturan perundang-undangan pusat dan daerah
- Peraturan perundang-undangan pusat dan daerah
- Berperan serta menegakkan peraturan perundang-undangan



Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian akan dapat:

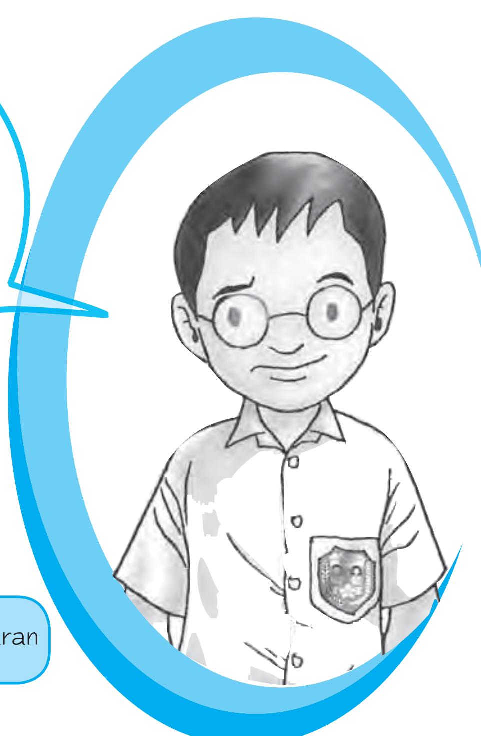
- mengetahui pengertian peraturan pusat dan daerah
- mengetahui alasan pentingnya peraturan pusat dan daerah
- menyebutkan contoh-contoh peraturan perundang-undangan pusat dan daerah
- menjelaskan tata urutan peraturan perundang-undangan
- berperan serta dalam menegakkan peraturan perundang-undangan.



Gambar 2.1

Kalian mungkin pernah melihat polisi sedang berdiri di tengah jalan. Mereka sedang menjalankan tugas menegakkan peraturan perundang-undangan. Jika ada yang melanggar, mereka pasti akan segera menangkap pelanggarnya. Selanjutnya sang pelanggar akan dibawa ke pengadilan. Di pengadilan inilah para pelanggar hukum akan mendapat hukuman dari para hakim. Polisi dan hakim bertugas sebagai penegak hukum. Mereka mengajak kita menaati undang-undang.

Apa sajakah jenis peraturan dan undang-undang tersebut? Kalian akan segera mengetahuinya setelah mempelajari bab ini.



Kata Kunci

peraturan - peraturan perundang-undangan - ketaatan - pelanggaran

Mengapa setiap hari kita harus berangkat ke sekolah? Mengapa kita tidak boleh datang terlambat ke sekolah? Mengapa pula kita harus berpakaian rapi saat di sekolah?

Di antara kalian mungkin memiliki pertanyaan seperti demikian. Tahukah kalian jawabannya? Karena hidup harus memakai peraturan. Karena aturan, kita harus berangkat ke sekolah setiap hari. Karena aturan tata tertib dan kedisiplinan, kita tidak boleh datang terlambat ke sekolah. Karena aturan kesopanan, kita tidak boleh berpakaian sembarangan di sekolah.

Begitulah tujuan aturan dibuat. Yakni, untuk mengatur dan menertibkan manusia.

Demikian pula dengan undang-undang. Undang-undang dibuat dan disepakati. Gunanya sama dengan peraturan, yaitu untuk mengatur perikehidupan kita semua.



Dok. PIM

Gambar 2.2 Tertib saat di kelas adalah salah satu aturan yang berlaku di sekolah.

Agar mengerti lebih jauh tentang peraturan dan undang-undang, simak baik-baik uraian berikut.

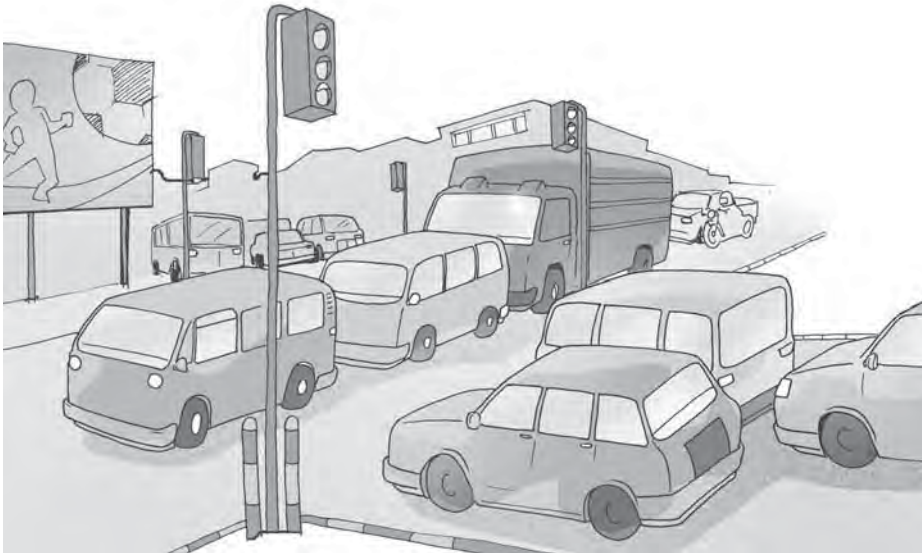
A. Pengertian Peraturan Perundang-undangan

Peraturan perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang dibentuk oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang dan mempunyai kekuatan mengikat. Misalnya undang-undang, Peraturan Presiden, dan lain-lain. Sedangkan peraturan adalah petunjuk tentang tingkah laku yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan. Misalnya tata tertib sekolah, peraturan peminjaman buku di perpustakaan, dan sebagainya. Seperti halnya peraturan perundang-undangan, peraturan juga memiliki kekuatan mengikat.

Peraturan di sekolah berfungsi untuk mengatur warga sekolah. Demikian pula dengan undang-undang atau peraturan negara. Tujuan undang-undang dan peraturan negara adalah untuk mengatur dan menertibkan perikehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan undang-undang atau peraturan, kehidupan berbangsa dan bernegara menjadi lebih tertib.

Contohnya Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Tujuan dikeluarkannya undang-undang ini adalah untuk mengatur dan menertibkan pelaksanaan pemerintahan daerah.

Peraturan perundang-undangan dan peraturan memiliki kekuatan mengikat. Artinya, undang-undang dan peraturan harus dilaksanakan. Seseorang yang melanggar peraturan dan undang-undang, akan dikenai sanksi atau hukuman. Misalnya, peraturan lalu lintas. Jika kita melanggar peraturan lalu lintas, kita akan mendapatkan hukuman. Hukuman dapat berupa denda atau kurungan penjara.



Gambar 2.3 Agar lalu lintas menjadi tertib, dibutuhkan pengaturan lalu lintas.

B. Macam-macam Peraturan Perundang-undangan

Dilihat dari wilayah pemberlakuannya, peraturan perundang-undangan dibagi menjadi dua jenis. *Pertama*, peraturan perundang-undangan tingkat pusat. *Kedua*, peraturan perundang-undangan tingkat daerah.

Seperti apakah kedua jenis peraturan perundang-undangan tersebut? Kita akan membahasnya lebih jauh pada uraian berikut.

1. Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat

Peraturan perundang-undangan tingkat pusat dibuat oleh pemerintah tingkat pusat. Paraturan perundang-undangan tingkat pusat diberlakukan bagi seluruh rakyat Indonesia. Peraturan perundang-undangan tingkat pusat banyak sekali bentuknya. Sesuai dengan tingkat dan kedudukannya, peraturan perundang-undangan tingkat pusat adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945).
2. Undang-Undang (UU)/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu).
3. Peraturan Pemerintah (PP) dan Peraturan Presiden (Perpres).
4. Peraturan Menteri dan pejabat setingkat menteri.

2. Peraturan Perundang-undangan Tingkat Daerah

Peraturan perundang-undangan tingkat daerah berbeda dengan tingkat pusat. Kedudukan peraturan daerah lebih rendah daripada peraturan tingkat pusat. Peraturan perundang-undangan tingkat daerah dibuat oleh pemerintah daerah. Peraturan perundang-undangan tingkat daerah hanya berlaku di daerah tertentu saja.

Peraturan perundang-undangan tingkat daerah meliputi:

1. Peraturan Daerah (Perda) tingkat Provinsi dan Peraturan Gubernur,
2. Peraturan Daerah (Perda) tingkat Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/ Walikota,
3. Peraturan Desa atau pemerintah setingkat desa.

Seperti peraturan tingkat pusat, peraturan tingkat daerah memiliki kekuatan yang mengikat. Artinya, apabila kita melanggarnya, kita akan mendapatkan sanksi atau hukuman. Hukuman berwujud denda uang atau kurungan.

Istilah Penting

Pemerintah Pusat: pemerintah yang mengatur keseluruhan wilayah dan warga seluruh negara. Pemerintah Pusat bertempat di ibu kota negara. Pemerintah Pusat dipimpin oleh seorang presiden

Pemerintah Daerah pemerintah yang mengatur wilayah dan warga daerah tertentu. Pemerintah Daerah dibedakan menjadi dua, yaitu Pemerintah Daerah tingkat provinsi dan Pemerintah Daerah tingkat kabupaten/kota. Pemerintah Daerah tingkat provinsi dipimpin oleh gubernur, sedang Pemerintah Daerah tingkat kabupaten/kota dipimpin oleh bupati atau walikota.

Tahukah Kalian?

UUD 1945

Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) adalah perundang-undangan tertinggi yang ada di Indonesia. UUD 1945 merupakan sumber dari segala sumber hukum negara Republik Indonesia. Semua perundang-undangan di Indonesia, harus mengacu pada UUD 1945. Semua perundang-undangan tersebut tidak boleh bertentangan dengan UUD 1945. Begitu juga dengan peraturan tingkat pusat dan daerah. Keduanya harus sesuai dengan UUD 1945.

Dalam sejarah Indonesia, peran UUD 1945 mengalami pasang surut. Pada awal kemerdekaan Indonesia, UUD 1945 sempat diabaikan. Pada tanggal 5 Juli 1959, Presiden Soekarno mengeluarkan Dekret Presiden. Isi Dekret Presiden tersebut adalah mengembalikan UUD 1945 sebagai undang-undang dasar. Meski demikian, dalam kenyataannya, UUD 1945 masih mengalami berbagai pelanggaran.

Pada masa pemerintahan Presiden Soeharto, UUD 1945 sangat dimuliakan. Hal itu menjadikan UUD 1945 sama sekali tidak diubah. Tentu saja merupakan pelanggaran atas UUD 1945 sendiri. Padahal, sebenarnya UUD 1945 bisa diubah sesuai dengan kondisi.

Setelah pemerintahan Presiden Soeharto berakhir tahun 1998, muncul tuntutan agar UUD 1945 diubah (diamendemen). Maka, sejak tahun 1999 hingga tahun 2002, UUD 1945 mengalami empat kali perubahan. Perubahan UUD 1945 tersebut dilakukan pada Sidang Umum MPR tahun 1999, Sidang Tahunan MPR tahun 2000, Sidang Tahunan MPR tahun 2001, dan Sidang Tahunan MPR tahun 2002.

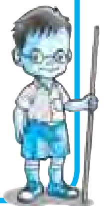


Kegiatan

Dari penjelasan di depan, kalian tentu telah mengetahui pengertian undang-undang. Kalian juga telah mengetahui maksud undang-undang tingkat pusat dan daerah.

Agar wawasan nusantara kalian lebih mantap, lakukan kegiatan berikut.

1. Bagilah kelas menjadi beberapa kelompok.
2. Setiap kelompok beranggotakan lima anak.
3. Tunjuk salah satu anggota kelompok untuk menjadi ketua.
4. Diskusikanlah perbedaan antara undang-undang tingkat pusat dan daerah.
5. Catatlah hasil diskusi kalian.
6. Ketua kelompok akan membacakan hasil diskusi di depan kelas.



C. Contoh Peraturan Perundang-undangan

Banyak sekali peraturan perundang-undangan yang diberlakukan di Indonesia. Jika kalian rajin membaca koran atau menonton berita di televisi, kalian akan menemukan contoh-contohnya.

Contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat antara lain undang-undang tentang pajak, undang-undang antikorupsi, undang-undang pemilihan umum, undang-undang ketenagakerjaan, undang-undang tentang pemerintahan daerah, dan masih banyak lagi. Karena dibuat dan diberlakukan dari tingkat pusat, maka perundang-undangan ini berlaku di seluruh Indonesia.

Berikut ini contoh-contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat. Perhatikan baik-baik, ya.

1. Contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat

a) Undang-undang tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi

Undang-undang tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dikeluarkan oleh pemerintah pusat. Undang-Undang ini lebih lazim disebut dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001. Undang-undang ini menjelaskan tentang pengertian tindak pidana korupsi. Undang-undang mengatur tindakan negara kepada pelaku tindak pidana korupsi.

Undang-undang ini juga mengatur sanksi atau hukuman bagi pelaku korupsi. Hukumannya meliputi hukuman mati, hukuman penjara, dan denda uang. Pejabat yang korupsi bisa dipenjara seumur hidup. Bahkan, jika tindak korupsi tersebut amat berat, ia bisa dihukum mati. Selain itu, pelaku tindak pidana korupsi juga bisa dikenai denda uang. Besaran denda berupa uang mulai dari 200 juta hingga 1 miliar rupiah.

Istilah Penting

Korupsi: perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu perusahaan yang dilakukan secara tidak sah sehingga dapat merugikan keuangan negara

Koruptor: orang yang melakukan tindak pidana korupsi



Gambar 2.4 Demonstrasi mengecam praktik-praktik korupsi makin marak dilakukan.

b) Undang-undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Contoh lain adalah Undang-Undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Undang-undang ini dikeluarkan oleh pemerintah pusat pada tahun 2000. Undang-undang ini lebih lazim disebut Undang-undang Nomor 16 Tahun 2000 tentang Perpajakan.



www.tempointeraktif.com

Gambar 2.5 Masyarakat membayar pajak di loket pembayaran.

Seperti namanya, undang-undang ini mengatur perpajakan di Indonesia. Di antaranya adalah pengertian tentang pajak, tata cara pembayaran pajak, dan sanksi atau hukuman bagi pelanggar pajak. Contoh pelanggaran perpajakan adalah menunda pembayaran pajak atau tidak membayar pajak.

c) Undang-undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Pemerintah juga mengatur lalu lintas di jalan raya. Peraturan tersebut dituangkan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 1992. Isi undang-undang ini adalah tentang lalu lintas dan angkutan jalan.

Undang-undang ini mengatur jalan, tata cara berlalu lintas, kendaraan, dan pengguna jalan. Jalan raya harus dilengkapi dengan rambu-rambu. Tata cara berlalu lintas adalah dengan berjalan di sebelah kiri. Setiap kendaraan bermotor harus dilengkapi dengan surat-surat. Pengemudi kendaraan bermotor harus mampu menunjukkan surat izin mengemudi (SIM). Itulah contoh aturan-aturan tentang lalu lintas dan angkutan jalan.

Peraturan ini berlaku untuk semua pengguna jalan di Indonesia. Semua kendaraan bermotor dan pengendaranya harus sesuai undang-undang ini.

Seseorang yang melanggar peraturan lalu lintas akan dihukum.



Dok. PIM

Gambar 2.6 Agar pengguna jalan selamat, aturan lalu lintas harus ditaati.

Hukumannya berupa kurungan penjara atau denda uang. Namun sebelum dihukum, pelanggar mendapatkan surat tilang (bukti pelanggaran).

Tujuan undang-undang ini antara lain agar pengguna jalan selamat, transportasi lancar, cepat, tertib, dan teratur.

Tahukah Kalian?

Kalian pernah melihat rambu-rambu di jalan, bukan? Rambu-rambu tersebut merupakan pengatur lalu lintas. Agar perjalanan lancar dan tertib, para pengguna jalan harus menaati rambu-rambu lalu lintas.

Nah, untuk menambah wawasan nusantara kalian, perhatikan beberapa rambu lalu lintas dan penjelasannya berikut ini.

	Awas anak-anak
	Lampu lalu lintas
	Hati-hati
	Persimpangan
STOP	Berhenti
	Dilarang masuk

(rambu)	Dilarang berhenti
(rambu)	Dilarang parkir
(rambu)	Dilarang berbalik arah
(rambu)	Dilarang menggunakan isyarat suara



Kegiatan

Dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat menemukan peraturan perundang-undangan. Peristiwa yang dialami Ayu dan Bayu berikut ini adalah contohnya. Simaklah kisahnya berikut ini. Ceritakan kembali kisah tersebut di depan kelas dengan bahasa kalian sendiri.

Hukuman untuk Pelanggar Peraturan

Pagi itu, Bayu dan Ayu melangkah bergegas. Keduanya tampak tergesa-gesa. Mereka khawatir terlambat sampai di sekolah.

"Ayo Yu, cepat sedikit! Kita bakal terlambat nih," teriak Bayu yang melangkah lebih cepat. Ayu dengan agak terpaksa menjajari langkah Bayu.

Sampailah mereka di jalan besar. Sekolah mereka berada di seberang jalan. Keduanya berdiri di ujung tempat penyeberangan.

"Kita langsung menyeberang saja!" kata Bayu.

"Tapi lampu belum merah, Bay," jawab Ayu.

"Ah, enggak apa-apa. Sepi kok. Kalau menunggu lampu merah, kita bisa terlambat, Yu." tegas Bayu.

"Tidak boleh begitu, Bay. Kita harus taat peraturan, dong. Kita tunggu sebentar. Pasti lampu merah segera menyala." Ayu mengingatkan Bayu, pejalan kaki boleh menyeberang kalau lampu sudah merah.

Bayu menuruti kata Ayu. Mereka kemudian menunggu.

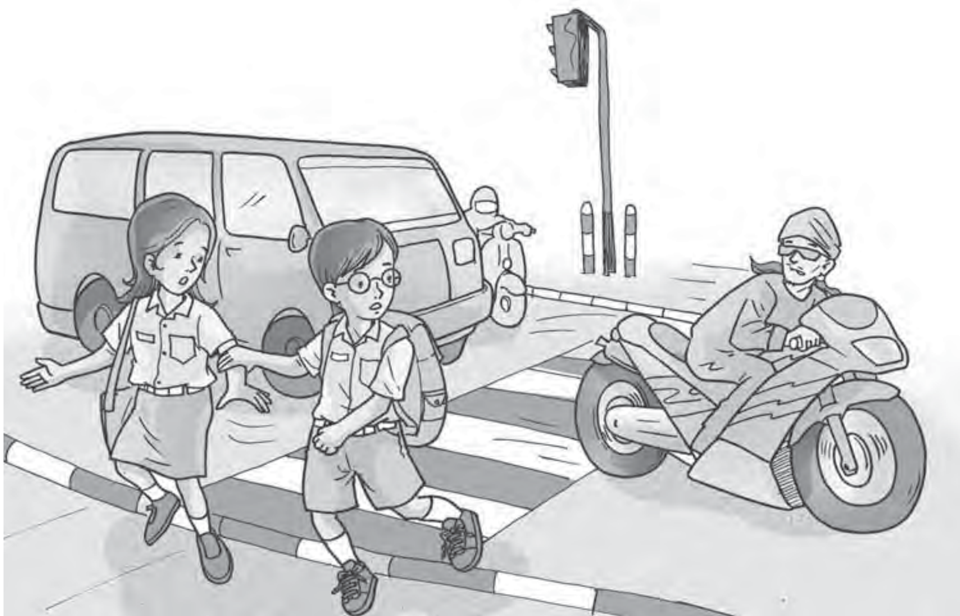
Benar kata Ayu. Tidak lama kemudian, lampu merah menyala. Mereka kemudian menyeberang dengan bergegas.

Namun, belum lagi dua langkah mereka menyeberang, sebuah sepeda motor melesat dengan kecepatan tinggi.

"Awas, Ayu!!" Bayu berteriak.

Untunglah, Bayu menarik tangan Ayu. Ayu tidak apa-apa. Hanya terkejut saja. Bayu segera menggandeng Ayu ke seberang jalan.

"Nih, minum," Bayu mengeluarkan botol minumannya dari tas dan mengulurkan kepada Ayu. "Nggak apa-apa. Kamu selamat, kok," hibur Bayu.



Dengan wajah masih pucat, Ayu menenggak air yang diulurkan Bayu. Dadanya masih turun naik tidak teratur.

"Ngawur!" teriak Bayu dengan geram. Tangannya mengepal. "Mestinya orang itu berhenti. Lampu merah 'kan seharusnya berhenti!" Bayu mengomeli pengendara motor tadi.

"Lihat, Bay," kata Ayu sambil menunjuk ke seberang jalan. Di seberang jalan, pengendara motor yang hampir menabrak Ayu tadi sedang dihentikan dua orang polisi. Tidak lama, si pengendara motor itu kemudian berjalan diiring dua polisi yang menanyainya.

"Mau dibawa ke mana dia?" tanya Ayu.

"Ke kantor polisi. Dia kan baru saja melanggar peraturan lalu lintas," Bayu menerangkan.

Bayu dan Ayu kemudian meneruskan perjalanannya ke sekolah. Keduanya terlambat sampai di sekolah. Meski demikian, keterlambatan mereka dapat dimengerti oleh Pak Nardi, guru Pendidikan Kewarganegaraan kelas 5. Oleh Pak Nardi, Bayu diminta menceritakan kejadian di jalan yang hampir mencelakakan Ayu.

"Orang yang melanggar peraturan sudah seharusnya mendapatkan hukuman," kata Pak Nardi menyimpulkan cerita Bayu.





Kuis

Tunjukkan bahwa kalian yang paling memahami isi cerita di atas. Jawablah dua pertanyaan di bawah ini:

1. Apa peraturan perundang-undangan yang dilanggar oleh si pengendara sepeda motor?
2. Apa yang sebaiknya dilakukan Pak Polisi terhadap pengendara motor yang melanggar peraturan itu?

2. Contoh peraturan perundang-undangan tingkat daerah

Saat ini adalah era otonomi daerah. Otonomi daerah menjamin setiap daerah untuk mengatur wilayah dan warganya secara lebih bebas. Pemerintah Daerah tidak harus tergantung kepada Pemerintah Pusat dalam menentukan kebijakannya. Oleh karena itulah, undang-undang negara menjamin kebebasan setiap daerah untuk mengatur dirinya sendiri. Salah satu wujudnya adalah adanya peraturan perundang-undangan tingkat daerah.

Untuk mengetahui lebih jauh, simak baik-baik contoh peraturan perundang-undangan tingkat daerah berikut.

a) Peraturan Daerah tentang Larangan Merokok di Provinsi DKI Jakarta

Apakah di antara keluarga kalian ada yang merokok? Jika ada, ingatkan kepadanya agar berhati-hati kalau merokok di Kota Jakarta.

Apa sebabnya? Sebab, sejak tahun 2006 Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta memberlakukan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 2 Tahun 2005. Peraturan ini berisi tentang larangan merokok di tempat umum. Secara tegas, Perda ini melarang perokok untuk merokok di tempat umum. Tempat umun tersebut misalnya pinggir jalan, terminal, restoran, mal,

dan kantor-kantor pemerintahan. Warga yang melanggar peraturan ini mendapatkan hukuman. Hukuman berupa pidana penjara hingga enam bulan atau denda uang 50 juta.

Tujuan Perda ini adalah untuk mengurangi polusi udara. Selain itu, Perda ini juga berusaha menjaga kenyamanan warga yang tidak merokok.


Dok. PIM

Gambar 2.7 Larangan merokok di tempat umum.

Namun, Perda ini tidak sepenuhnya melarang warga Jakarta untuk merokok. Para perokok tetap diizinkan merokok di ruangan-ruangan khusus. Ruangan tersebut telah disediakan untuk perokok di tempat-tempat tertentu.

b) Pelaksanaan Syariat Islam di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam(NAD)

Dari Jakarta, kita berpindah ke provinsi paling barat di Indonesia. Provinsi tersebut adalah Nanggroe Aceh Darussalam (NAD).

Masyarakat Aceh mayoritas beragama Islam. OLeh sebab itu, peraturan-peraturan daerah Provinsi NAD diwarnai oleh nilai-nilai agama Islam. Sebagian besar peraturan perundang-undangan Provinsi NAD didasarkan pada hukum agama Islam. Contoh peraturan daerah Provinsi NAD adalah kewajiban berjilbab bagi perempuan yang beragama Islam (muslimah).

Bagi pelanggar peraturan, hukuman yang dikenakan pun disesuaikan dengan syariat Islam. Misalnya, barang siapa yang tertangkap berjudi, akan dihukum cambuk.


www.suaramerdeka.com

Gambar 2.8 Pelaksanaan hukum cambuk di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam adalah salah satu contoh Peraturan Daerah.

Perlu kalian ketahui, setiap daerah mempunyai peraturan sendiri. Peraturan di daerah satu berbeda dengan peraturan di daerah lain. Begitu juga peraturan di Aceh dan Jakarta. Peraturan daerah Aceh dan Jakarta tidak berlaku di daerah lain.

c) Berperan Serta Menegakkan Peraturan Perundang-undangan

Peraturan daerah tidak hanya ada di tingkat provinsi saja. Peraturan daerah juga dibuat oleh pemerintah kabupaten/kota. Contohnya seperti peraturan tentang ketertiban, kebersihan, dan keindahan. Setiap daerah kebanyakan telah memiliki peraturan seperti ini. Salah satu daerah tersebut adalah Kota Bandung. Peraturan daerah ini tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Ketertiban, Kebersihan, dan Keindahan.



Gambar 2.9 Pertamanan di wilayah perkotaan diatur dalam peraturan daerah.

Peraturan daerah ini berisi aneka aturan tentang ketertiban umum. Misalnya tertib di jalan, lingkungan, penggunaan air, sampai aturan tentang anak jalanan. Peraturan daerah ini juga mengatur kebersihan di Kota Bandung. Bidang kebersihan yang diatur misalnya tentang kebersihan udara, air, dan sampah. Bidang keindahan mengatur berbagai hal, dari lampu penerang jalan sampai taman dan tugunya.

Sama seperti peraturan yang lain, pelanggar peraturan ini juga akan dikenakan hukuman. Jenis hukuman berupa pidana kurungan atau denda uang. Besaran denda uang mulai dari 250 ribu rupiah sampai 5 juta rupiah. Adapun hukuman berupa pidana kurungan paling lama adalah tiga bulan.

Ada hukuman tentu juga ada penghargaan. Daerah yang dapat menjaga ketertiban, kebersihan, dan keindahannya akan mendapatkan penghargaan. Penghargaan itu diberikan oleh presiden kepada daerah yang tertib, bersih, dan indah. Penghargaan tersebut misalnya berupa penghargaan adipura.

Tahukah Kalian?

Pemerintah Indonesia memberi penghargaan kepada seseorang atau lembaga yang berprestasi. Di antara beberapa penghargaan tersebut misalnya adipura, kalpataru, dan adiwiyata. Penghargaan tersebut diberikan karena prestasi di bidang lingkungan hidup.

1. Adipura
   Adipura adalah penghargaan yang diberikan kepada kabupaten/kota yang berhasil menjaga kebersihan. Penghargaan adipura diselenggarakan oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup.

2. Kalpataru
   Kalpataru adalah penghargaan yang diberikan kepada perorangan atau kelompok. Pemberian penghargaan ini atas dasar prestasi di bidang pelestarian lingkungan hidup. Kata kalpataru sendiri berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti lingkungan hidup.
3. Adiwiyata
   Adiwiyata adalah penghargaaan yang diberikan kepada sekolah-sekolah yang berhasil melestarikan lingkungan hidup. Dalam melestarikan lingkungan hidup, setiap warga sekolah ikut terlibat. Kegiatan sekolah tersebut misalnya menciptakan lingkungan yang sehat. Selain itu, lingkungan sekolah juga menghindarkan dampak lingkungan yang negatif.

   Tujuan program adiwiyata adalah agar sekolah menjadi tempat pembelajaran yang sehat. Pembelajaran tersebut diharapkan diterapkan oleh siswa, guru, karyawan, dan masyarakat umum. Pembelajaran tersebut berguna agar masyarakat sadar dan peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup.



Tugas

Kalian sudah tahu setiap daerah memiliki peraturan daerah (Perda) sendiri-sendiri. Daerah tempat kalian pasti juga mempunyai Perda tersendiri. Agar kalian lebih mengetahuinya, cari tahu apa saja Perda di daerah kalian. Tulislah paling sedikit 5 (lima) Perda yang kalian ketahui.

Supaya tugas kalian lebih ringan, lakukan tugas ini dengan teman sebangku kalian. Jika mengalami kesulitan, jangan segan atau malu bertanya kepada bapak atau ibu guru.

Selamat mengerjakan.



D. Berperan Serta Menegakkan Peraturan Perundang-undangan

Peraturan perundang-undangan dibuat untuk menciptakan masyarakat yang tertib dan teratur. Namun, tujuan itu tidak akan tercapai jika kita tidak mendukung pelaksanaan undang-undang. Kita harus membantu kepolisian di kehakiman dalam menegakkan undang-undang.

Lalu, bagaimanakah cara kita turut berperan serta menegakkan peraturan perundang-undangan? Ikuti uraian berikut, agar kalian tahu cara menegakkan peraturan perundang-undangan.

1. **Mengenali dan mengetahui peraturan perundang-undangan yang berlaku**

   Untuk dapat menegakkan peraturan perundang-undangan, kita harus mengenalinya terlebih dahulu. Tanpa mengenal dan mengetahui peraturan perundang-undangan itu, kita tidak mungkin dapat menaatinya. Tentu mustahil menaati peraturan yang kita tidak ketahui, bukan?

   Banyak cara dapat dilakukan untuk mengetahui peraturan perundang-undangan. Salah satunya melalui media massa. Pemerintah selalu menyiarkan peraturan perundang-undangan yang diberlakukan. Penyiaran itu bisa lewat buku-buku panduan, iklan-iklan di koran, radio, atau televisi. Pemerintah juga mengirim petugas khusus untuk memberitahukan peraturan itu kepada masyarakat.

2. **Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku**

   Setelah mengenal dan mengetahui peraturan perundang-undangan, saatnya kita mematuhinya.

   Mematuhi peraturan perundang-undangan haruslah disertai dengan sikap bertanggung jawab. Selain itu, kita harus bersikap jujur terhadap diri sendiri. Artinya, kita taat peraturan bukan karena takut kepada polisi. Namun, karena tahu bahwa peraturan perundang-undangan memiliki tujuan yang baik. Tujuannya adalah agar masyarakat hidup teratur dan tertib.

Kegiatan

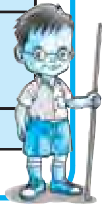
Sekolah kalian mempunyai peraturan, bukan? Di sekolah, peraturan sering disebut dengan tata tertib. Misalnya aturan tentang seragam, upacara bendera, jadwal pelajaran, dan sebagainya.

Peraturan yang tercantum di tata tertib sekolah berlaku bukan hanya bagi siswa. Semua warga sekolah harus mematuhi tata tertib tersebut. Mereka adalah kepala sekolah, bapak/ibu guru, para pegawai, siswa, dan tukang kebun.

Peraturan di sekolah kalian tentu berbeda dengan peraturan di sekolah lain. Peraturan di sekolah kalian berfungsi untuk mengatur warga sekolah kalian. Begitu pun dengan sekolah lain. Peraturan di sekolah lain harus ditaati oleh warga sekolah tersebut.

Kalian telah mengetahui tata tertib di sekolah, bukan? Kalian juga telah menaati tata tertib tersebut, bukan? Bertanyalah kepada guru tentang tata tertib yang belum kalian ketahui. Untuk membuktikannya, lengkapilah tabel di bawah ini.

No	Jenis Tata Tertib	Manfaat	Mengetahui	Menaati
1	Siswa memakai seragam.	Terlihat rapi, disiplin, dan sama dengan teman yang lain.	ya	ya
2	Siswa wajib mengikuti upacara bendera setiap hari Senin.	....	....	....
3	Sampai di sekolah tepat pukul 07.00.	....	....	....
4	....	....	....	....



3. Mendorong orang lain untuk mematuhi peraturan perundang-undangan

Menegakkan peraturan perundang-undangan tidak cukup hanya dengan menaati peraturan tersebut. Kita juga harus mengajak orang di sekitar kita untuk menaati peraturan. Misalnya, dengan mengajak teman atau keluarga kita. Selain itu, kita bisa juga mengingatkan orang yang melanggar undang-undang. Contohnya dapat kalian lihat cerita Bayu dan Ayu di depan? Simak perkataan Ayu kepada Bayu pada cerita tersebut. Ayu mengingatkan Bayu, sebelum lampu menyala merah, pejalan kaki tidak boleh menyeberang jalan. Ayu mengajak orang lain untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.

Tahukah Kalian?

Siapakah yang Membuat Peraturan Perundang-undangan?

Tahukah kalian siapa yang membuat peraturan perundang-undangan, baik di pusat maupun di daerah? Ada dua pihak yang terlibat dalam pembuatan peraturan perundang-undangan. Dua pihak itu adalah pihak eksekutif dan pihak legislatif. Siapakah keduanya?

Pihak eksekutif adalah pemerintah. Di tingkat pusat, pemerintah adalah presiden, wakil presiden, dan para menteri. Sedangkan di tingkat daerah, pemerintah adalah gubernur atau bupati/walikota dan para pembantunya.

Pihak legislatif adalah Dewan Perwakilan Rakyat(DPR) dan Dewan perwakilan Rakyat Daerah(DPRD). Di tingkat pusat disebut Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia atau DPR-RI, di tingkat daerah disebut Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Di daerah tingkat provinsi disebut DPRD provinsi, sedang di daerah tingkat kabupaten/kota disebut DPRD kabupaten atau DPRD kota.

Dalam pembuatan undang-undang, pihak legislatif mengusulkan rancangan undang-undang atau peraturan kepada pihak eksekutif. Namun, dapat pula terjadi hal sebaliknya. Yaitu pihak eksekutif mengusulkan rancangan undang-undang atau peraturan kepada legislatif. RUU tersebut dibahas bersama. Apabila kedua pihak sepakat, rancangan undang-undang atau peraturan itu ditetapkan menjadi undang-undang atau peraturan. Setelah itu, undang-undang atau peraturan itu dapat diberlakukan.

Lalu, di manakah peran rakyat dalam pembuatan undang-undang? Tentu kita memiliki peran besar. Undang-undang atau peraturan tersebut merupakan keinginan atau aspirasi rakyat. DPR dan DPRD adalah wakil rakyat. Mereka harus membuat undang-undang dan peraturan yang sesuai dengan kehendak rakyat. Sementara pemerintah adalah pelayan rakyat. Tujuan pemerintah membuat undang-undang adalah untuk kebaikan dan ketertiban rakyat.



Pembiasaan



Teman-teman, ternyata peraturan yang berlaku di sekitar kita banyak sekali, ya? Peraturan itu untuk kebaikan kita bersama. Misalnya, kewajiban menggunakan helm saat berkendara kendaraan roda dua. Peraturan ini dimaksudkan untuk menjaga keselamatan kita.

Nah, mulai kini kalian harus membiasakan diri menaati peraturan. Agar kalian terbiasa, lakukanlah hal-hal berikut. Lengkapilah kolom yang kosong berikut. Hal ini sebagai tanda bahwa kalian telah menaati peraturan. Salinlah tabel tersebut. Tempelkanlah lembar pembiasaan kalian di dinding kamar. Gunakan lembar tersebut sebagai pengingat kalian dalam beraktivitas.

No.	Kegiatan	Tujuan
1	Saya menggunakan helm saat membonceng kendaraan roda dua.	. . . .
2	Saya menyeberang jalan melalui *zebra cross*.	. . . .

3	Saya tidak membuang sampah di sungai.	. . . .
4	Saya berjalan di trotoar.	. . . .
5	Saya tidak merusak tanaman di pinggir jalan.	. . . .
6	Saya tidak mencoret-coret dinding di sepanjang jalan.	. . . .

Rangkuman



1. Peraturan perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang dibentuk oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang dan mempunyai kekuatan mengikat.
2. Dilihat dari wilayah berlakunya, peraturan perundang-undangan dibagi menjadi dua:
   a. peraturan perundang-undangan tingkat pusat;
   b. peraturan perundang-undangan tingkat daerah.
3. Menurut tingkatannya, peraturan perundang-undangan tertinggi di Indonesia adalah Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945).
4. Perbedaan antara undang-undang tingkat pusat dan daerah sebagai berikut.
   a. Undang-undang tingkat pusat berlaku di seluruh wilayah Indonesia. Undang-undang tingkat daerah berlaku di daerah setempat.
   b. Undang-undang tingkat pusat dibuat oleh pemerintah pusat. Undang-undang tingkat daerah dibuat oleh pemerintah daerah.
5. Contoh undang-undang tingkat pusat.
   a. Undang-undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
   b. Undang-undang tentang Tata Cara Perpajakan.
   c. Undang-undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
6. Contoh undang-undang tingkat daerah.
   a. Peraturan Daerah tentang Larangan Merokok di Provinsi DKI Jakarta.
   b. Pelaksanaan Syariat Islam di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.
7. Cara-cara menegakkan peraturan perundang-undangan adalah sebagai berikut.
   a. Mengenali dan mengetahui peraturan perundang-undangan.
   b. Mematuhi peraturan perundang-undangan.
   c. Mengajak orang lain untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.

Uji Kompetensi



A. Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Pengertian di bawah ini yang dekat dengan pengertian undang-undang adalah . . . .
   a. lembaran kertas untuk mengajak seseorang menghadiri acara
   b. peraturan yang dibuat dan memiliki sifat yang mengikat
   c. peraturan yang sudah tidak dipakai lagi
   d. peraturan yang disepakati bersama tetapi tidak tertulis
2. Berikut ini yang merupakan manfaat dari peraturan perundang-undangan adalah . . . .
   a. menguntungkan pemerintah dan menyengsarakan rakyat
   b. membatasi rakyat agar tidak melawan pemerintah
   c. mengatur perikehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat
   d. memberi kebebasan semua orang untuk berbuat semaunya
3. Orang yang melanggar peraturan atau undang-undang akan mendapatkan . . . .
   a. kemuliaan
   b. hadiah
   c. pujian
   d. hukuman
4. Karena menerobos lampu merah, motor Momo hampir saja menabrak Ayu. Maka, sebaiknya . . . .
   a. Momo mendapatkan hukuman sesuai dengan peraturan yang berlaku
   b. Ayu dimarahi karena mengganggu Momo yang mengendarai motor
   c. Momo dibiarkan saja, sebab Momo ngebut dengan motornya sendiri
   d. pejalan kaki seperti Ayu dilarang menyeberang jalan



5. Pak Jon melakukan korupsi di kantor tempatnya bekerja. Karena perbuatannya, Pak Jon merugikan negara ratusan juta rupiah. Tindakan yang sebaiknya dilakukan terhadap Pak Jon adalah . . . .

a. menghukum Pak Jon, karena telah melanggar undang-undang
b. membiarkan Pak Jon bebas, karena Pak Jon orang yang ramah
c. meminta Pak Jon membagi-bagi uang hasil korupsinya kepada anak-anak sekolah
d. meminta Pak Jon mengulangi perbuatannya kembali

6. Ada dua jenis peraturan perundang-undangan menurut wilayah berlakunya, yaitu . . . .
   a. perundang-undangan tingkat pusat dan tingkat daerah
   b. Undang-Undang Dasar dan Undang-Undang
   c. Peraturan Presiden dan Peraturan Menteri
   d. Undang-undang legislatif dan undang-undang eksekutif

7. Berikut ini yang tidak termasuk jenis-jenis peraturan perundang-undangan tingkat pusat, adalah . . . .
   a. PP
   b. Perpu
   c. UUD 1945
   d. Perda Provinsi

8. Yang bukan merupakan peraturan perundang-undangan yang berlaku di seluruh Indonesia adalah . . . .
   a. Undang-undang tentang Pemilihan Umum Republik Indonesia
   b. Undang-undang tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
   c. Undang-undang tentang Pemerintahan Daerah
   d. Undang-undang tentang larangan merokok di tempat umum di wilayah DKI

9. Pihak yang memiliki wewenang untuk mengusulkan dan mengesahkan undang-undang adalah . . . .
   a. Mahkamah Agung
   b. Badan Pemeriksa Keuangan
   c. Presiden
   d. Polisi Republik Indonesia

10. Sikap berikut yang tidak mendukung tegaknya peraturan perundang-undangan adalah . . . .
   a. menanyakan kepada guru mengenai undang-undang tentang pendidikan
   b. mengingatkan ayah yang merokok di areal lapangan merokok
   c. melanggar lampu merah agar tidak terlambat sampai ke sekolah
   d. membuang sampah di tempat sampah meskipun ibu guru tidak menyuruhnya

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Agar kehidupan berbangsa dan bernegara tertib dan teratur, kita membutuhkan . . . .
2. Peraturan yang dibuat oleh pemerintah dan DPR dan memiliki sifat yang mengikat disebut . . . .
3. Orang yang terbukti melanggar peraturan perundang-undangan harus diberi . . . .
4. Undang-undang dan Peraturan Presiden termasuk peraturan perundang-undangan tingkat . . . .
5. Peraturan perundang-undangan tingkat daerah meliputi . . . .
6. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 mengatur tentang . . . .
7. Seseorang akan dianggap melakukan korupsi apabila . . . .
8. Contoh Peraturan Daerah yang kalian ketahui antara lain . . . .
9. Cara menegakkan peraturan perundang-undangan adalah . . . .
10. Apabila kita mengetahui orang yang melanggar peraturan, kita harus . . . .

C. Jawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

1. Mengapa kita membutuhkan peraturan dan peraturan perundang-undangan? Jelaskan.
2. Apakah yang dimaksud dengan undang-undang? Jelaskan.
3. Mengapa peraturan perundang-undangan memiliki kekuatan mengikat?
4. Apa yang harus dilakukan terhadap orang yang melanggar peraturan perundang-undangan?
5. Menurut wilayah berlakunya, berapa jenis peraturan perundang-undangan? Sebutkan dan jelaskan masing-masing.
6. Sebutkan beberapa contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat yang kalian ketahui.
7. Apa yang kalian ketahui tentang Undang-Undang Dasar 1945?
8. Siapakah yang berwenang membuat peraturan daerah di tingkat provinsi?
9. Apa yang kalian ketahui tentang tindak pidana korupsi?
10. Apa saja yang harus kalian lakukan untuk turut serta menegakkan peraturan perundang-undangan? Sebutkan.

D. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan pernyataan yang ada.

No.	Pernyataan	Sikap	
		S	TS
1.	Agar hidup kita teratur, kita membutuhkan peraturan dan undang-undang.		
2.	Sebenarnya, peraturan dan undang-undang dibuat untuk menyulitkan masyarakat.		
3.	Siapa pun yang melanggar peraturan dan undang-undang harus dihukum sepadan dengan kesalahannya.		
4.	Dengan adanya peraturan di sekolah, sekolah kita menjadi lebih tertib dan teratur.		
5.	Hanya polisi dan hakimlah yang wajib menjaga dan menegakkan peraturan perundang-undangan.		
6.	Kita hanya wajib menaati peraturan lalu lintas apabila ada polisi yang mengawasi.		
7.	Kita tidak wajib mengingatkan orang yang melanggar undang-undang.		
8.	Undang-undang menghukum berat koruptor karena merugikan bangsa dan negara.		
9.	Kita tidak perlu membayar pajak sebab pajak tidak ada manfaatnya untuk masyarakat.		
10	Jika teman kita belum mengetahui suatu peraturan, kita tidak boleh memberitahukan sebelum ia melanggarnya.		

Keterangan:

S : Setuju
TS : Tidak Setuju

Teka-Teki

	1											
				2								
3												
					4							
	5											
			6									
7												
			8									
9												
			10									

Pertanyaan:

1. Perbuatan memperkaya diri sendiri menggunakan uang negara adaalah . . . .
2. Pemerintah provinsi disingkat . . . .
3. Daerah yang dipimpin oleh gubernur adalah . . . .
4. Provinsi dipimpin oleh . . . .
5. Peraturan daerah disingkat . . . .
6. Sumber hukum di Indonesia adalah . . . .
7. Hilir mudik kendaraan di jalan raya disebut . . . .
8. Petugas yang menjaga keamanan dan ketertiban NKRI adalah . . . .
9. Pelanggar peraturan dan undang-undang akan mendapatkan . . . .
10. Para pembantu presiden adalah . . . .

Latihan Ulangan Semester Gasal



A. Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Yang dapat diketahui tentang Indonesia dari lagu *Dari Sabang Sampai Merauke* adalah . . . .
   a. Indonesia hanya terdiri atas Sabang dan Merauke
   b. Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945
   c. Sabang dan Merauke bukan termasuk bagian dari Indonesia
   d. Indonesia terdiri atas pulau-pulau yang sambung-menyambung
2. "Dari Sabang sampai Merauke berjajar pulau-pulau." Itu artinya, negeri Indonesia terdiri atas . . . . .
   a. pulau-pulau yang amat banyak dan sambung-menyambung
   b. Pulau Sumatra, Pulau Papua, dan Pulau Jawa
   c. Pulau Sumatra dan Pulau Papua
   d. Pulau Sabang dan kota Merauke
3. Data yang tidak benar mengenai Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah . . . .
   a. Indonesia terdiri atas 33 provinsi
   b. Indonesia merdeka pada 19 Desember 1949
   c. Lagu kebangsaan Indonesia adalah Indonesia Raya
   d. Bendera pusaka Indonesia adalah Sang Saka Merah Putih
4. Sesuai dengan nama Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), bentuk negara Indonesia adalah . . . .
   a. kerajaan
   b. kesultanan
   c. federasi
   d. republik

Perhatikan peta berikut untuk menjawab soal no 5 sampai dengan 9.



5. Dari peta di samping, gambar Pulau Kalimantan ditunjukkan dengan angka . . . .
   a. 2 c. 4
   b. 3 d. 5

6. Pada peta soal nomor 5, yang bernomor 1 adalah Pulau . . . .
   a. Sumatra
   b. Sulawesi
   c. Papua
   d. Jawa
7. Pulau Sulawesi ditunjukkan dengan angka . . . .
   a. 1
   b. 3
   c. 4
   d. 5
8. Pulau yang ukurannya paling kecil adalah . . . .
   a. Pulau Kalimantan
   b. Pulau Sumatra
   c. Pulau Nias
   d. Pulau Jawa
9. Negara yang berbatasan langsung dengan Indonesia adalah . . . .
   a. Brunai Darussalam
   b. Arab Saudi
   c. Kamboja
   d. Filipina
10. Di bawah ini pulau yang bukan bagian dari Indonesia adalah . . . .
    a. Pulau Mindanau
    b. Pulau Miangas
    c. Pulau Flores
    d. Pulau Halmahera
11. Untuk mempertahankan keutuhan tanah air Indonesia, apa yang dapat kita lakukan terhadap pulau-pulau kecil?
    a. Membiarkannya saja.
    b. Menjualnya kepada negara yang mau merawatnya.
    c. Menjaganya dan merawatnya dengan sebaik-baiknya.
    d. Memberikannya kepada negara tetangga terdekat, daripada merepotkan.
12. Pada tanggal 28 Oktober 1928, para pemuda Indonesia mengucapkan ikrar persatuannya. Peristiwa yang dimaksud adalah . . . .
    a. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
    b. Sumpah Pemuda
    c. lahirnya Pancasila
    d. datangnya penjajah Jepang

13. 

Indonesia adalah negara yang sangat kaya akan keragaman budaya. Contohnya adalah tari Tortor. Tari Tortor, adalah kesenian tradisional yang berasal dari suku . . . .

a. Sunda
b. Batak
c. Jawa
d. Bali

14. Cara menjaga keutuhan negara Indonesia adalah dengan menjaga persamaan yang kita miliki. Salah satu persamaan yang dimiliki bangsa Indonesia adalah . . . .
   a. berbahasa daerah sama
   b. bertumpah darah sama
   c. beragama yang sama
   d. berwarna kulit sama
15. Berikut ini yang **bukan** merupakan tindakan menjaga keutuhan Indonesia adalah . . . .
   a. menjaga persamaan dan kebersamaan
   b. menghormati perbedaan
   c. menaati hukum yang berlaku
   d. mendirikan negara baru
16. Yang merupakan tindakan turut menjaga keutuhan Indonesia adalah . . . .
   a. memusuhi umat agama lain
   b. membabat hutan dengan semena-mena
   c. menghormati teman yang berbeda suku dan agama
   d. membuat kerusuhan pada hari besar agama lain
17. Ebo telah turut menjaga keutuhan Indonesia jika dia . . . .
   a. mengejek Alin yang warna kulitnya berbeda
   b. mengabaikan nasihat guru
   c. merawat dan mencintai lingkungan sekitar
   d. bermalas-malasan belajar
18. Indonesia terdiri atas berbagai perbedaan. Perbedaan itu meliputi perbedaan bahasa, suku, pulau, adat-istiadat, dan lain-lain. Dalam rangka mempertahankan keutuhan NKRI, bagaimana kita menyikapi perbedaan tersebut?
   a. Mengabaikan perbedaan.
   b. Menghormati perbedaan.
   c. Mengacuhkan perbedaan.
   d. Mengejek perbedaan.

19. Saat di sekolah, Bayu berpakaian rapi dan sopan. Hal itu sebaiknya dilakukan Bayu karena . . . .
    a. Bayu takut dimarahi kepala sekolah
    b. Bayu menghormati dan menaati peraturan sekolah
    c. Bayu ingin menunjukkan bahwa pakaian dan tasnya bagus
    d. Bayu malu jika berpakaian lebih buruk dari teman yang lain
20. Kita harus menjalankan peraturan dengan sikap . . . .
    a. takut
    b. malas
    c. menyepelekan
    d. bertanggung jawab
21. Undang-undang artinya . . . .
    a. peraturan yang hanya berlaku untuk sebagian orang saja
    b. peraturan yang sudah tidak berlaku lagi
    c. peraturan yang dibuat dan memiliki sifat yang mengikat
    d. lembaran kertas yang berisi ajakan untuk menghadiri sebuah acara
22. Manfaat dari peraturan perundang-undangan adalah . . . .
    a. membatasi rakyat agar tidak melawan pemerintah
    b. menguntungkan pemerintah dan menyengsarakan rakyat
    c. memberi kebebasan semua orang untuk berbuat semaunya
    d. mengatur perikehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat menjadi lebih baik
23. Pihak yang berwenang membuat dan mengeluarkan undang-undang adalah . . . .
    a. eksekutif dan legislatif
    b. eksekutif dan yudikatif
    c. legislatif dan yudikatif
    d. presiden
24. Orang yang melanggar peraturan atau undang-undang akan mendapatkan hukuman. Hal ini karena peraturan perundang-undangan memiliki sifat . . . .
    a. mencelakakan
    b. mengancam
    c. melanggar
    d. mengikat
25. Ada dua jenis peraturan perundang-undangan menurut wilayah berlakunya, yaitu . . . .
    a. undang-undang legislatif dan undang-undang eksekutif
    b. perundang-undangan tingkat pusat dan tingkat daerah
    c. Undang-Undang Dasar dan Undang-Undang
    d. Peraturan Presiden dan Peraturan Menteri

26. Berikut ini yang tidak termasuk jenis-jenis peraturan perundang-undangan tingkat pusat adalah . . . .
    a. PP
    b. Perda
    c. Perpu
    d. Perpres
27. Peraturan perundang-undangan yang berlaku di seluruh Indonesia antara lain . . . .
    a. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2003 tentang Retribusi
    b. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
    c. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 11 Tahun 2000 tentang Pajak Hiburan
    d. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 2 Tahun 2005 tentang Larangan Merokok di Tempat Umum
28. Peraturan perundang-undangan yang hanya berlaku di daerah tertentu adalah . . . .
    a. Keputusan Presiden
    b. Peraturan Menteri
    c. Peraturan daerah
    d. Perpu
29. Jika kalian melihat teman mencuri barang teman yang lain, apa yang sebaiknya kalian lakukan?
    a. Membiarkannya, sebab barang yang dicurinya bukan barang kalian.
    b. Membiarkannya saja, sebab ia lebih besar dari kalian.
    c. Memukulnya sampai terluka, baru setelah itu melaporkannya kepada kepala sekolah.
    d. Mengingatkannya dengan baik-baik atau melaporkan kejadiannya kepada kepala sekolah.
30. Salah satu cara untuk berperan serta menegakkan peraturan perundang-undangan adalah . . . .
    a. mengajak orang lain untuk melanggar undang-undang
    b. mematuhi peraturan hanya kalau ada yang mengawasi
    c. aktif mencari berita atau informasi mengenai peraturan perundang-undangan
    d. tidak mengingatkan orang yang diketahui sedang melanggar peraturan perundang-undangan

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

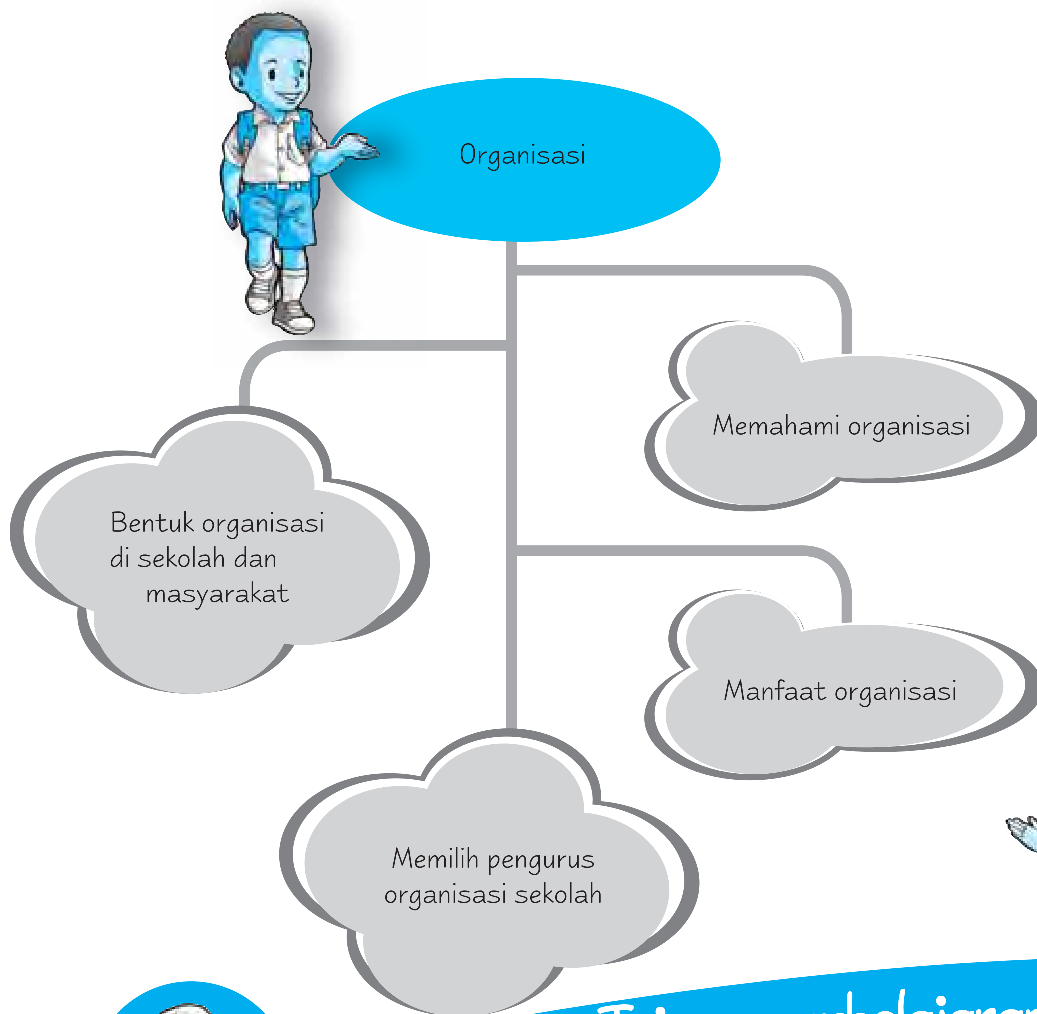
1. Kata pepatah, "Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh". Agar Indonesia tetap teguh, kita harus selalu . . . .
2. Terdiri atas banyak . . . tidak membuat Indonesia sulit untuk bersatu.
3. Agar persatuan Indonesia tetap terjaga, setiap perbedaan haruslah kita . . . .
4. Salah satu arti penting menjaga keutuhan Indonesia adalah . . . .
5. Agar kekayaan alam Indonesia dapat di wariskan kepada anak cucu kita nanti, alam Indonesia harus . . . .
6. Salah satu isi dari Sumpah Pemuda adalah menjunjung tinggi bahasa persatuan. Yang dimaksud bahasa persatuan adalah . . . .
7. Peraturan dan undang-undang kita butuhkan agar kehidupan berbangsa dan bernegara . . . .
8. Yang termasuk jenis peraturan perundang-undangan tingkat pusat adalah . . . .
9. Peraturan perundang-undangan yang berlaku secara menyeluruh di Indonesia antara lain . . . .
10. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 2 Tahun 2005 tentang Larangan Merokok di Tempat Umum adalah contoh dari peraturan perundang-undangan tingkat . . . .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

1. Sebutkan pulau-pulau besar di wilayah Indonesia.
2. Mengapa pulau terkecil pun yang kita miliki harus kita jaga?
3. Apa saja manfaat menjaga keutuhan Indonesia? Sebutkan sebanyak-banyaknya.
4. Mengapa saling menghormati perbedaan bisa menjadi salah satu cara menjaga keutuhan Indonesia?
5. Sumpah Pemuda dianggap sebagai salah satu peristiwa yang menyatu-kan Indonesia. Sebutkan apa saja isinya.
6. Apa saja kekayaan yang dimiliki bangsa Indonesia? Uraikan secara sing-kat.
7. Sebutkan contoh sederhana cara menjaga keutuhan Indonesia.
8. Mengapa undang-undang memiliki kekuatan yang mengikat? Jelaskan.
9. Menurut wilayah berlakunya, ada berapa jenis peraturan perundang-undangan? Sebutkan.
10. Sebutkan beberapa contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat yang kalian ketahui.

Bab 3

Berorganisasi



Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian akan dapat:

- mengetahui pengertian organisasi
- mengetahui bentuk organisasi di sekolah
- mengetahui bentuk organisasi di masyarakat
- praktik memilih pengurus organisasi sekolah



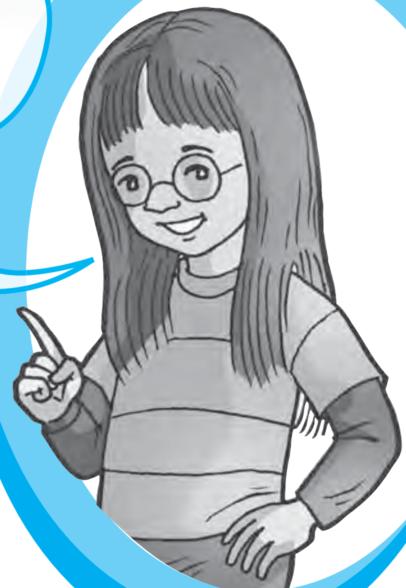
Himne Pramuka

Kami Pramuka Indonesia
Manusia Pancasila
Darmaku kubaktikan
Satyaku kujanjikan
Agar jaya Indonesia
Indonesia tanah airku
Kami jadi pandumu





Kalian tentu tidak asing lagi dengan lirik lagu di atas, bukan? Lirik ini biasa kalian nyanyikan ketika mengikuti kegiatan Pramuka. Inilah hymne Pramuka. Mengapa Pramuka? Apa hubungannya dengan organisasi? Kalian akan segera mendapatkan jawabannya dengan mempelajari bab berikut. Sebelum meneruskan pelajaran, nyanyikan lirik di atas bersama-sama dengan penuh khidmat.

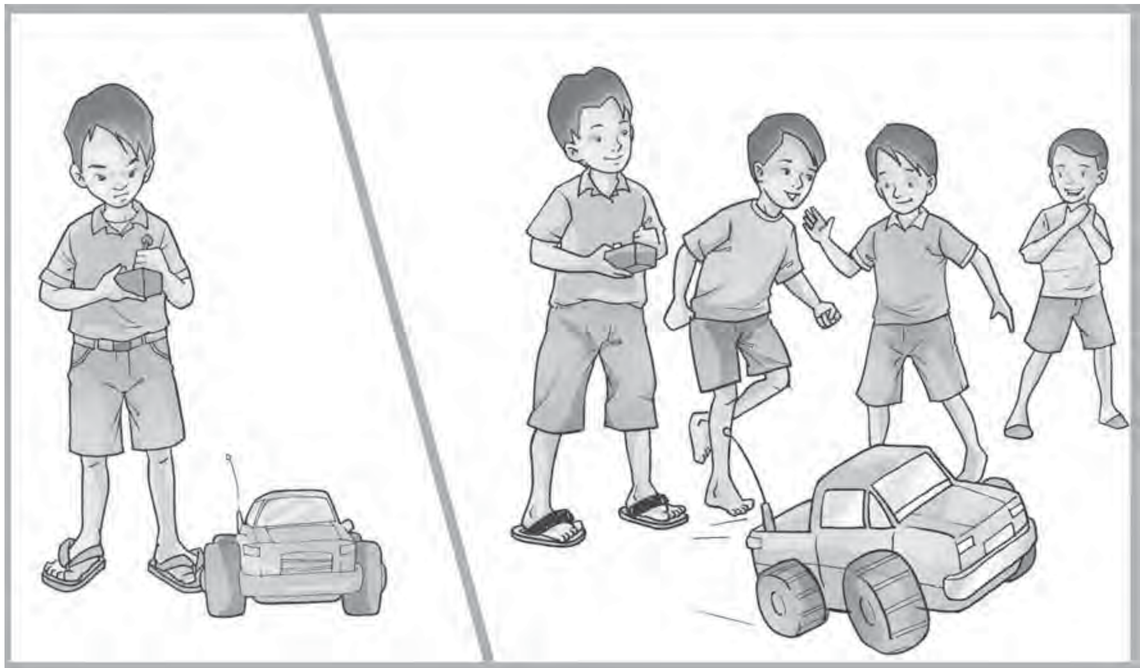


Kata Kunci

organisasi - kelompok - tujuan - masyarakat

A. Memahami Organisasi

Pernahkah kalian merasakan tidak punya teman? Ah, sedih sekali bukan? Teman memang sangat penting bagi kita. Tidak hanya anak-anak, bahkan orang dewasa pun memerlukan teman. Sebab, Tuhan menciptakan manusia untuk saling berteman. Manusia tidak bisa hidup sendirian. Ia akan selalu membutuhkan orang lain. Coba bayangkan, dapatkah kalian hidup sendirian di dunia?



Gambar 3.1 Bermain dengan teman memang jauh lebih menyenangkan.

Karena memiliki kecenderungan untuk berteman, manusia akhirnya hidup berkelompok. Dengan berkelompok, mereka bekerja sama untuk meraih tujuan bersama. Dengan bekerja sama, semuanya menjadi lebih mudah. Dengan bekerja sama, semuanya menjadi lebih ringan. Kata pepatah, ringan sama dijinjing, berat sama dipikul. Bagaimana hubungan antara bekerja sama dan berorganisasi? Organisasi timbul karena manusia ingin mencapai suatu tujuan bersama. Tujuan bersama tersebut tidak dapat dicapai tanpa adanya kerja sama. Jadi, inti dari organisasi adalah kerja sama. Tidak ada organisasi tanpa kerja sama.

Istilah Penting

Organisasi sekelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama

Dari uraian di depan, apa yang dapat kita simpulkan sebagai pengertian organisasi? Organisasi adalah sekelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama. Mudah dimengerti, bukan? Jadi, dalam setiap organisasi mesti ada tujuan bersama. Dari pengertian tersebut, kita dapat mengetahui ciri-ciri organisasi. Ciri-ciri tersebut harus ada pada sebuah organisasi. Semua ciri-ciri tersebut adalah:

1. kumpulan manusia,
2. tujuan bersama,
3. kerja sama, dan
4. pengaturan.

Kumpulan manusia merupakan cikal-bakal sekaligus ciri pertama organisasi. Karena berupa kumpulan, sebuah organisasi tidak mungkin terdiri atas satu orang saja. Sebuah organisasi pastilah terdiri atas dua orang atau lebih.



www.balibang.dephan.go.id

Gambar 3.2 Anggota organisasi mengadakan rapat.

Sekumpulan manusia saja belum bisa disebut sebagai sebuah organisasi. Untuk dapat disebut sebagai organisasi, sekumpulan manusia haruslah mempunyai tujuan bersama. Sekumpulan manusia yang mempunyai tujuan sendiri-sendiri bukanlah sebuah organisasi. Perhatikan keadaan sekeliling kalian sewaktu berangkat sekolah. Kalian akan menjumpai serombongan orang sedang menunggu bus. Ada juga serombongan orang sedang berangkat ke tempat kerja masing-masing. Rombongan atau kumpulan manusia itu tidak dapat dianggap sebagai organisasi. Alasannya, setiap orang di dalam rombongan itu mempunyai tujuan sendiri-sendiri.



Kuis

Apa saja syarat sebuah kumpulan manusia dapat disebut organisasi?

Sekelompok manusia yang mempunyai tujuan bersama, namun dikerjakan sendiri, belum bisa disebut organisasi. Untuk dapat disebut organisasi, tujuan bersama harus dicapai bersama-sama. Artinya, harus ada kerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Kerja sama tersebut harus melibatkan semua orang di dalam kelompok tersebut. Jadi, semua orang dalam kelompok tersebut harus bersepakat untuk bekerja sama. Semua orang dalam kelompok tersebut harus berusaha mencapai tujuan bersama. Bila salah satu tidak turut serta mengusahakannya, organisasi menjadi macet.

Nah, untuk dapat melakukan kerja sama dibutuhkan aturan. Maksud aturan ini adalah agar semua orang dalam kelompok terlibat dalam kerja

sama. Agar semuanya terlibat, setiap orang mendapatkan tugasnya masing-masing. Dengan demikian, organisasi dapat berjalan.

Perhatikan contoh berikut. Ketika mendapat tugas kelompok, kalian sebenarnya telah melakukan organisasi. Agar dapat mengerjakan tugas, bukankah kalian mesti berkumpul? Bukankah kalian juga harus berkerja sama? Bukankah kalian mesti menetapkan aturan agar bisa menyelesaikan tugas?



Kuis

Mengapa kelas bisa disebut sebagai sebuah organisasi?

Kelas kalian pun sebenarnya adalah sebuah organisasi. Di kelas kalian ada yang menjadi ketua. Ada yang menjadi bendahara. Ada yang menjadi sektretaris. Ada juga yang menjadi anggota. Demikian seterusnya, semua orang mendapat tugasnya masing-masing. Pembagian tugas inilah yang menjadikan kalian bekerja sama. Satu lagi, organisasi kelas kalian mempunyai tujuan bersama. Tujuan tersebut adalah belajar supaya pintar. Dengan demikian, kelas kalian mempunyai ciri-ciri organisasi. Kelas kalian bisa disebut organisasi.

Tugas

Untuk menjaga kebersihan kelas, setiap kelas biasanya mempunyai jadwal piket. Apakah kelas kalian telah mempunyai mempunyai jadwal piket? Bila belum, saatnya membuat jadwal piket tersebut. Tapi ingat, semua warga kelas perlu terlibat dalam penyusunan jadwal piket ini. Ini untuk melatih kalian berorganisasi. Kalian bisa mengikuti langkah-langkah berikut.

Sediakanlah hal-hal berikut.

1. Kertas asturo. Agar tampak cantik, indah, dan meriah, pilihlah kertas yang berwarna-warni.
2. Gunting atau *cutter* (pisau potong).
3. Penggaris.
4. Lem atau paku (dan palu).
5. Spidol. Agar juga tampak meriah, cantik, dan indah, sediakan spidol yang berwarna-warni.

Lakukan tugas berikut.

1. Potong kertas asturo sesuai ukuran yang kalian kehendaki.
2. Tuliskan nama-nama, hari mulai Senin sampai Sabtu. Tulislah dengan seindah mungkin.
3. Dengan kesepakatan semua warga kelas, tulislah nama-nama siswa yang piket pada hari Senin sampai Sabtu.
4. Mintalah bimbingan guru untuk menyusunnya.
5. Kerjakan dengan tertib dan rapi.
6. Setelah selesai, tempelkan jadwal piket yang kalian buat pada tembok kelas.



Dengan organisasi yang rapi, sebuah kegiatan bisa terlaksana dengan sukses. Misalnya, kegiatan upacara yang kalian lakukan setiap hari Senin. Tanpa organisasi yang rapi, tentu saja pelaksanaan upacara akan kacau. Contoh lain misalnya kegiatan drumben.



www.bantul.go.id

Gambar 3.3 Agar berjalan sukses, pelaksanaan drumben memerlukan organisasi.

Kawan, ternyata manfaat berorganisasi banyak sekali. Dengan berorganisasi, manusia akan lebih mudah menjalani hidupnya. Sebab, ia memiliki teman-teman yang punya tujuan yang sama. Kelompok yang berorganisasi akan bergotong-royong. Para anggotanya bahu-membahu bekerja sama. Dengan organisasi pula, seseorang akan lebih mudah mencapai tujuan yang dicita-citakan. Sebab, seluruh teman satu organisasi akan membantunya. Seluruh teman satu organisasi akan mendukungnya mencapai cita-cita.

Organisasi ibarat sapu lidi. Tujuan pembuatan sapu lidi adalah sebagai alat untuk membersihkan sampah. Sapu lidi terdiri atas banyak lidi. Lidi-lidi itu disatukan dalam satu ikatan. Dengan sapu lidi, kita dapat lebih cepat membersihkan halaman yang kotor. Coba bayangkan bila kita menyapu hanya memakai satu lidi saja. Kapan selesainya, ya? Namun dengan sapu lidi, pekerjaan menyapu menjadi mudah. Pekerjaan menyapu pun menjadi lebih ringan. Demikian halnya dengan organisasi. Organisasi dibuat untuk memudahkan pencapaian tujuan bersama.

Kuis

Apa saja manfaat organisasi?





Gambar 3.4 Ibarat sapu lidi, organisasi terbukti memudahkan kerja kita.

B. Organisasi-organisasi di Sekitar Kita

Perhatikanlah lingkungan di sekitar kalian. Kalian pasti akan dengan mudah menemukan suatu organisasi. Hal itu karena, organisasi memang ada di mana-mana. Organisasi ada di kota besar maupun desa paling pelosok. Ditambah lagi, organisasi memang banyak sekali bentuk dan jenisnya. Ada organisasi yang besar, ada pula organisasi yang kecil. Ada organisasi dengan anggota hanya beberapa orang, ada juga yang anggotanya jutaan orang. Ada organisasi yang tujuannya sekadar berkumpul-kumpul. Ada juga organisasi yang ingin mencapai suatu tujuan tertentu.



Sumber: Tempo 25 Mei '03

Gambar 3.5 Pengguna motor berorganisasi dengan tujuan untuk sekadar berkumpul dan jalan-jalan.



Sumber: Kompas 17 Nov '06

Gambar 3.6 Kaum buruh berorganisasi dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Kita tentunya tidak akan mempelajari semua jenis organisasi. Sebab, organisasi banyak sekali jumlahnya. Kita hanya akan membicarakan organisasi-organisasi di sekolah dan masyarakat.

1. Organisasi di Sekolah

Kalian telah mengetahui bahwa kelas kalian juga merupakan sebuah organisasi. Sekolah kalian juga dapat disebut sebagai organisasi. Di sekolah ada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara, dan lain-lain. Mereka semua memiliki peran dalam organisasi sekolah. Adapun peran kalian adalah warga sekolah atau murid.

Selain sebagai sebuah organisasi, sekolah juga terdiri atas organisasi-organisasi lainnya. Organisasi-organisasi di sekolah antara lain pramuka, koperasi sekolah, UKS, dan sebagainya.

a. Pramuka

Kalian tentu juga aktif mengikuti kegiatan pramuka, bukan? Salah satu organisasi di sekolah yang menyenangkan adalah pramuka. Selain

menyenangkan, pramuka juga banyak manfaatnya. Dengan mengikuti kegiatan pramuka, kalian akan mendapat banyak keterampilan hidup. Dengan mengikuti kegiatan pramuka, kalian akan mempunyai banyak teman.



Gambar 3.7 Kita bisa belajar keterampilan dan organisasi melalui pramuka.

Selain keterampilan hidup, pramuka juga mengajarkan kalian hidup berorganisasi. Misalnya, dalam kegiatan pramuka, kalian dibagi menjadi beberapa regu. Ada yang bernama regu mawar, regu melati, dan sebagainya. Satu orang dari kalian menjadi ketua, yang lain menjadi anggota. Adanya ketua dan anggota ini merupakan bentuk organisasi. Tujuannya adalah menyelesaikan tugas yang diberikan kakak pembina kepada kalian. Agar tugas selesai, kalian perlu bekerja sama. Ingat, bukankah kerja sama merupakan salah satu ciri organisasi? Namun, kerja sama yang baik perlu aturan. Nah, di sinilah ketua akan mengatur kerja sama tersebut. Dengan demikian, kalian pun akan dengan mudah menyelesaikan tugas-tugas.

Agar lebih mengerti, perhatikan struktur organisasi pramuka berikut.

Struktur Gugus Depan SD Sumber Raya
Gugus Depan 02/255 dan 02/256



b. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah. Anggotanya terdiri atas siswa sekolah. Koperasi sekolah dapat didirikan di semua jenjang pendidikan. Misalnya koperasi sekolah dasar di sekolah kalian.

Koperasi sekolah biasanya menjual peralatan sekolah. Seperti pensil, buku tulis, buku gambar, dan lain-lain. Pengurus koperasi sekolah berasal dari siswa sekolah tersebut. Tentu saja mereka dibina oleh guru.



Dok. PIM

Gambar 3.8 Koperasi sekolah merupakan salah satu organisasi di sekolah.

Kekuasaan tertinggi organisasi koperasi terdapat di rapat anggota. Yakni, rapat yang diikuti oleh seluruh anggota.

Pada awal berdiri, jumlah anggota koperasi paling sedikit dua puluh orang. Mereka mengadakan rapat anggota untuk memilih pengurus dan pengawas koperasi. Pengurus dan pengawas koperasi berugas menjalankan koperasi.

Agar dapat berjalan, koperasi harus mempunyai dana. Berikut ini asal sumber dana koperasi.

1. Simpanan pokok.
   Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi. Pembayarannya dilakukan pada saat menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. Besaran simpanan pokok sama pada setiap anggota.
2. Simpanan wajib.
   Simpanan wajib adalah jumlah simpanan yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu tertentu. Misalnya, simpanan wajib dibayarkan tiap bulan. Besaran simpanan wajib sama pada setiap bulannya. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.
3. Dana cadangan.
   Dana cadangan adalah sejumlah uang yang yang diperoleh dari sisa hasil usaha (SHU). Dana ini digunakan dalam keadaan darurat dan keperluan penting lainnya.
4. Hibah.
   Hibah adalah sejumlah uang atau barang yang bernilai yang diterima dari pihak lain yang tidak mengikat.

Kuis

Apakah yang dimaksud dengan simpanan pokok dan simpanan wajib?

Koperasi sekolah bertujuan menyejahterakan anggotanya. Selain itu, koperasi sekolah juga melatih siswa melakukan kegiatan ekonomi.

Tugas

Di sekolah kalian ada koperasi, bukan? Kalian juga termasuk anggota koperasi sekolah, bukan? Agar wawasan kalian tentang koperasi bertambah, gambarlah susunan pengurus koperasi. Serahkan hasil tugas kalian kepada guru untuk dinilai.



Kegiatan

Setiap sekolah mempunyai beberapa organisasi. Ada yang sama, ada juga yang berbeda. Nah, apa saja organisasi yang ada di sekolah kalian? Tulis jawaban pertanyaan tersebut pada selembar kertas. Tukarkan jawaban kalian dengan jawaban teman sebangku kalian. Kemudian, secara bergantian, bacalah jawaban teman kalian dengan suara keras.



2. Organisasi di Masyarakat

a. Organisasi kemasyarakatan

Salah satu organisasi yang paling banyak jenisnya adalah organisasi kemasyarakatan. Oleh karena itu, organisasi kemasyarakatan mudah sekali kita temukan. Contohnya organisasi ibu-ibu PKK, organisasi pemuda karang taruna, organisasi kesenian, dan sebagainya Organisasi-organisasi jenis ini semata-mata bergerak di bidang kemasyarakatan. Jenis kegiatannya antara lain arisan, olahraga, kesenian, penyuluhan kesehatan, membentuk koperasi, mendirikan sekolah, dan sejenisnya.

Tahukah Kalian?

Tahukah kalian organisasi yang paling dekat dengan kita semua? Organisasi tersebut adalah keluarga. Perhatikan keluarga kalian. Keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Ini artinya keluarga merupakan sekumpulan manusia. Keluarga juga mempunyai tujuan bersama. Yakni mewujudkan kehidupan bahagia. Kehidupan bahagia ini diusahakan oleh semua anggota keluarga, temasuk kalian. Dalam usaha ini, keluarga juga memerlukan aturan-aturan. Apa saja aturan-aturan yang diterapkan oleh keluarga kalian?



Selain organisasi-organisasi di atas, ada pula organisasi kemasyarakatan yang bercorak keagamaan. Organisasi kemasyarakatan jenis ini pun amat mudah kalian temukan. Setiap rumah ibadah suatu agama pasti memiliki organisasi kemasyarakatan yang bercorak keagamaan. Di masjid, ada organisasi jamaah masjid. Di gereja ada kumpulan jemaat gereja. Demikian pula di tempat-tempat ibadah agama lain.

Oh ya, perlu diingat, sebuah agama pada hakikatnya juga sebuah organisasi. Selain bertujuan keagamaan, organisasi keagamaan biasanya juga memiliki tujuan sosial kemasyarakatan. Misalnya, mendirikan sekolah atau menggalang dana bantuan sosial.

b. Organisasi pemerintahan

Organisasi jenis lain di sekitar kita adalah organisasi pemerintahan. Seperti apakah jenis organisasi ini?

Di manakah kalian tinggal? Di desa? Di kota? Di mana pun kalian tinggal, di situ ada organisasi pemerintahan. Di desa, kita menemukan organisasi pemerintahan desa. Di kota, ada lebih banyak lagi organisasi pemerintahan. Di sana ada organisasi pemerintahan kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota. Di kota besar, organisasi pemerintahan provinsi, sementara di ibukota organisasi pemerintahan pusat.



Gambar 3.9 Pemerintahan desa atau kelurahan termasuk organisasi pemerintahan.

Organisasi pemerintahan lebih rumit dibanding organisasi kemasyarakatan. Sebab, selain mengurus pemerintahan, organisasi pemerintahan juga mengurus masalah kemasyarakatan.

Pemimpin organisasi pemerintahan adalah kepala pemerintahan. Organisasi pemerintahan desa dipimpin oleh kepala desa. Organisasi pemerintahan kecamatan dipimpin oleh camat, dan seterusnya hingga presiden. Tentang hal ini sudah kalian pelajari di kelas IV, bukan?

Tugas

Tahukah kalian bahwa Rukun Tetangga (RT) merupakan organisasi? Tepatnya, RT merupakan organisasi pemerintahan tingkat terkecil. Agar lebih paham mengenai RT, berikut ini tugas yang mesti kalian kerjakan.

1. Bagilah kelas kalian menjadi beberapa kelompok.
2. Satu kelompok sebaiknya terdiri atas 3-4 anggota.

3. Setelah kelompok terbentuk, berkunjunglah ke rumah ketua RT. Tanyakanlah kepada ketua RT pertanyaan-pertanyaan berikut.
   a. Mengapa RT termasuk ke dalam organisasi pemerintahan?
   b. Apa saja tugas-tugas ketua RT?
   c. Apa saja tujuan bersama yang hendak dicapai oleh organisasi RT?
   d. Apa saja aturan-aturan yang diberlakukan di dalam organisasi RT?
4. Tuliskan hasil kunjungan kalian di atas kertas.
5. Bacalah tulisan hasil kunjungan yang telah kalian buat di depan kelas.



c. Organisasi politik

Jika kalian rajin menonton berita di televisi atau membaca koran, tentu tidak asing dengan organisasi politik. Sekarang, organisasi politik muncul di mana-mana. Organisasi politik lahir baik di kota besar maupun kecil, bahkan hingga pelosok desa. Kalian dapat menemukan organisasi politik di mana-mana. Coba lihat, apakah di sekitar sekolah kalian terdapat organisasi politik?



Sumber: Tempo 14 Maret '04

Gambar 3.10 Partai-partai politik adalah salah satu bentuk organisasi politik.

Organisasi politik terbentuk untuk meraih tujuan. Tujuan tersebut adalah menempatkan anggotanya di organisasi pemerintahan. Contoh dari organisasi politik adalah partai politik.

d. Organisasi ekonomi

Organisasi ekonomi adalah organisasi yang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan ekonomi. Organisasi ekonomi biasanya berada di kota-kota. Namun, organisasi ekonomi juga ada di desa-desa. Contoh organisasi ekonomi adalah perusahaan. Perusahaan terdiri atas beberapa orang. Mereka berkumpul untuk bekerja bersama-sama. Mereka mempunyai tujuan yang sama. Tujuannya adalah untuk memperoleh penghasilan. Dalam bekerja, mereka juga memakai aturan. Dengan demikian, perusahaan termasuk organisasi.

Di desa, contoh organisasi ekonomi antara lain kelompok tani.



Dok. PIM

Gambar 3.11 Perusahaan juga termasuk organisasi, yaitu organisasi ekonomi.

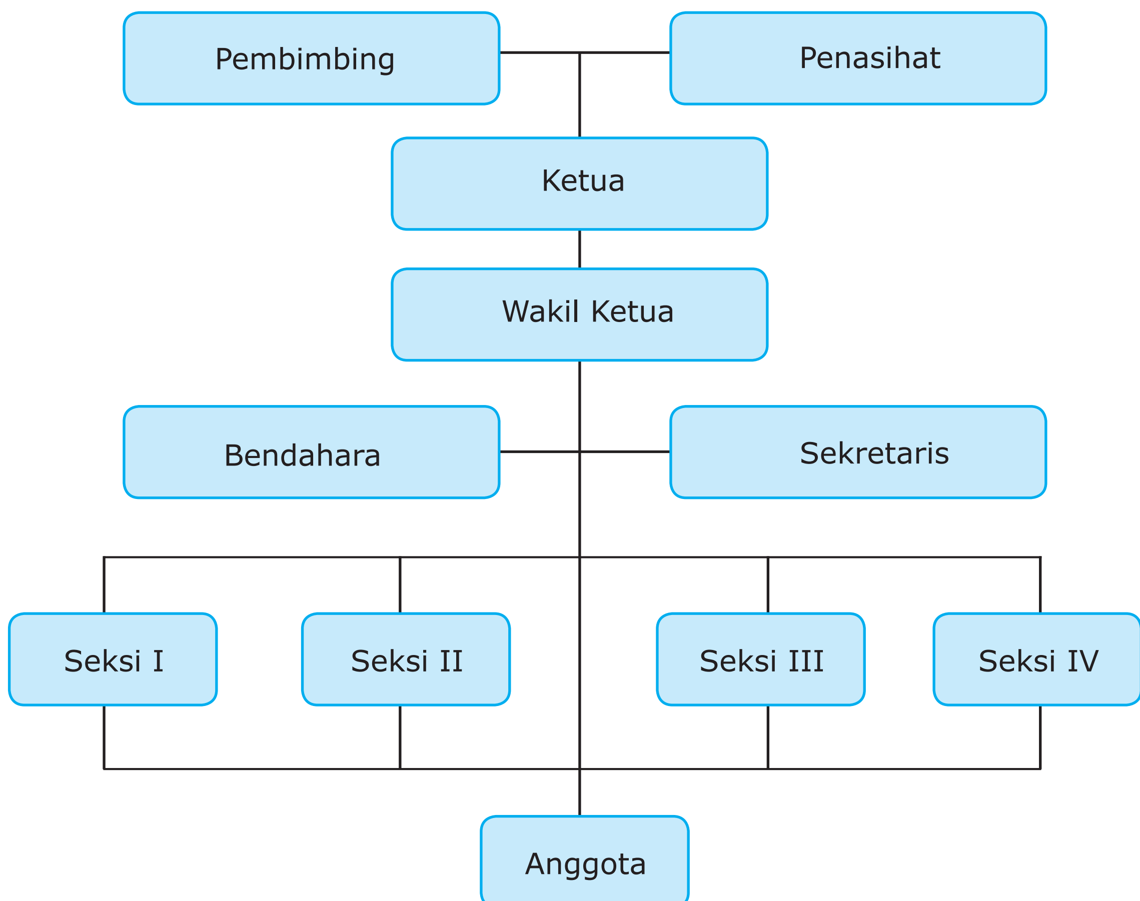
Di daerah sekitar pantai, para nelayan biasanya juga membentuk organisasi sendiri. Melalui organisasi-organisasi ini, mereka dapat saling bekerja sama dan saling membantu.

Selain empat jenis organisasi di atas, masih banyak lagi jenis organisasi. Jika kalian rajin membaca buku, kalian akan tahu lebih banyak tentang jenis-jenis organisasi.

Pada dasarnya, struktur berbagai macam organisasi di masyarakat hampir sama. Organisasi di masyarakat dipimpin oleh seorang ketua. Ketua tersebut dibantu oleh wakil ketua, sekretaris, dan bendahara. Dalam melaksanakan tugas, ketua dapat melimpahkan tugasnya kepada seksi-seksi. Misalnya seksi umum, seksi pendidikan, seksi kepemudaan, seksi olahraga, seksi keagamaan, dan lain-lain.

Agar lebih jelas, berikut contoh susunan kepengurusan organisasi di masyarakat.

Struktur Organisasi Kemasyarakatan



Kegiatan

Kalian telah mengenal organisasi di masyarakat, bukan? Nah, untuk memperdalam pengetahuan kalian, lakukan kegiatan berikut.

1. Bagilah anggota kelas kalian menjadi beberapa kelompok.
2. Setiap kelompok harus membuat struktur organisasi yang ada di masyarakat.
3. Setiap kelompok akan melakukan tugas yang berbeda.
4. Misalnya, kelompok pertama membuat struktur organisasi karang taruna. Kelompok kedua membuat struktur organisasi PKK. Demikian kelompok selanjutnya.
5. Bapak/ibu guru akan menentukan tujuan kalian.
6. Kunjungilah sekretariat setiap organisasi tersebut.
7. Tulislah hasil tugas kalian pada kertas.
8. Tunjuklah salah satu anggota kelompok kalian untuk membacakannya di depan kelas.



C. Membentuk Organisasi Kelas

Manusia senantiasa membutuhkan manusia lainnya. Kebutuhan akan manusia lain ini menjadikan manusia hidup berkelompok. Dari hidup berkelompok, manusia akhirnya berorganisasi.

Tidak terkecuali kalian sebagai siswa. Siswa juga dapat membentuk organisasi. Misalnya organisasi kelas. Organisasi kelas beranggotakan semua siswa di kelas tersebut.

Sebagai organisasi, kelas juga harus memiliki ciri-ciri organisasi. Kelas merupakan kumpulan beberapa siswa. Mereka belajar bersama-sama. Itulah tujuan semua anggota kelas. Dalam belajar, mereka juga bekerja sama. Mereka saling membantu dan menolong. Dalam belajar, mereka juga memakai aturan-aturan. Nah, dengan demikian, kelas dapat disebut sebagai organisasi.

Organisasi ini dipimpin oleh siswa terpilih. Ia dipilih oleh semua anggota kelas. Jabatannya adalah ketua kelas. Ketua kelas bertugas memimpin anggota kelas lainnya. Ia dibantu oleh sekretaris dan bendahara. Itulah fungsi organisasi. Semua anggota saling membantu untuk meringankan tugas.

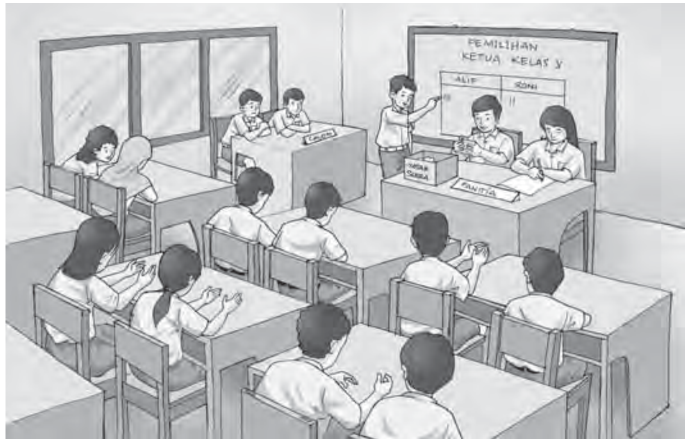
Kalian mempunyai ketua kelas, bukan? Bagaimana salah satu teman kalian bisa menjadi ketua kelas? Apakah ia dipilih oleh semua anggota kelas? Apakah ia ditunjuk langsung oleh wali kelas kalian? Apakah ia dibantu oleh sekretaris dan bendahara? Apakah ia dibantu oleh seksi-seksi?

Berikut ini cara-cara pemilihan pengurus kelas.

1. Pemungutan Suara

Ketua kelas dan pengurus kelas lainnya dapat dipilih secara langsung. Pemilihan pengurus kelas dilakukan oleh seluruh anggota kelas.

Langkah pertama adalah pengajuan calon ketua kelas. Setiap anggota kelas dapat mengajukan calonnya untuk menjadi calon ketua kelas.



Gambar 3.12 Pemungutan suara diadakan untuk memilih ketua kelas.

Langkah kedua, para calon dipilih oleh semua anggota kelas. Pemilihan dapat dilakukan dengan cara menuliskan nama calon di kertas. Kertas tersebut biasa disebut dengan kertas suara.

Langkah ketiga, penghitungan suara. Kertas dikumpulkan dan dihitung. Nama calon yang paling banyak dipilih oleh anggota kelas menjadi ketua kelas.

Langkah keempat, ketua kelas menunjuk para pembantunya. Mereka meliputi wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi. Seksi-seksi yang ditunjuk disesuaikan dengan kebutuhan kelas. Misalnya seksi kebersihan, seksi perlengkapan, dan lain-lain.

Dengan demikian, pengurus kelas telah terbentuk dengan cara pemilihan langsung.

2. Aklamasi

Aklamasi adalah pernyataan setuju secara lisan dari seluruh anggota kelas. Pernyataan setuju ini dilakukan untuk memilih ketua kelas. Pernyataan setuju dilakukan tanpa melalui pemungutan suara. Siswa yang disetujui oleh seluruh anggota kelas menjadi ketua kelas. Selanjutnya, ketua kelas terpilih menunjuk para pembantunya.

3. Penunjukkan Langsung

Selain kedua cara di atas, memilih pengurus kelas juga dapat dilakukan dengan cara ditunjuk langsung. Pengurus kelas dapat ditunjuk oleh wali kelas kalian. Beliau dapat menunjuk salah satu dari kalian untuk menjadi ketua kelas, wakil, bendahara, dan sebagainya. Beliau menunjuk siswa dilihat dari kemampuannya.

Siswa yang ditunjuk menjadi pengurus kelas harus menjalankan tugasnya. Kalian tentu sudah tahu tugas-tugas pengurus kelas, bukan? Nah, itulah cara-cara memilih pengurus kelas. Kalian dapat menggunakan cara-cara tersebut untuk memilih pengurus kelas.

Kegiatan

Apakah kelas kalian sudah mempunyai pengurus? Jika belum, bentuklah pengurus di kelas kalian. Mari kita mempraktikkan tata cara pemilihan pengurus kelas. Kita akan memakai cara pemungutan suara. Ikuti langkah-langkah berikut ini.

1. Setiap baris bangku mengajukan calon ketua kelas.
2. Calon ketua kelas yang diajukan maju ke depan kelas.
3. Setiap siswa di kelas memilih calon ketua kelas yang sesuai dengan hati nurani.
4. Tulislah nama calon ketua kelas pilihan kalian di secarik kertas.
5. Kumpulkan kertas suara.
6. Bacakan dan hitunglah setiap kertas suara seluruh anggota kelas.
7. Tulislah nama setiap calon ketua kelas di papan tulis.
8. Tulis juga jumlah kertas suara yang memilih setiap calon ketua kelas.
9. Calon ketua kelas yang memperoleh suara terbanyak menjadi ketua kelas.
10. Ketua kelas terpilih menunjuk wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi yang dibutuhkan.
11. Pengurus kelas kalian telah terbentuk.



Memilih pengurus kelas itu mudah, bukan? Setelah kalian mempunyai pengurus, maka kelas kalian menjadi organisasi. Manfaatkan organisasi kelas kalian untuk berbagai hal yang berguna. Nah, berikut beberapa manfaat berorganisasi bagi kita.

1. Menambah teman.
2. Melatih hidup bermasyarakat.
3. Melatih hidup bersama dengan orang lain.
4. Belajar menghormati orang lain.
5. Belajar memecahkan masalah secara bersama-sama.
6. Belajar mengemukakan pendapat.
7. Belajar menghargai pendapat orang lain.
8. Belajar menaati dan berdisiplin dengan tata tertib.
9. Menambah pengetahuan dan pengalaman.
10. Meningkatkan persatuan dan kerukunan dalam masyarakat.

Manfaat berorganisasi banyak sekali, bukan? Kalian tentu saja dapat menambahkannya.

Kalian juga harus membiasakan diri mengikuti organisasi. Kalian dapat berorganisasi di dalam maupun di luar sekolah. Di sekolah, kalian dapat mengikuti kegiatan pramuka, unit kesehatan sekolah, unit kesenian, dan sebagainya.

Pembiasaan



Ada beragam cara yang bisa digunakan untuk berlatih organisasi. Nah, cobalah untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

No.	Bentuk Kegiatan yang Dilakukan untuk Berlatih Organisasi	Dilakukan		Paraf Orang Tua
		Ya	Tidak	
1.	Mengusulkan pendapat dalam musyawarah kelas.			
2.	Selalu mengikuti organisasi di sekolah			
3.	Selalu aktif di setiap organisasi yang diikuti			
4.	Bertanya kepada guru di kelas.			
5.	Menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru.			
6.	Membentuk kelompok belajar bersama teman-teman.			
7.	Mengusulkan pendapat kepada ayah/ibu di rumah.			

Mengetahui,
Bapak/Ibu Guru

(________________)

Rangkuman



1. Manusia tidak dapat hidup sendiri. Manusia senantiasa memerlukan manusia lain. Oleh karena itu, manusia cenderung hidup berkelompok. Dari kecenderungan berkelompok inilah manusia kemudian membentuk organisasi.
2. Organisasi adalah sekelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama.
3. Ciri-ciri organisasi ditandai dengan adanya sekelompok orang, kerja sama, tujuan bersama, dan aturan.

4. Manfaat berorganisasi sangat banyak. Beberapa manfaat organisasi adalah memudahkan tugas, menambah teman, belajar menghargai orang lain, dan belajar hidup bersama.
5. Beberapa organisasi yang ada di sekolah antara lain pramuka, koperasi siswa, dan unit kesehatan sekolah.
6. Beberapa bentuk organisasi di masyarakat antara lain organisasi sosial kemasyarakatan, organisasi pemerintahan, organisasi politik, dan organisasi ekonomi.

Uji Kompetensi



A. Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Karena memiliki kecenderungan untuk berteman, manusia biasanya . . . .
   a. hidup sendirian
   b. tidak membutuhkan orang lain
   c. membenci manusia yang lain
   d. membentuk kelompok-kelompok
2. Manakah yang merupakan pengertian paling tepat dari organisasi?
   a. Manusia hidup berkelompok-kelompok dengan manusia yang lain.
   b. Kelompok manusia yang bermusuhan untuk mewujudkan tujuan yang berbeda.
   c. Kelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama.
   d. Kelompok manusia yang saling bersaing untuk mencapai tujuan yang sama.
3. Dengan berorganisasi kita akan lebih . . . .
   a. repot mencapai tujuan
   b. susah mencapai tujuan
   c. mudah mencapai tujuan
   d. membuang-buang waktu

4. Selain organisasi pemerintahan, ada juga organisasi politik. Salah satu contoh bentuk organisasi politik adalah . . . .
   a. partai politik
   b. karang taruna
   c. pabrik kertas
   d. pramuka
5. Ada banyak sekali jenis organisasi. Ada organisasi sosial kemasyarakatan, organisasi politik, organisasi pemerintahan, dan sebagainya. Salah satu contoh jenis organisasi sosial kemasyarakatan adalah . . . .
   a. pabrik tekstil
   b. pemerintahan desa
   c. partai politik
   d. karang taruna
6. Kalian bisa memasuki organisasi di masyarakat dan juga di sekolah. Bila ingin aktif berorganisasi di sekolah, maka kalian bisa masuk dalam organisasi . . . .
   a. partai politik
   b. PKK
   c. karang taruna
   d. pramuka
7. Berorganisasi ternyata banyak manfaatnya. Manakah yang merupakan manfaat berorganisasi?
   a. Belajar hidup hemat.
   b. Belajar memaksakan pendapat kepada orang lain.
   c. Belajar memboroskan uang jajan.
   d. Belajar menghargai pendapat orang lain.
8. Sebuah organisasi mempunyai beberapa ciri. Manakah yang merupakan ciri sebuah organisasi?
   a. Saling bersaing.
   b. Tanpa aturan.
   c. Kerja sama.
   d. Tujuan yang berbeda.
9. Salah satu bentuk organisasi adalah organisasi pemerintahan. Manakah yang merupakan contoh organisasi pemerintahan?
   a. PKK.
   b. Desa.
   c. Partai politik.
   d. Karang taruna.

10. Sebuah organisasi mempunyai tujuan bersama. Siapakah yang berkewajiban mewujudkan tujuan bersama tersebut?
    a. Ketua dengan hanya dibantu oleh wakil ketua saja.
    b. Pengurus organisasi tanpa melibatkan anggota.
    c. Semua yang termasuk dalam organisasi.
    d. Semua anggota tanpa para pengurus organisasi.

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Manusia senantiasa . . . manusia yang lain.
2. Contoh organisasi pemuda di desa adalah . . . .
3. Berorganisasi akan . . . pelaksanaan tugas-tugas kita.
4. Tujuan bersama dalam organisasi harus diwujudkan oleh . . . .
5. Agar kerja sama berjalan dengan lancar, sebuah organisasi memerlukan . . . .
6. Salah satu contoh organisasi yang ada di sekolah adalah . . . .
7. Belajar hidup bersama orang lain merupakan salah satu . . . dari berorganisasi.
8. Partai politik merupakan salah satu contoh organisasi . . . .
9. Organisasi yang paling dekat dengan kita adalah . . . .
10. Ciri-ciri organisasi adalah kelompok manusia, tujuan bersama, . . . , dan pengaturan.

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

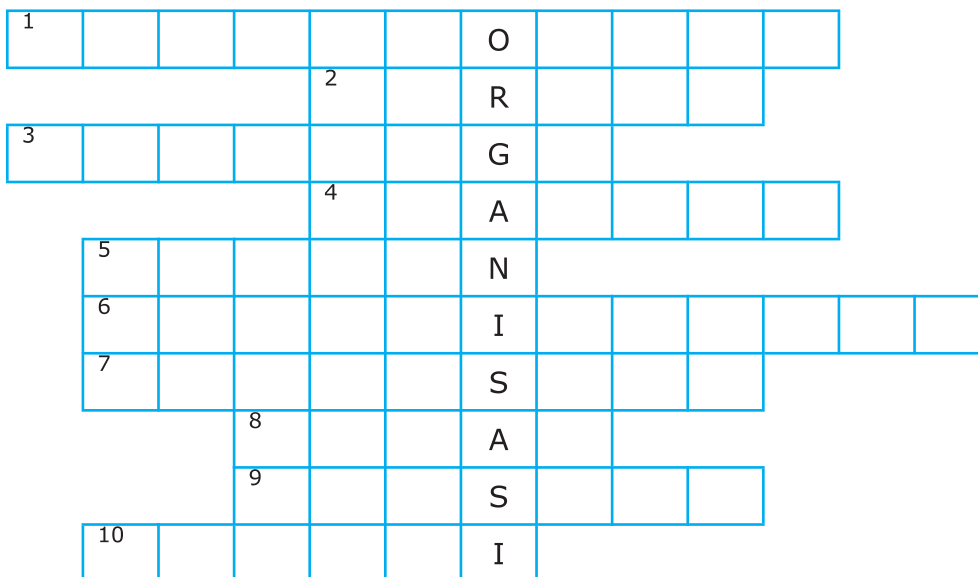
1. Mengapa manusia membutuhkan manusia lainnya?
2. Apakah yang dimaksud dengan organisasi?
3. Sebutkan ciri-ciri organisasi.
4. Sebutkan dua contoh organisasi pemerintahan.
5. Sebutkan lima manfaat berorganisasi.

D. Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan pernyataan yang ada.

Keterangan:
S : Setuju
TS : Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Sikap	
		S	TS
1.	Berorganisasi memudahkan kita mengerjakan tugas.		
2.	Berorganisasi hanyalah membuang-buang waktu dengan sia-sia.		
3.	Manusia membutuhkan manusia lainnya.		
4.	Tujuan dapat dengan mudah dicapai dengan melakukan kerja sama dalam sebuah organisasi.		
5.	Salah satu manfaat berorganisasi adalah belajar menghargai pendapat orang lain.		
6.	Kita dapat memaksakan kehendak dalam berorganisasi.		
7.	Kita tidak dapat memecahkan masalah bersama melalui organisasi.		
8.	Manusia dapat hidup tanpa bantuan manusia lainnya.		
9.	Dalam berorganisasi kita tidak perlu bekerja sama.		
10.	Berorganisasi dapat melatih kita hidup bersama dengan orang lain.		

Teka-Teki

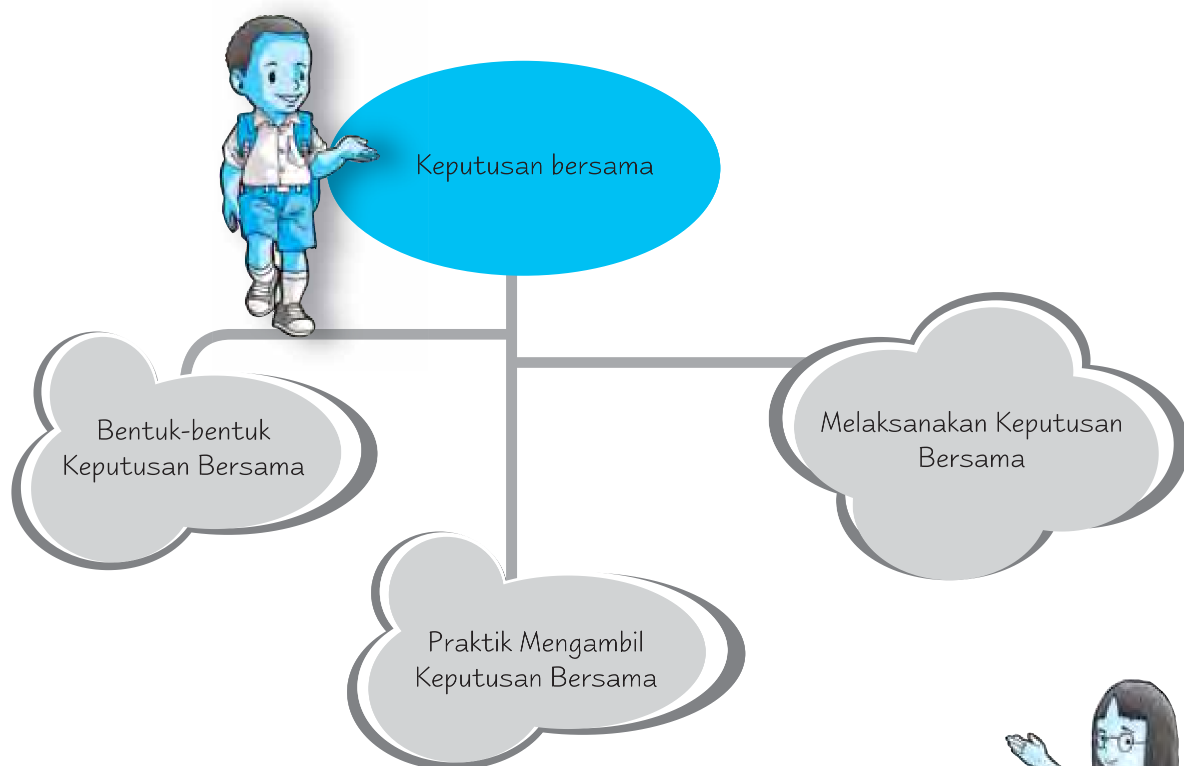


Pertanyaan:

1. Kecenderungan manusia untuk berteman membuat manusia hidup . . . .
2. Salah satu jenis organisasi sosial kemasyarakatan di desa yang beranggotakan para pemuda desa adalah . . . taruna
3. Organisasi paling dekat dengan kita yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak adalah . . . .
4. Organisasi di sekolah yang mempunyai lambang tunas kelapa adalah . . . .
5. Yang diperjuangkan untuk diwujudkan dalam sebuah organisasi adalah . . . bersama.
6. Desa, kecamatan, dan kabupaten adalah contoh bentuk organisasi . . . .
7. Salah satu ciri organisasi adalah . . . .
8. Manusia tidak dapat hidup sendirian. Oleh karena itu, ia membutuhkan . . . .
9. Lawan dari kata sendiri adalah . . . .
10. Contoh dari organisasi politik adalah . . . politik.

Bab 4

Menghargai dan Menaati Keputusan Bersama





Tujuan pembelajaran



Setelah mempelajari bab ini, kalian akan dapat:

- mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama
- mengetahui perbedaan musyawarah mufakat dan voting
- tmempraktikkan tata cara mengambil keputusan bersama
- menjelaskan manfaat penggunaan asas kekeluargaan dalam mengambil keputusan
- terbiasa mematuhi hasil keputusan bersama

Kita harus mematuhi keputusan bersama yang telah diambil, teman-teman.

Ya, kita harus bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah kita ambil.

Pernahkah kalian bermusyawarah untuk mengambil keputusan bersama? Musyawarah dilakukan jika keputusan tersebut melibatkan banyak orang. Dengan bermusyawarah, semua orang terlibat dalam pengambilan keputusan. Karena semua terlibat, semuanya juga ikut bertanggung jawab atas hasil keputusan. Apa saja bentuk-bentuk keputusan bersama? Bagaimana pula suatu keputusan bersama diambil? Mari kita pelajari bersama-sama.



Kata Kunci

musyawarah - mufakat - pendapat- keputusan - kebersamaan - perbedaan

Pada Bab 3 yang lalu, kalian telah mempelajari organisasi. Tentu kalian sudah paham jenis-jenis dan ciri-cirinya. Coba sebutkan ciri-ciri organisasi secara lengkap. Nah, bahasan bab 4 ini erat kaitannya dengan organisasi, yaitu keputusan bersama. Bagaimana keterkaitan antara organisasi dan keputusan bersama? Untuk mengetahuinya pelajari bahasan berikut baik-baik.

A. Memahami Keputusan Bersama

Organisasi adalah kelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama guna mencapai tujuan yang sama. Organisasi terdiri atas beberapa orang. Tujuan bersamalah yang menyatukan orang-orang tersebut.

Setiap organisasi pasti terdapat perbedaan. Misalnya perbedaan pendapat, pikiran, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dalam organisasi pasti ada usaha untuk mengatasi perbedaan. Untuk mengatasi perbedaan ini, ada aturan-aturan yang harus ditaati bersama. Salah satu cara untuk mengatasi perbedaan adalah dengan musyawarah.

Musyawarah dilakukan untuk menetapkan keputusan bersama. Keputusan bersama adalah keputusan yang melibatkan semua orang yang berkepentingan. Keputusan bersama melibatkan semua anggota organisasi. Keputusan bersama harus dilakukan karena dalam organisasi terdapat banyak orang. Dalam organisasi, kita tidak bisa menyerahkan keputusan kepada satu orang. Keputusan juga tidak boleh diserahkan kepada ketua organisasi saja. Semua warga organisasi harus terlibat dalam pengambilan keputusan.

Istilah Penting

Musyawarah pembahasan bersama dengan maksud mengambil keputusan atas suatu masalah.



Gambar 4.1 Semua pendapat harus didengarkan dan dihargai.

Ada beberapa nilai dasar yang harus diperhatikan dalam melakukan musyawarah. Beberapa nilai dasar tersebut antara lain:

1. kebersamaan,
2. persamaan hak,
3. kebebasan mengemukakan pendapat,
4. penghargaan terhadap pendapat orang lain, dan
5. pelaksanaan hasil keputusan secara bertanggung jawab.



Kuis

Mengapa dalam organisasi perlu diadakan musyawarah untuk mengambil keputusan bersama?

Kebersamaan dan tujuan bersama merupakan asal-usul organisasi. Tanpa adanya kebersamaan dan tujuan bersama, mustahil ada sebuah organisasi. Ketika mengadakan musyawarah, nilai dasar ini tidak boleh ditinggalkan.

Dalam bermusyawarah, seluruh peserta harus mendapat persamaan hak. Maksudnya seluruh peserta musyawarah diberi hak yang sama untuk mengemukakan pendapat. Mereka bebas mengungkapkan ide. Maksud bebas adalah tidak mendapat paksaan dari orang lain. Ia bebas mengutarakan pendapatnya. Dalam berpendapat, seseorang tidak boleh dipaksa oleh orang lain. Oleh karena itu, seluruh peserta musyawarah harus mendengarkan setiap orang yang sedang berpendapat. Setiap pendapat yang muncul harus dihargai.

Kegiatan

Kalian pernah mengambil keputusan bersama dengan cara musyawarah, bukan? Misalnya ketika memilih ketua kelas atau ketika membentuk kelompok belajar. Nah, ceritakan pengalaman kalian dalam mengambil keputusan bersama. Tuliskan cerita kalian pada selembar kertas dan kumpulkan kepada Bapak/Ibu Guru untuk dinilai.



Keputusan sebuah organisasi disebut keputusan bersama. Keputusan tersebut mewadahi semua pendapat yang muncul. Keputusan bersama haruslah mewakili kepentingan seluruh anggota organisasi. Dalam musyawarah tidak boleh ada pemaksaan kehendak. Dalam musyawarah tidak boleh ada yang menindas dan ditindas. Hasil keputusan musyawarah tidak boleh hanya menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lain. Keputusan bersama haruslah menguntungkan semua pihak. Keputusan bersama harus menampilkan rasa keadilan. Keputusan bersama tidak bisa diputuskan oleh satu atau dua orang saja. Semua anggota yang memiliki kepentingan haruslah dilibatkan.



Kuis

Mengapa keputusan bersama harus melibatkan seluruh anggota organisasi.

B. Bentuk-bentuk Keputusan Bersama

Dalam sebuah organisasi, keputusan bersama dapat diambil melalui dua cara. *Pertama*, melalui musyawarah untuk mufakat. *Kedua*, melalui pemungutan suara atau *voting*. Berikut penjelasan dua jenis keputusan bersama tersebut.

1. Musyawarah untuk mufakat

Musyawarah untuk mufakat adalah bentuk pengambilan keputusan bersama yang mengedepankan kebersamaan. Musyawarah dilakukan dengan cara mempertemukan semua pendapat yang berbeda-beda. Setelah semua pendapat didengar dan ditampung, pendapat yang paling baik akan disepakati bersama.

Dari berbagai pendapat, tentunya tidak mudah menentukan pendapat yang terbaik. Biasanya semua orang akan mengatakan bahwa pendapatnyalah yang terbaik. Jika kalian mengajukan sebuah pendapat, pasti kalian akan menganggap pendapat kalianlah yang paling baik. Benar begitu, bukan?

Istilah Penting

Mufakat setuju, sepakat, dan seia-sekata

Ketika seluruh pendapat sudah dikemukakan, pembicaraan pun terjadi. Setelah dipertimbangkan akhirnya satu pendapat disepakati. Itulah yang kemudian disebut mufakat atau kesepakatan bersama.

Dengan jalan mufakat, diharapkan keputusan bersama yang diambil mencerminkan semua pendapat. Dengan demikian, tidak ada lagi anggota yang merasa bahwa pendapatnya tidak diperhatikan.

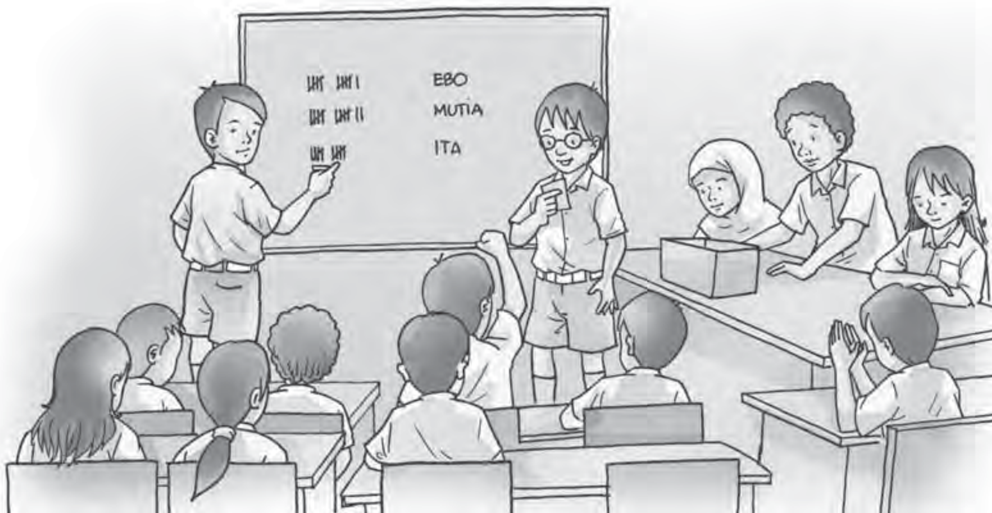
Musyawarah untuk mufakat biasanya dilakukan dalam organisasi yang jumlah anggotanya sedikit. Misalnya, keluarga, Rukun Tetangga (RT), atau Desa. Mereka berkumpul di suatu pertemuan atau majelis, semuanya duduk bersama membahas persoalan yang perlu mereka musyawarahkan.

2. Pemungutan suara

Cara musyawarah untuk mufakat tidak selalu membuahkan hasil. Hal ini terjadi bila ada perbedaan pendapat tidak dapat diselesaikan. Misalnya, beberapa pendapat dianggap sama baiknya. Atau karena beberapa pendapat dianggap tidak menguntungkan semua pihak. Jika demikian, ditempuhlah pemungutan suara atau *voting*. Tujuannya untuk mendapatkan keputusan bersama. Pemungutan suara biasanya disepakati oleh tiap-tiap pendukung pendapat yang berbeda. Sebelum dilakukan, diadakan kesepakatan. Yakni setiap anggota akan menerima pendapat yang didukung oleh suara terbanyak.

Istilah Penting

Voting pemungutan suara. *Voting* dilakukan setelah cara musyawarah untuk mufakat gagal menghasilkan keputusan.



Gambar 4.2 Pemungutan suara ditempuh jika musyawarah untuk mufakat tidak menghasilkan keputusan.

Voting merupakan cara kedua jika cara musyawarah untuk mufakat gagal dilakukan. Sebelum *voting* dilaksanakan, perlu diperhatikan beberapa hal berikut.

1. *Voting* ditempuh setelah cara musyawarah untuk mufakat sudah dilaksanakan dengan.
2. *Voting* dilakukan karena ketidakmungkinan menempuh musyawarah untuk mufakat lagi. Ketidakmungkinan ini disebabkan munculnya beragam pendapat yang bertentangan. Pertentangan inilah yang mencegah pencapaian kata mufakat.
3. *Voting* dilakukan karena sempitnya waktu, sementara keputusan harus segera diambil.
4. *Voting* dilakukan setelah semua peserta musyawarah mempelajari setiap pendapat yang ada.
5. *Voting* dilakukan jika peserta musyawarah hadir mencapai kuorum.
6. *Voting* dianggap sah sebagai keputusan jika separuh lebih peserta yang hadir menyetujuinya.

Dalam *voting*, pendapat yang memperoleh suara terbanyak menjadi keputusan bersama. Dengan demikian, pendapat lain yang mendapat suara lebih sedikit terpaksa diabaikan. Selanjutnya, anggota yang pendapatnya kalah harus menyepakati pendapat yang

Istilah Penting

Kuorum jumlah paling sedikit dari peserta musyawarah yang harus hadir agar *voting* dapat dilaksanakan dan keputusannya dianggap sah. Biasanya, kuorum dalam musyawarah adalah 2/3 dari total peserta yang berhak mengikuti musyawarah.

menang. Sementara itu, anggota yang pendapatnya menang haruslah menghormati rekan yang pendapatnya kalah. Kalian tentu masih ingat nilai dasar dalam musyawarah, bukan?





Gambar 4.3 Pemilihan umum atau pemilihan presiden merupakan salah satu contoh pengambilan keputusan bersama dengan cara pemungutan suara.

Voting tidak hanya ditempuh pada saat kata mufakat tidak ditemukan. Pemungutan suara juga dilakukan pada pengambilan keputusan yang tidak dapat dimusyawarahkan. Misalnya, pemilihan kepala pemerintahan, mulai pemilihan kepala desa hingga pemilihan presiden. Contoh lain misalnya pemilihan umum yang diikuti berbagai partai, pemilihan kepala desa (pilkades), pemilihan umum (pemilu), dan pemilihan presiden (pilpres).

Kuis



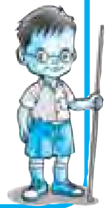
Kapan pemungutan suara bisa dilakukan? Apa saja yang perlu diperhatikan sebelum melakukan *voting*?

Kegiatan

Kalian telah mengetahui pengertian musyawarah untuk mufakat, bukan? Kalian juga telah mengetahui arti *voting*. Dari kedua cara itu, tentu kalian mempunyai pilihan dalammembuat keputusan bersama. Kalian dapat memilih cara pertama. Kalian juga dapat memilih cara kedua, yakni *voting*.

Namun, apakah kalian mengetahui perbedaan antara keduanya? Apakah kalian mengerti kekurangan dan kelebihan kedua cara tersebut? Nah, untuk menambah wawasan kalian, lakukan kegiatan berikut.

1. Bagilah kelas kalian menjadi beberapa kelompok.
2. Diskusikan perbedaan antara musyawarah mufakat dan *voting*.
3. Diskusikan pula kelebihan dan kekurangan pada kedua cara tersebut.
4. Tulislah hasil diskusi kalian di kertas.
5. Tunjuklah salah satu anggota kelompok kalian. Ia akan membacakan hasil diskusi di depan kelas.



3. Aklamasi

Ada kalanya keputusan bersama tidak diambil dengan cara mufakat atau voting, tetapi dengan cara aklamasi. Aklamasi adalah pernyataan setuju secara lisan dari seluruh anggota kelompok. Pernyataan setuju ini dilakukan untuk melahirkan keputusan bersama. Pernyataan setuju dilakukan tanpa melalui pemungutan suara. Aklamasi terjadi karena adanya pendapat yang dikehendaki oleh semua anggota kelompok. Keputusan bersama yang disetujui dengan cara aklamasi ini harus dilaksanakan oleh seluruh anggota.



Gambar 4.4 Keputusan bersama bisa lahir lewat aklamasi.

Kegiatan

Setelah mengetahui pengertian musyawarah mufakat, mari kita mempraktikkannya. Lakukan kegiatan berikut ini.

1. Ketua kelas, wakil, sekretaris, dan bendahara menjadi pemimpin rapat.
2. Musyawarah tentang suatu rencana yang akan dilakukan oleh semua anggota kelas. Misalnya tentang rencana bersepeda ria pada hari Minggu.
3. Setiap anggota kelas berhak mengajukan usul.
4. Musyawarahkan hal-hal di bawah ini.
   a. Apakah anggota kelas setuju tentang rencana tersebut?
   b. Jika semua setuju, rute mana saja yang dilalui?
   c. Ke mana tujuannya?
   d. Di mana tempat berkumpulnya?
   e. Kapan waktu berkumpul?
   f. Acara dilaksanakan mulai pukul berapa sampai pukul berapa?
   g. Berapa iuran yang harus dibayarkan oleh semua peserta sepeda ria?
   h. Untuk keperluan apa iuran tersebut?
5. Kalian dapat menggunakan cara musyawarah untuk mufakat, voting, atau aklamasi.
6. Catatlah hasil musyawarah tentang hal-hal di atas. Isilah kolom di bawah ini.

No	Putusan	Cara
1	Semua peserta setuju diadakan acara bersepeda ria.	Musyawarah mufakat
2	. . . .	. . . .



7. Laporkan hasil kegiatan ini kepada guru kalian.

Tahukah Kalian?

Di Indonesia, kebebasan berserikat, berkumpul, mengeluarkan pendapat, dan berorganisasi diatur oleh undang-undang. Kita bebas berserikat dan berkumpul. Hal ini diatur dalam UUD 1945 pasal 28E ayat 3. Bunyinya adalah sebagai berikut.

"Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat."

Pintu kebebasan telah dibuka lebar-lebar. Maka, kalian harus berani berpendapat. Kemukakan pendapat kalian pada setiap musyawarah yang kalian ikuti. Baik musyawarah di kelas, di sekolah, di rumah, dan di mana saja. Karena, kebebasan mengeluarkan pendapat adalah hak setiap warga negara, termasuk kalian.

Kebebasan tersebut dapat kalian terapkan di kelas. Misalnya dengan berani bertanya kepada guru, menjawab pertanyaan guru, dan sebagainya.



C. Menerima dan Mematuhi Keputusan Bersama

Jika keputusan bersama telah ditetapkan, apa yang selanjutnya dilakukan? Bila kita sepakat dengan keputusan bersama itu, tentu tidak muncul masalah. Kita akan dengan senang hati menerima dan melaksanakannya. Sebab, keputusan itulah yang kita inginkan. Namun, bagaimana bila keputusan bersama yang ditetapkan tidak sesuai pendapat kita? Kemungkinan ini bisa muncul jika keputusan bersama diambil melalui *voting*.



Kuis

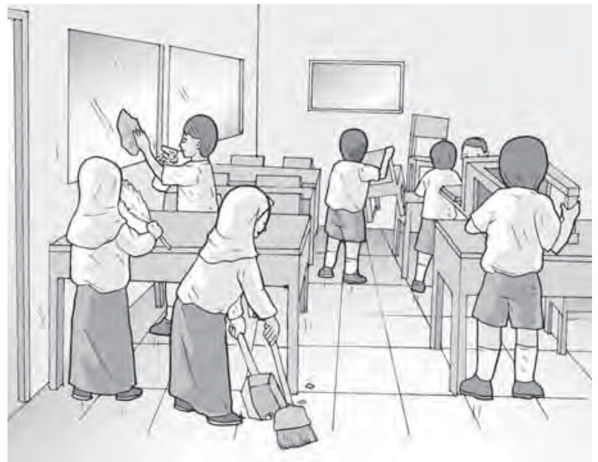
Bagaimana kita menyikapi sebuah keputusan bersama?

Bagimanapun cara pengambilannya, sekali diambil, sebuah keputusan bersama haruslah diterima dan dipatuhi. Ia harus diterima dan dipatuhi, baik sesuai pendapat kita atau tidak. Tentu sangat berat rasanya mematuhi sebuah keputusan yang tidak sesuai pendapat kita. Namun, keputusan bersama itu tentunya diambil dengan mempertimbangkan kepentingan bersama, bukan? Oleh karena itu, keputusan bersama harus diterima dan dipatuhi dengan penuh tanggung jawab.

Dalam melaksanakan keputusan bersama, ada asas-asas yang harus dijunjung tinggi. Asas-asas tersebut antara lain asas kekeluargaan dan gotong royong. Dalam melaksanakan keputusan bersama, asas kekeluargaan perlu diutamakan.

Asas kekeluargaan memandang setiap anggota kelompok sebagai keluarga sendiri. Semua anggota diperlakukan sama. Semua anggota kelompok juga harus melaksanakan keputusan bersama. Tidak pandang bulu, termasuk di antaranya adalah ketua dan pengurus lain. Kelompok adalah ibarat sebuah keluarga. Setiap anggota harus membantu yang lain.

Dalam melaksanakan putusan bersama, semua anggota juga harus mengedepankan asas gotong royong. Dengan gotong royong, putusan apa pun akan lebih mudah dilaksanakan. Tidak ada pembedaan antara anggota dan pengurus. Semuanya harus bergotong royong untuk mecapai tujuan bersama.



Gambar 4.5 Semua anggota kelas mengutamakan asas kekeluargaan.

Nah, hal ini perlu kalian terapkan dalam setiap kegiatan kelas. Bukankah kelas kalian merupakan satu kelompok? Baik ketua kelas, bendahara, sekretaris, atau warga kelas lain merupakan satu kelompok. Semua warga kelas ibarat

sebuah keluarga. Kalian harus saling menghargai dan membantu dalam melaksanakan hasil keputusan kelas. Misalnya tentang jadwal piket harian. Semua warga kelas harus melaksanakan hasil keputusan tersebut. Jika tiba giliran menyapu, ketua kelas pun harus melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab. Demikian juga anggota kelas yang lain.

Kegiatan

Agar organisasi kelas kalian berjalan dengan baik, keputusan harus dilaksanakan bersama-sama. Keputusan bersama dapat dihasilkan melalui musyawarah mufakat atau pemungutan suara. Di kelas, keputusan bersama misalnya memilih ketua kelas, membuat jadwal piket, dan sebagainya.

Nah, sekarang sebutkan berbagai kegiatan kelas yang dilakukan lewat keputusan bersama. Semakin banyak kalian menyebutkan, tentu akan semakin baik. Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dinilai.



Dengan begitu, keadilan ditegakkan. Tidak ada anggota yang merasa dirugikan. Semua melaksanakan kewajiban yang sama. Semua juga mendapatkan hak yang seimbang.

Melaksanakan keputusan bersama secara kekeluargaaan mempunyai beberapa manfaat. Beberapa manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Semua anggota merasa memiliki kedudukan yang sama.
2. Terciptanya keadilan antaranggota.
3. Setiap anggota melaksanakan keputusan bersama dilandasi rasa tanggung jawab.

Dengan menerima dan menaati keputusan bersama, kita telah mengamalkan Pancasila. Tepatnya, kita telah mengamalkan sila keempat Pancasila. Sila keempat tersebut berbunyi **"Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan".**

Dalam sila tersebut, terkandung beberapa nilai yang harus kita amalkan. Berikut ini nilai-nilai sila keempat Pancasila.

1. Setiap warga Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
2. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
3. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
4. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
5. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
6. Menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah dengan penuh tanggung jawab.

7. Musyawarah mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
8. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
9. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa.
10. Keputusan tersebut menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia.
11. Keputusan tersebut mencakup nilai-nilai kebenaran dan keadilan.
12. Keputusan bersama mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.
13. Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan musyawarah.

Kegiatan

Bagilah kelas kalian menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 2-3 orang. Bacalah cerita di bawah ini bersama teman satu kelompok. Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang ada di bawahnya.

Memilih Ketua Kelas

Hari itu murid-murid kelas lima sedang bermusyawarah. Mereka sedang membicarakan penyelenggaraan pemilihan ketua kelas yang akan diadakan esok harinya.

"Bagaimana sebaiknya pemilihan ketua kelas besok diselenggarakan?" kata Edo. Edo, ketua kelas sebelumnya, memimpin musyawarah.

"Menurutku kita pakai pemungutan suara saja. Gampang dan cepat," cetus Arman, salah seorang murid.

"Ya, aku setuju dengan Arman. Langsung, seru lagi. Ramai deh, pokoknya," kata Ita memberi dukungan kepada Arman.

"Bagaimana teman-teman? Adakah pendapat lain?" Edo bertanya kepada teman-temannya lagi.

Untuk sesaat tidak ada yang berpendapat. Suasana menjadi agak sunyi. Tiap-tiap murid saling menunggu temannya berbicara. Sesekali ada yang ingin berbicara, namun tidak punya cukup nyali.

"Aku tidak sepakat," tiba-tiba ada suara. Itu suara Mono, murid yang duduk di bangku pojok belakang.

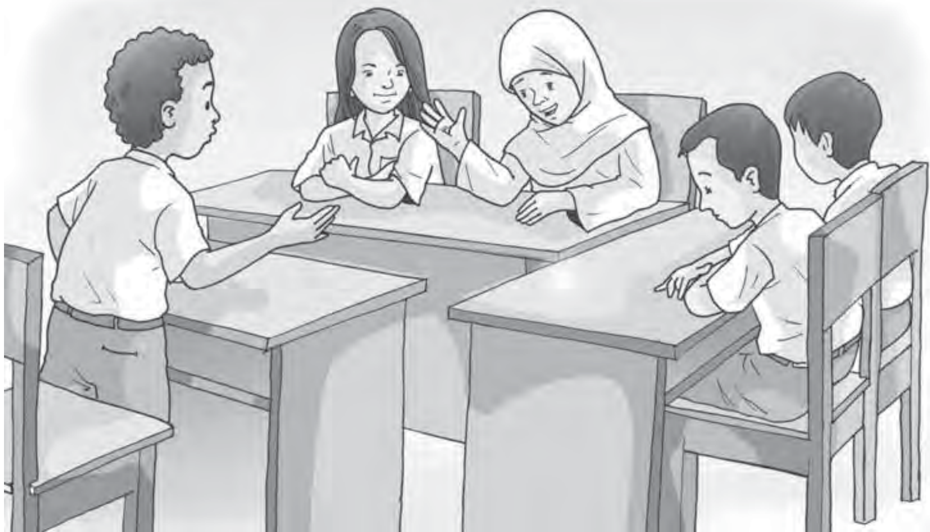
"Buang-buang waktu, Do." kata Mono kepada Edo.

"Maksudmu?" Edo bertanya.

"Tidak usah pakai pilihan-pilihan. Itu akan butuh waktu lama. Sebaiknya, kamu kita pilih kembali secara langsung jadi ketua kelas secara aklamasi. Tidak perlu ada pilihan-pilihan lagi," lanjut Mono.

"Aku setuju dengan Mono!" kata Mila sambil mengacungkan tangan. Ia kemudian melanjutkan. "Edo kita pilih saja jadi ketua kelas lagi. Edo kan sudah berpengalaman jadi ketua kelas. Setuju tidak teman-teman!?" Mila berteriak. Suaranya tentu didengar oleh semua murid di kelas lima itu.

Suasana kembali sepi seperti beberapa waktu yang lalu. Murid-murid saling pandang satu sama lain.



"Itu tidak adil," Ika berkata. "Aku mendukung Edo jadi ketua kelas. Tapi, aku tidak sepakat kalau Edo dipilih langsung begitu saja. Itu tidak adil. Siapa tahu di antara teman-teman ada yang ingin menjadi ketua kelas. Siapa tahu ada teman yang punya calon selain Edo," Ika memberi alasan ketidaksetujuannnya.

"Ita benar." Dimas, murid yang lain, menukas Ita. "Aku punya calon lain untuk jadi ketua kelas."

"Ya. Aku sepakat dengan Ita dan Dimas," Edo menyambung., "sebab, aku juga ingin mencalonkan yang lain," lanjut Edo.

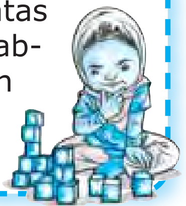
"Eh, bagaimana sih kamu, Do?" Mono, yang tadi ngotot ingin langsung memilih Edo bertanya keheranan.

Edo tersenyum melihat wajah Mono yang keheranan. "Aku kan juga punya pendapat sendiri, Mon," kata Edo.

Nah, apa yang sebaiknya dilakukan Edo dan kawan-kawan? Sebelum mengemukakan pendapat, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Bagaimana pendapat kalian terhadap usulan Arman? Sebutkan akibat baik dan akibat buruk jika usulan Arman dilaksanakan.
2. Bagaimana pendapat kalian terhadap usulan Mono dan Mila? Sebutkan akibat baik dan akibat buruk jika usulan Mono dilaksanakan.
3. Bagaimana pula pendapat kalian terhadap usulan Ika?
4. Menurut kalian, bagaimana sebaiknya pemilihan ketua kelas dilakukan?

Sebelum menjawab, diskusikan terlebih dahulu kisah di atas bersama teman-teman satu kelompok. Selanjutnya, tuliskan jawaban kalian pada selembar kertas. Bacakan hasil tugas ini di depan kelas. Setelah dibaca, serahkan kepada bapak/ibu guru untuk dinilai.



Pembiasaan



Ada beragam cara yang bisa digunakan untuk berlatih menghargai keputusan bersama. Nah, cobalah kalian lakukan kegiatan-kegiatan berikut.

No.	Bentuk Kegiatan yang Dilakukan untuk Menghargai Keputusan Bersama	Dilakukan		Paraf Orang Tua
		Ya	Tidak	
1.	Mendengarkan teman yang sedang berbicara.			
2.	Membentuk kelompok belajar.			
3.	Mengemukakan pendapat ketika belajar kelompok.			
4.	Menyatakan ketidaksetujuan terhadap pendapat teman dengan cara yang sopan.			
5.	Menepati janji yang dibuat bersama teman.			

Mengetahui,
Bapak/Ibu Guru

(________________)

Rangkuman



1. Keputusan bersama diperlukan dalam setiap organisasi.
2. Keputusan bersama diambil dengan mengadakan musyawarah.
3. Nilai dasar dalam melakukan musyawarah antara lain:
   a. kebersamaan,
   b. persamaan hak,
   c. kebebasan mengemukakan pendapat,
   d. penghargaan terhadap orang lain, dan
   e. pelaksanaan hasil keputusan secara bertanggung jawab.
4. Pertama-tama, musyawarah ditujukan untuk melahirkan kata mufakat.
5. Jika kata mufakat tidak ditemukan, maka diadakan pemungutan suara atau *voting.*
6. Beberapa hal yang perlu diketahui sebelum *voting* dilaksanakan.
   a. *Voting* ditempuh setelah cara musyawarah untuk mufakat sudah dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.
   b. *Voting* dilakukan karena ketidakmungkinan menempuh musyawarah untuk mufakat. Ketidakmungkinan ini disebabkan munculnya beragam pendapat yang bertentangan. Pertentangan inilah mencegah pencapaian kata mufakat menjad.
   c. *Voting* dilakukan karena kemendesakan waktu, sementara keputusan harus segera diambil.
   d. *Voting* dilakukan setelah semua peserta musyawarah mempelajari setiap pendapat.
   e. *Voting* dilakukan jika peserta musyawarah hadir mencapai kuorum.
   f. *Voting* dianggap sah sebagai keputusan jika separuh lebih peserta yang hadir menyetujuinya.
7. Pendapat yang menang dalam *voting* adalah pendapat yang mendapat suara paling banyak.
8. Bentuk keputusan bersama selain musyawarah untuk mufakat dan *voting* adalah aklamasi. Aklamasi adalah pernyataan setuju secara lisan dari seluruh peserta musyawarah terhadap suatu pendapat tanpa melalui pemungutan suara.
9. Segala keputusan bersama harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Uji Kompetensi



A. Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Hal yang harus menjadi syarat bagi keputusan bersama adalah . . . .
   a. keputusan menguntungkan ketua organisasi
   b. keputusan merupakan usulan ketua organisasi
   c. keputusan mewadahi semua pendapat dan kepentingan anggota organisasi
   d. keputusan menguntungkan sebagian anggota dan merugikan sebagian anggota yang lain
2. Manakah nilai yang harus tercermin dalam keputusan bersama?
   a. Permusuhan.
   b. Kekuasaan.
   c. Kebersamaan.
   d. Pemaksaan kehendak.
3. Keputusan bersama sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah organisasi. Berikut ini yang merupakan contoh persoalan yang dapat dipecahkan dengan keputusan bersama adalah . . . .
   a. Ebo kesulitan mengerjakan PR karena kurang belajar
   b. kampung Ita tidak aman karena warga malas meronda
   c. Modi sering terlambat ke sekolah karena kesulitan bangun pagi
   d. Joko kesulitan menyelesaikan ulangan karena lebih suka bermain daripada belajar
4. Dua cara pengambilan keputusan bersama adalah . . . .
   a. musyawarah dan mufakat
   b. musyawarah untuk mufakat dan pemungutan suara
   c. pemungutan suara dan pemaksaan kehendak
   d. pemaksaan kehendak dan ancaman
5. Musyawarah telah mencapai mufakat apabila . . . .
   a. ketua kelompok telah menyatakan pendapatnya
   b. ketua kelompok telah menyatakan persetujuannya
   c. sebagian besar anggota kelompok telah menyatakan pendapat yang sama
   d. semua anggota kelompok telah sepakat dengan keputusan yang dianggap paling baik

6. Keputusan bersama dengan cara pemungutan suara disebut juga dengan istilah . . . .
   a. pemilihan umum
   b. mufakat
   c. insting
   d. *voting*
7. Keuntungan cara pemungutan suara untuk menentukan keputusan bersama antara lain . . . .
   a. bisa dilakukan dengan cara curang
   b. bisa menyelesaikan persoalan yang tidak dapat diselesaikan dengan musyawarah untuk mufakat
   c. suara yang menang bisa memaksakan kehendak kepada yang suaranya kalah
   d. yang menang bisa mengejek yang kalah
8. Mutia telah ditetapkan menjadi ketua kelas lima. Itulah hasil keputusan bersama murid kelas lima. Pada saat pemilihan, Toro tidak memilih Mutia. Bagaimana sikap yang mesti diambil Toro?
   a. Menolak Mutia sebagai ketua, karena Mutia bukan pilihan Toro.
   b. Mengacuhkan Mutia, sebab Mutia dianggapnya tidak akan bisa menjadi ketua kelas yang baik.
   c. Menerima Mutia sebagai ketua dengan rendah hati dan penuh rasa tanggung jawab.
   d. Terpaksa menerima Mutia daripada dibenci oleh teman-teman sekelas yang mendukung Mutia.
9. Dimas gembira sebab Mutia yang didukungnya berhasil menjadi ketua kelas. Ia tentu akan mendukung Mutia dalam menjalankan tugasnya. Bagaimana sebaiknya sikap Dimas terhadap teman-teman tidak memilih Mutia?
   a. Mengejek mereka karena jago yang mereka dukung kalah.
   b. Mengacuhkan mereka sebab Dimas tidak membutuhkan mereka.
   c. Menjauhi mereka karena mereka pasti tidak akan mendukung tugas-tugas Mutia sebagai ketua kelas.
   d. Menghormati dan berusaha mengajak mereka untuk mendukung tugas-tugas Mutia.
10. Dalam pemilihan Mutia terpilih menjadi ketua kelas. Namun, Mutia tahu ada beberapa teman yang tidak mendukungnya. Apa sikap yang harus diambil Mutia?
    a. Menyingkirkan mereka, sebab mereka pasti tidak akan mau mendukungnya.
    b. Memaksa mereka agar mengikuti kemauan dan keputusan yang diambilnya

c. Tetap mengajak dan mendengar pendapat mereka, meskipun pendapat mereka berbeda.
d. Tidak melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan bersama.

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Musyawarah dilaksanakan untuk menghasilkan keputusan . . . .
2. Pemungutan suara disebut juga dengan . . . .
3. Jumlah paling sedikit dari peserta musyawarah yang harus hadir agar bisa melakukan pemungutan suara disebut . . . .
4. Pembahasan bersama dengan maksud mengambil keputusan bersama atas suatu masalah disebut . . . .
5. Suara yang menang dalam *voting* adalah suara yang mendapat dukungan paling . . . .
6. Jika mufakat tidak tercapai, maka musyawarah dapat dilakukan dengan cara . . . .
7. Keputusan bersama harus dilaksanakan oleh . . . .
8. Keputusan yang telah ditetapkan harus dilaksanakan dengan penuh . . . .
9. Pemilihan presiden merupakan salah satu contoh keputusan bersama yang dilakukan dengan cara . . . .
10. Persetujuan terhadap satu pendapat yang dilakukan dengan lisan oleh seluruh peserta musyawarah disebut . . . .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

1. Apa yang dimaksud dengan musyawarah?
2. Sebutkan tiga nilai dasar dalam melakukan musyawarah.
3. Apa yang dimaksud dengan musyawarah untuk mufakat, *voting*, dan aklamasi?
4. Apa yang harus diperhatikan sebelum *voting* dilakukan?
5. Bagaimana sikap kita terhadap keputusan bersama?

D. Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan pernyataan yang ada.

Keterangan:

No.	Pernyataan	Sikap	
		S	TS
1.	Musyawarah dilakukan untuk memenangkan pendapat golongan tertentu.		
2.	Dalam bermusyawarah, kita perlu mendengarkan semua pendapat.		
3.	Musyawarah sebisa mungkin dilakukan untuk mencapai mufakat.		
4.	*Voting* dilakukan tanpa mengusahakan pencapaian mufakat.		
5.	Dalam bermusyawarah, semua peserta mendapat kesempatan sama untuk mengemukakan pendapat.		
6.	Ketua rapat mempunyai hak lebih besar untuk mengemukakan pendapat.		
7.	Peserta rapat yang lebih muda tidak berhak mengemukakan pendapat sama sekali.		
8.	Hasil keputusan musyawarah harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab oleh semua peserta rapat.		
9.	Hasil *voting* hanya dilaksanakan oleh pendukung pendapat yang menang.		
10	Pengambilan keputusan melalui musyawarah hanya menghabiskan waktu dan tenaga.		

S : Setuju
TS : Tidak Setuju

Teka-Teki

M	U	S	Y	A	W	A	R	A	H	C
N	P	W	K	K	W	A	D	S	Y	R
B	A	S	G	L	C	V	W	A	X	S
C	M	U	F	A	K	A	T	H	R	I
D	C	R	Y	M	T	R	O	G	T	S
X	O	R	G	A	N	I	S	A	S	I
Y	K	L	N	S	P	C	S	A	S	I
Z	V	O	T	I	N	G	A	S	S	S

Pertanyaan

Carilah kata aklamasi, mufakat, musyawarah, organisasi, dan *voting* pada kotak berisi huruf-huruf di atas. Setelah kalian temukan, definisikanlah dari kata-kata tersebut.

1. Aklamasi : ....
2. Mufakat : ....
3. Musyawarah : ....
4. Organisasi : ....
5. *Voting* : ....

Latihan Ulangan Kenaikan Kelas



A. Pilihlah jawaban yang tepat.

1. NKRI merupakan singkatan dari . . . .
   a. Negeri Kesatuan Rakyat Indonesia
   b. Negara Kesatuan Republik Indonesia
   c. Negara Kebangsaan Republik Indonesia
   d. Negara Kebanggaan Rakyat Indonesia

2. Siapakah yang berkewajiban menjaga keutuhan Indonesia?
   a. Tentara Nasional Indonesia.
   b. Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Indonesia.
   c. Seluruh warga negara Indonesia.
   d. Presiden dan para aparatur negara.

3. Di antara tindakan-tindakan berikut, manakah yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan Indonesia?
   a. Memusuhi umat agama lain.
   b. Membabat hutan dengan semena-mena.
   c. Menghormati teman yang berbeda suku.
   d. Membuat kerusuhan pada hari besar agama lain.

4. Indonesia kaya akan budaya. Salah satu bentuk kekayaan Indonesia di bidang budaya adalah tarian daerah. Tari Seudati dan Saman berasal dari . . . .
   a. Aceh
   b. Jawa
   c. Bali
   d. Papua

5. Dahulu, para pemuda bersumpah dalam Sumpah Pemuda. Sumpah itu menjadi ikrar yang mempersatukan kita dalam NKRI. Ikrar tersebut layak kita pertahankan untuk memertahankan NKRI. Manakah yang termasuk dalam Sumpah Pemuda tersebut?
   a. Satu pulau, Pulau Jawa.
   b. Satu suku, suku Batak.
   c. Satu bangsa, bangsa Indonesia.
   d. Satu agama, agama Islam.

6. Indonesia terdiri atas banyak pulau, baik besar maupun kecil. Yang termasuk pulau besar di Indonesia adalah . . . .

a. Pulau Nias
b. Pulau Komodo
c. Pulau Papua
d. Pulau Nusakambangan

7. Banyak tindakan yang bisa dalam menjaga keutuhan NKRI. Salah satu contoh tindakan tersebut adalah . . . .
   a. mengacuhkan tetangga yang tertimpa musibah
   b. melanggar peraturan yang berlaku
   c. mengolok-olok teman yang berbeda suku
   d. menaati peraturan yang berlaku

8. Ketentuan yang dibuat oleh pemerintah, disetujui oleh dewan perwakilan, dan ditandatangani oleh kepala pemerintahan serta mempunyai kekuatan yang mengikat disebut . . . .
   a. undangan
   b. organisasi
   c. undang-undang
   d. musyawarah

9. Peraturan perundang-undangan mempunyai sifat mengikat. Pelanggaran terhadap undang-undang mengakibatkan denda atau hukuman. Denda atau hukuman tersebut dikenakan kepada . . . .
   a. orang kaya saja
   b. orang miskin saja
   c. kelompok tertentu saja
   d. semua orang yang melanggar

10. Suatu ketika mobil Pak Jojon menerobos lampu merah. Akibatnya, terjadilah kecelakaan. Mobil Pak Jojon menabrak Alin yang sedang menyeberang jalan di *zebra cross*. Melihat kasus ini, tindakan sesuai peraturan perundang-undangan yang dilakukan adalah . . . .
   a. pejalan kaki seperti Alin dilarang menyeberang jalan
   b. Pak Jojon dibiarkan pergi karena ia orang kaya
   c. Pak Jojon dihukum sesuai dengan peraturan yang berlaku
   d. Alin dihukum karena mengganggu Pak Jojon yang sedang mengendarai mobil

11. Banyak jenis peraturan perundang-undangan di Indonesia. Jika dilihat menurut wilayah berlakunya, peraturan perundang-undangan di negara kita terdiri atas . . . .
   a. peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan peraturan perundang-undangan tingkat daerah
   b. undang-undang legislatif dan undang-undang eksekutif
   c. Undang-Undang Dasar dan undang-undang biasa
   d. Peraturan Presiden dan Peraturan Gubernur

12. Yang merupakan jenis peraturan perundang-undangan tingkat daerah adalah . . . .
    a. Perda Provinsi
    b. Peraturan Pemerintah
    c. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang
    d. Undang-Undang Dasar tahun 1945
13. Yang merupakan contoh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi seluruh Indonesia adalah . . . .
    a. Peraturan Daerah Kota Madya Yogyakarta tentang Tata Cara Pemilihan Walikota
    b. Undang-undang Republik Indonesia tentang Pemerintahan Daerah
    c. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta tentang Larangan Merokok
    d. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan tentang Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan
14. Pihak yang berwenang merumuskan undang-undang di antaranya . . . .
    a. polisi
    b. hakim
    c. tentara
    d. presiden
15. Cikal bakal organisasi adalah kencederungan manusia untuk hidup . . . .
    a. bersaing
    b. bermusuhan
    c. berkelompok
    d. sendirian
16. Sekelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama disebut . . . .
    a. musyawarah
    b. organisasi
    c. otomatisasi
    d. kelompok
17. Salah satu ciri organisasi adalah . . . .
    a. tujuan yang berseberangan
    b. tujuan yang berbeda-beda
    c. tujuan sendiri-sendiri
    d. tujuan bersama
18. Organisasi kecil yang paling dekat dengan kita adalah . . . .
    a. keluarga
    b. partai politik
    c. pemerintahan desa
    d. pramuka
19. Dengan berorganisasi dan berkelompok, hidup kita akan . . . .
    a. lebih sulit
    b. lebih susah
    c. lebih mudah
    d. lebih rumit
20. Dari keempat organisasi di bawah ini, manakah yang tidak ada di sekolah?
    a. Pramuka.
    b. Koperasi Siswa.
    c. Partai politik.
    d. Unit kesehatan sekolah.

21. Organisasi sosial kemasyarakatan yang anggotanya ibu-ibu adalah . . . .
    a. karang taruna
    b. pemerintahan desa
    c. PKK
    d. UKS
22. Keputusan bersama dapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat gagal, maka keputusan bersama dapat dilakukan dengan . . . .
    a. memaksa peserta untuk menyetujui suatu pendapat
    b. pemungutan suara
    c. menuruti pendapat yang sesuai dengan keinginan ketua
    d. menolak semua pendapat
23. Syarat keputusan bersama adalah . . . .
    a. keputusan menguntungkan ketua kelompok
    b. keputusan merupakan usulan ketua kelompok
    c. keputusan mewadahi semua pendapat dan kepentingan anggota kelompok
    d. keputusan menguntungkan sebagian besar anggota, meskipun merugikan pihak anggota lain yang lebih kecil
24. Siapakah yang wajib mewujudkan tujuan bersama dalam sebuah organisasi?
    a. Pengurus organisasi semata.
    b. Ketua dan sekretaris tanpa bantuan anggota organisasi.
    c. Aparat pemerintahan.
    d. Semua anggota organisasi.
25. Keputusan bersama sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah organisasi. Contoh persoalan yang dapat dipecahkan dengan keputusan bersama adalah . . . .
    a. Bono kesulitan mengerjakan ulangan karena lebih suka bermain daripada belajar
    b. Imran sering terlambat ke sekolah karena kesulitan bangun pagi
    c. Mimi kesulitan mengerjakan PR karena kurang belajar
    d. Kampung Aji tidak aman karena warga malas meronda
26. Ada beberapa nilai dasar dalam melaksanakan musyawarah. Salah satu nilai dasar tersebut adalah . . . .
    a. kebersamaan
    b. permusuhan
    c. persaingan
    d. egoisme
27. Pembahasan bersama dengan maksud mengambil suatu keputusan disebut . . . .
    a. organisasi
    b. musyawarah
    c. *voting*
    d. mufakat

28. Pernyataan setuju seluruh peserta musyawarah secara lisan disebut . . . .
    a. proklamasi
    b. globalisasi
    c. aklamasi
    d. deklamasi

29. Yang dimaksudkan dengan *voting* adalah . . . .
    a. pengambilan keputusan bersama dengan cara pemungutan suara
    b. pengambilan keputusan dengan cara musyawarah untuk mufakat
    c. pengambilan keputusan bersama dengan cara kekerasan
    d. pengambilan keputusan bersama dengan memerhatikan usia orang yang memiliki usulan

30. Salah satu bentuk keputusan yang ditempuh lewat pemungutan suara adalah . . . .
    a. pengangkatan menteri oleh presiden
    b. pemilihan presiden
    c. pengangkatan seorang camat
    d. penetapan seorang kepala sekolah

31. Jumlah minimum peserta musyawarah yang hadir agar pemungutan suara dapat dilaksanakan dan keputusannya dianggap sah disebut . . . .
    a. *ball room*
    b. *voting*
    c. mufakat
    d. kuorum

32. Sikap kita terhadap keputusan bersama adalah . . . .
    a. menyerahkan pelaksanaannya kepada pengurus organisasi
    b. melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab
    c. mengabaikan dan mengacuhkannya
    d. melaksanakannya dengan setengah hati

33. Negara Indonesia telah mempunyai Undang-Undang Antikorupsi. Menurut wilayah pemberlakuannya, Undang-Undang tersebut berlaku untuk . . . .
    a. Provinsi DKI Jakarta sebagai ibu kota negara saja
    b. Pulau Jawa saja
    c. seluruh wilayah Indonesia tanpa kecuali
    d. pulau-pulau besar saja

34. Salah satu contoh organisasi politik adalah . . . .
    a. karang taruna
    b. partai politik
    c. PKK
    d. pemerintahan desa

35. Kelas lima sedang mengadakan pemilihan ketua kelas. Bagaimana cara terbaik memilih ketua kelas?
    a. Melalui penunjukan oleh wali kelas.
    b. Melalui penunjukan oleh kepala sekolah.
    c. Melalui pemungutan suara.
    d. Melalui penunjukan oleh wali murid.

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Mempertahankan keutuhan Indonesia adalah tugas . . . .
2. Bentuk negara Indonesia adalah . . . .
3. Dua unsur pemerintahan yang terlibat dalam perumusan undang-undang adalah . . . dan . . . .
4. Undang-undang yang memiliki kedudukan tertinggi di Indonesia adalah . . . .
5. Seseorang yang melanggar peraturan atau undang-undang harus mendapatkan . . . .
6. Peraturan daerah adalah peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk . . . .
7. Larangan merokok di tempat-tempat umum yang berlaku di Jakarta merupakan salah satu contoh peraturan . . . .
8. Keputusan bersama yang disetujui secara lisan oleh seluruh peserta musyawarah disebut . . . .
9. Sebelum pemungutan suara ditempuh, keputusan bersama hendaknya diambil dengan cara . . . .
10. Pihak yang kalah dalam pemungutan suara harus melaksanakan keputusan bersama dengan . . . .
11. Manusia membutuhkan manusia lainnya. Oleh karena itu, manusia cenderung hidup . . . .
12. Organisasi memudahkan pengerjaan . . . .
13. Sebuah organisasi membutuhkan sebuah . . . bersama
14. Pemerintahan kelurahan merupakan contoh organisasi . . . .
15. Salah satu manfaat berorganisasi adalah belajar untuk . . . pendapat orang lain.

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

1. Sebutkan cara-cara menjaga keutuhan Indonesia.
2. Apa yang dimaksud dengan undang-undang?
3. Sebutkan dua contoh perundang-undangan tingkat pusat.
4. Apakah yang dimaksud organisasi?
5. Jelaskan ciri-ciri organisasi.
6. Berikan empat contoh organisasi pemerintahan.
7. Sebutkan lima manfaat berorganisasi.
8. Apakah yang dimaksud dengan keputusan bersama?
9. Jelaskan cara memperoleh keputusan bersama.
10. Bagaimana sikap kita terhadap keputusan bersama?

Glosarium



Amendemen : usul perubahan undang-undang oleh DPR.
Anggota : orang yang menjadi bagian dari kelompok.
Antikorupsi : menentang korupsi.
Aparatur : alat kelengkapan negara.
Asas : dasar.
Ball room : tempat besar untuk pertemuan.
Bangsa : kelompok masyarakat yang mempunyai keturunan, adat, bahasa, dan sejarah yang sama, serta berpemerintahan sendiri.
Bendahara : pengurus keuangan organisasi.
Benua : bagian daratan yang sangat luas.
Budaya : pikiran dan akal budi.
Bujur : posisi timur atau barat di permukaan bumi.
Darma : kewajiban, tugas hidup, kebajikan.
Definisi : arti, pengertian.
Deklamasi : penyajian sajak yang disertai lagu dan gaya.
Dekret : perintah yang dikeluarkan oleh presiden pada tanggal 5 Juli 1959.
Disiplin : taat pada peraturan.
Drumben : kelompok pemusik berbaris memainkan berbagai alat musik.
Egoisme : tingkah laku demi keuntungan diri sendiri.
Ekonomi : urusan keuangan.
Gotong royong : bekerja bersama-sama.
Gugus depan : kesatuan terdepan dalam gerakan pramuka untuk menghimpun anggota.
Harkat : derajat, nilai, harga.
Hayati : kehidupan alam, misalnya kehidupan tumbuhan dan binatang.
Hibah : pemberian dengan sukarela kepada orang lain.
Himne : nyanyian pujaan.
Hukum : peraturan resmi yang mengikat.
Insting : tingkah laku sejak lahir.
Karang taruna : tempat kegiatan para pemuda.
Kedaulatan : kekuasaan tertinggi atas pemerintahan negara.
Kekeluargaaan : anggapan satu keluarga.
Kelompok : kumpulan manusia yang merupakan satu kesatuan.
Keluarga : orang seisi rumah, bapak, ibu, dan anak-anak.
Koperasi : perserikatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para anggota.
Lalu lintas : hilir-mudik kendaraan di jalan.
Lintang : garis melingkar di peta bumi dari timur ke barat.
Lirik : susunan kata sebuah nyanyian.
Loket : jendela kecil di gedung untuk membayar atau membeli.
Majelis : pertemuan orang banyak.
Mal : gedung yang berisi aneka ragam toko.
Maritim : berhubungan dengan laut.
Martabat : harga diri.
Mineral : salah satu zat yang diperlukan oleh tubuh.
Moral : akhlak, budi pekerti.
Musim : waktu yang berhubungan dengan iklim.
Muslimah : perempuan muslim.

Musyawarah : pembahasan bersama untuk memutuskan perkara.
No smoking : dilarang merokok.
Nusantara : seluruh wilayah kepulauan Indonesia.
Olahraga : gerak badan untuk menyehatkan.
Organisasi : kelompok kerja sama untuk mencapai tujuan yang sama.
Otomatisasi : penggantian tenaga manusia dengan tenaga mesin.
Otonomi : pemerintahan sendiri.
Pahlawan : pejuang pembela negara.
Pajak : pungutan wajib yang dibayar penduduk kepada negara.
Pancasila : lima sila yang menjadi dasar negara Indonesia.
Pandu : penunjuk jalan, perintis jalan.
Parkir : tempat untuk memberhentikan kendaraan bermotor.
Partai : perkumpulan untuk menguasai pemerintahan.
Paru-paru dunia : negara dengan tumbuhan hijau yang banyak.
Pasal : bagian dari bab.
Pembina : anggota dewasa gerakan pramuka.
Penegak : anggota gerakan pramuka usia 16-20 tahun.
Pengadilan : tempat memutuskan perkara.
Penggalang : anggota gerakan pramuka usia 11-15 tahun.
Peraturan : ketentuan untuk mengatur.
Peta : gambar yang melukiskan keadaan bumi.
Pidana : kejahatan, kriminal.
Piket : regu yang harus bertugas.
Polisi : badan pemerintah yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban.
Politik : cara bertindak.
Polusi : pencemaran lingkungan.
Pramuka : praja muda karana, organisasi pemuda yang mendidik berbagai keterampilan.
Presensi : kehadiran.
Pulau : daratan yang dikelilingi air.
Rakyat : penduduk negara.
Republik : bentuk pemerintahan yang dikepalai presiden.
Restoran : rumah makan.
Rute : arah yang harus dilalui.
Seksi : bagian dari organisasi yang bertugas mengurus sesuatu.
Siaga : anggota gerakan pramuka usia 7-10 tahun.
Sidang tahunan : sidang MPR yang diadakan setahun sekali pada bulan Agustus.
Sidang umum : sidang MPR yang diadakan lima tahun sekali.
Sila : dasar.
Sosial : berhubungan dengan kepentingan umum.
Suku : golongan orang-orang yang seturunan.
Sumpah pemuda : ikrar para pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928.
Syariat : hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia.
Tanggung jawab : kewajiban menanggung segala sesuatu.
Tata tertib : peraturan yang harus ditaati.
Tekstil : semua hal yang berhubungan dengan pakaian.
Tenaga kerja : orang yang mampu melakukan pekerjaan.
Tentara : orang yang menjadi tentara nasional.
Terminal : tempat pemberhentian bis.
Tradisional : berpegang teguh pada adat secara turun temurun.
Transportasi : pengangkutan barang dengan berbagai jenis kendaraan.
Undang-undang : peraturan negara.
Voting : pemungutan suara.
Zebra cross : tempat menyeberang di jalan yang diberi tanda garis-garis putih.

Daftar Pustaka



Ibn Chamim, Asykuri dkk. 2003. *Civic Education: Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Majlis Diktilitbang PP Muhammadiyah, LP3 Univ. Muhammadiyah Yogyakarta, dan The Asia Foundation.

"Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 1999 tentang Pedoman Umum Pengaturan Desa" www.depdagri.go.id.com (diunduh tanggal 15 Pebruari 2008, pukul 11.13)

"Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 220 Tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pokok-pokok Organisasi Gerakan Pramuka" www.pramuka.co.id (diunduh tanggal 10 Maret 2008, pukul 11.12)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Lampiran 1: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk SD/MI.

"Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah" www.presidenri.go.id (diunduh tanggal 15 Pebruari 2008, pukul 13.44)

"Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Tugas Pembantuan Presiden Republik Indonesia" www.indonesia-ottawa.org (diunduh tanggal 15 Pebruari 2008, pukul 11.14)

Pranarka, A.M.W. 1985. *Sejarah Pemikiran tentang Pancasila*. Jakarta: CSIS.

Ratnawati, Tri. 2006. *Potret Pemerintahan di Indonesia di Masa Perubahan: Otonomi Daerah Tahun 2000-2006*. Yogyakarta-Jakarta: Pustaka Pelajar dan P2P-LIPI.

Saputra, Lyndon, dkk. 2006. *RPUL: Rangkuman Pengetahuann Umum Lengkap Indonesia dan Dunia*. Tangerang: Scientific Press.

"Siaran Pers Kedutaan Besar Republik Indonesia Jerman tentang Pentas Warisan Budaya Luhur Bangsa Indonesia di Berlin, 18 Juli 2007" www.kbri-berlin.org (diunduh tanggal 27 Pebruari 2008, pukul 08.22)

Soedarsono, Soemarsono. "Jati Diri Bangsa", *Kompas*, Rabu, 18 Oktober 2006.

Suwarno, P.J. 1993. *Pancasila Budaya Bangsa Indonesia: Penelitian Pancasila dengan Pendekatan Historis, Filosofis dan Sosio-Yuridis Kenegaraan*. Yogyakarta: Kanisius.

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-3. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional dan Balai Pustaka.

"Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Satu Naskah" www.mpr.go.id (diunduh tanggal 13 Maret 2008, pukul 11.50)

"Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen" www.promosikesehatan.com (diunduh tanggal 29 Pebruari 2008, pukul 15.58)

"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah" www.ri.go.id (diunduh tanggal 3 Oktober 2006, pukul 15:15).

"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah" www.ri.go.id (diunduh tanggal 3 Oktober 2006, pukul 15:27).

www.foto-foto.com

www.id.wikipedia.org/wiki/indonesia

www.mendagri.go.id

www.presidenri.go.id

www.menlh.go.id

www.bapedal-jatim.info

Yayasan Gedung-gedung Bersejarah. 1986. *Bunga Rampai Sumpah Pemuda*. cet. ke-2. Jakarta: Balai Pustaka.

Hai teman-teman, ayo kita belajar menjadi warga negara yang baik. Bersama kami kalian akan belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan asyik. Lewat cerita, beragam kegiatan,dan permainan. Kalian pasti senang dan bersemangat. Ayo, menjadi anak Indonesia yang rajin dan bersemangat!



ISBN 979-462-928-6

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal10 Juli 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp . 6.927,-